



**PERSISTENT AMIDST
THE CHALLENGES**

Gigih Menghadapi Tantangan



Tentang Laporan Tahunan 2021

About the 2021 Annual Report

PT Singleterra Tbk mempersembahkan Laporan Tahunan 2021 yang memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan Keberlanjutan yang tersaji secara terintegrasi dalam Laporan Tahunan 2021 ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam upayanya menjaga keseimbangan dan keselarasan dalam hal aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Bersamaan dengan itu, Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup pembahasan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Perseroan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Peraturan ini menegaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021 dan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/POJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Tahunan 2021 juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi perusahaan www.singleterra.co.id. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Singleterra Tbk secara umum.

PT Singleterra Tbk presents the 2021 Annual Report that contains the financial and operational information as well as reports the implementation of the good corporate governance and is being integrated with the Sustainability Report for the period ending on December 31st, 2021.

The Sustainability Report that is integrated with the 2021 Annual Report reflects the Corporate Responsibilities to maintain the balance and harmony in all aspects, namely economy, social and environment. At the same time, the Sustainability Report also includes information about the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities as contained in the Company Law No. 40 of year 2007 and the Law No. 47 of year 2012 concerning the Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company. The regulations require companies operating business in and/or relating to the natural resources based industries to conduct social and environmental responsibilities and to set up a policy and programs as part of their commitment to develop a sustainable relationship with the stakeholders.

The 2021 Annual Report in the meantime is released based on the Company's financial condition for year 2021 and with respect to Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 about the Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Companies and Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance of Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. The 2021 Annual Report also contains the Financial Statements of the Company which were already audited by the independent auditor and signed by both Board of Directors and Board of Commissioners as outlined in Law No. 40 of year 2007.

The report is presented bilingual, namely Indonesian Language and English Language. The Annual Report of PT Singleterra Tbk can be downloaded from the official corporate website, www.singleterra.co.id. The Annual Report contains the word "the Company". The use of word generally refers to PT Singleterra Tbk itself.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

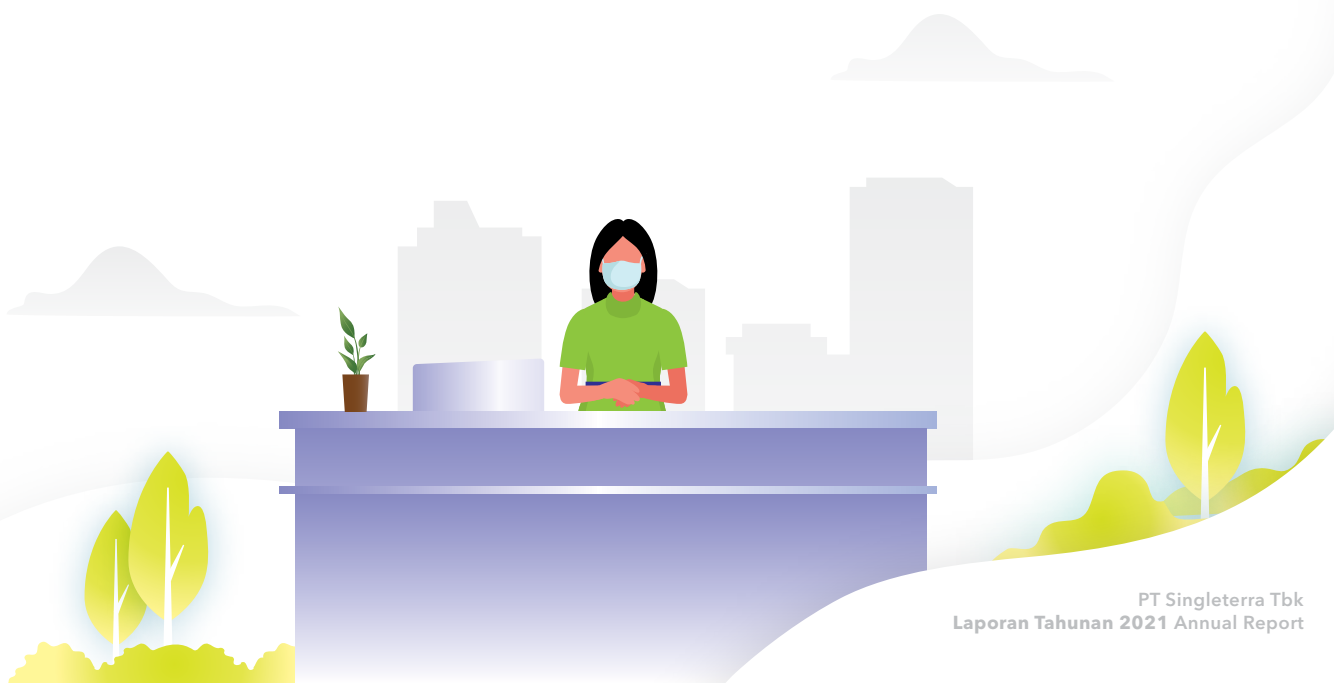
Disclaimer and Boundaries

PT Singleterra Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2021 sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2021 ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT Singleterra Tbk presents the 2021 Annual Report as part of its responsibility to submit information about the financial condition, the operation, plans, strategies, policies and realization as well as the company's goals and objectives, categorized as the forward-looking statements in the applying regulations, unless for historical matters.

Statements that contain risks and uncertainties and can materially differ from the reported. Prospective statements contained in the 2021 Annual Report are presented based on assumptions about the current and future conditions of the Company and the industry where it operates, may not guarantee that documents verified may bring the expected results.



Tentang Tema

About the Theme

PERSISTENT AMIDST THE CHALLENGES

Gigih Menghadapi Tantangan

Bisnis Perseroan masih menghadapi tantangan untuk bangkit dari dampak pandemi Covid-19 yang berlanjut ke tahun 2021. Terbitnya kebijakan PPKM di pertengahan tahun sebagai langkah pengendalian kasusnya Covid-19 seolah memudahkan optimisme yang sempat dirasakan pada awal tahun akan pulihnya sektor-sektor bisnis. Penerbitan kebijakan itu tentunya berdampak pada penurunan jumlah orang yang melakukan perjalanan bisnis maupun wisata antar kota dan antar provinsi, sehingga dengan sendirinya berdampak pada kinerja Perseroan dan entitas anaknya yang bertumpu pada penjualan kamar hotel dan F&B. Dalam kondisi ini, manajemen Perseroan mengedepankan strategi *cost leadership* agar dapat terus beroperasi secara efisien serta secara *prudent* sehingga pada akhirnya Perseroan dapat menjaga keberlanjutan bisnisnya semasa pandemi.

The Company's business was still exposed to the continued risk of Covid-19 pandemic in 2021. The issuance of Public Activity Restriction Policy in the mid of the year to control the hike in Covid-19 cases had somehow lowered the optimism that the business started to recover at the beginning of the year. The policy issuance had reduced the number of business as well as holiday travelers that made inter-city trips or inter-island trips, thus adversely impacting the performance of the Company and its subsidiary which relied on sales of hotel rooms and F&B. In response to the situation, the management of the Company has laid down cost leadership strategy to ensure the business continue to operate in efficient and prudent manner and finally survive the pandemic.

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme



2020

SEMANGAT MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK PASSION FOR THE BEST SERVICE

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan bagi dunia usaha secara umum, tidak terkecuali PT Singleterra Tbk. Namun demikian, Perseroan tetap memegang teguh semangat untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada para tamu hotel, dengan kenyamanan dan kepuasan para tamu senantiasa menjadi prioritas utama namun tentunya tetap memperhatikan protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah. Semangat ini juga seolah menegaskan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah bagi produk dan layanannya seraya melakukan langkah-langkah efisiensi yang diperlukan untuk mempertahankan prospek bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan di masa datang.

The year of 2020 was a challenging year for businesses in general, including for PT Singleterra Tbk. However, the Company was still very consistent with its commitment to delivering the high quality of service to the hotel guests and putting guest comfort and satisfaction as priorities with full commitment to the implementation of the government's health protocol. The great spirit indeed reaffirmed the Company's commitment to continuously creating value in products and services while implementing the necessary efficiency measures in order to secure the sustainable future of the Company in the years to come.



2019

KESUNGGUHAN DALAM PELAYANAN SINCERITY IN SERVICE

Perseroan terus memperkuat eksistensinya dalam bisnis perhotelan yang dijalankan oleh PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) selaku anak perusahaan yang mengembangkan PrimeBiz Hotel di area kawasan industri Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) yang terletak di daerah Rungkut, Surabaya. Di tahun 2019, Perseroan melakukan berbagai kebijakan strategis untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis hotel, dengan meningkatkan fasilitas PrimeBiz Hotel secara optimal seiring perkembangan SIER yang telah menjadi salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Timur. Komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan bisnis hotel, dibuktikan dengan kesungguhan dalam pelayanan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam rangka memperkuat kelangsungan bisnis jangka panjang.

The Company continues to strengthen its position in the hospitality business operated by PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) as a subsidiary that develops the PrimeBiz hotel in the Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) located in Rungkut, Surabaya. In 2019, the company conducted various strategic policies to encourage the growth of the hotel business, by improving the facilities of the PrimeBiz hotel with the optimum development of SIER that has become one of the largest industrial estates in East Java. The Company's commitment to encouraging the growth of hotel business, proven by the high commitment to improve customer satisfaction and to create added values for stakeholders by focusing on the Prudence Principle in order to ensure the long-term business continuity.

Kinerja Unggul 2021

2021 Key Performance

Tingkat Hunian

Occupancy Rate

+22,2%

Tingkat Hunian mengalami kenaikan sebesar 4,275 pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020.

The Occupancy Rate increased by 4,275 in 2021 compared to 2020.



Penjualan Kamar Room Sales

+23,2%

Penjualan Kamar mengalami kenaikan sebesar Rp1.166.300.363 pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020.

Room Sales increased by Rp1,166,300,363 in 2021 compared to 2020.



Jejak Langkah

Milestones

Pendirian Perseroan dengan nama PT Singer Industries Indonesia Ltd., berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit dengan merek "SINGER".

The establishment of the Company under the name of PT Singer Industries Indonesia Ltd., pursuant to the Deed No. 52 dated 21 July 1973 and operated in manufacturing and trading of sewing machine of "SINGER" brand.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Singer Industries Indonesia Tbk. The Company changed its name into PT Singer Industries Indonesia Tbk.

9 MARET/MARCH 9TH

Masuknya Polaris Investment Limited sebagai pemegang saham pengendali Perseroan.

Polaris Investment Limited joined in as the Company's controlling shareholder.

29 MEI/MAY 29TH

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.

The Execution of Stock Split.

11 OKTOBER/OCTOBER 11TH

- Peningkatan modal dasar Perseroan dari 79.717.070 saham menjadi 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- Perubahan kegiatan usaha utama dari sebelumnya bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*) menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan.
- The increase in the Company's authorized capital from 79,717,070 shares to be 5,000,000,000 shares at nominal value of Rp100 per share.
- The change in the core business from business consulting and bandwidth management services to be investment, service and trading.

1973

1997

2017

1983

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Regnis Indonesia dan perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan penawaran umum saham perdana berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 tertanggal 21 November 1983, sebanyak 523.500 saham.

The Company changed its name into PT Regnis Indonesia and changed its status to be a Public Company through the initial public offering based on the Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 dated 21 November 1983, amounting to 523,500 shares.

2009

- Penghapusan Saham Perseroan dari BEI efektif per 1 Desember 2009 berdasarkan Surat Pengumuman No. 1 Peng-00003/BEI.PPJ/11-2009 tanggal 30 November 2009 dengan pertimbangan bahwa BEI masih meragukan kelangsungan usaha Perseroan dan kinerja Perseroan belum menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.
- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Singleterra Tbk serta mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*).
- Delisting from IDX as of December 1st, 2009, based on Announcement Letter No. 1 Peng-00003/BEI.PPJ/11-2009 dated 30 November 2009 with respect that IDX was still in doubt the Company's business continuity and its performance was not indicating an adequate recovery.
- The Company changed the name into PT Singleterra Tbk as well as changes it business focus to business consulting and bandwidth management service.

15 NOVEMBER/NOVEMBER 15TH

- Pelaksanaan PMTHMETD dengan menerbitkan 1.500.000.000 saham dengan harga penawaran Rp100 sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat semula 79.717.070 saham menjadi 1.579.717.070 saham.
- Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd resmi masuk sebagai Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan.
- The execution of rights issue without pre-emptive rights by issuing 1,500,000,000 shares at an offering price of Rp100, thus bringing the total issues and fully paid-in up from 79,717,070 shares to 1,579,717,070 shares.
- Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd joined in as the new Controlling Shareholder of the Company.

13 DESEMBER/DECEMBER 13TH

Pelaksanaan akuisisi atas 99,92% saham STMC yang menjalankan usaha di bidang penyediaan akomodasi berupa pelayanan penginapan. STMC sebelumnya adalah pemilik dari PrimeBiz Hotel yang berlokasi di daerah Gayungan, Kota Surabaya.

The acquisition of the 99.92% shares of STMC which ran an accommodation service. STMC previously owned the PrimeBiz Hotel located at Gayungan, Surabaya City.

PERSEROAN MENGANGKAT BAPAK MUHAMMAD YUSAK ANSORI SEBAGAI DIREKTUR PERSEROAN MELALUI RUPS TANGGAL 3 JUNI 2021.

THE COMPANY APPOINTED MR. MUHAMMAD YUSAK ANSORI AS DIRECTOR OF THE COMPANY IN A GMS HELD ON JUNE 3RD, 2021.

2021

2018

Penunjukan Ibu Jenny sebagai anggota Komite Audit menyusul pengunduran diri Bapak Franky pada Juli 2018.

The appointment of Mrs. Jenny as the member of Audit Committee to replace Mr. Franky in July 2018.

2019

Penunjukan Bapak Hardjo Subroto Lilik sebagai Direktur Utama untuk menggantikan Bapak Abraham George Pattikawa serta pengangkatan Bapak Yohanes Edmond Budiman sebagai Direktur untuk menggantikan Bapak Ronny Alexander Waliry.

Mr. Hardjo Subroto Lilik was as appointed President Director to replace Mr. Abraham George Pattikawa whereas Mr. Yohanes Edmond Budiman was also appointed to be Director to replace Mr. Ronny Alexander Waliry.

2020

Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan sebagaimana Amanah RUPS tanggal 14 Agustus 2020.

The re-appointment of the Company's management as Mandated by GMS on August 14th, 2020.



Daftar Isi

Table of Contents

2	Tentang Laporan Tahunan 2021 About the 2021 Annual Report
3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries
4	Tentang Tema About the Theme
5	Kesinambungan Tema Continuity of Theme
6	Kinerja Unggul 2021 2021 Key Performance
8	Jejak Langkah Milestones
10	Daftar Isi Table of Content

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights

14	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights
16	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graph of Major Financial Data Highlights
18	Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights
18	Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek Lainnya Highlight of Bond/Other Securities
18	Aksi Korporasi Corporation Actions
18	Suspensi/Delisting Suspension/Delisting
19	Peristiwa Penting Significant Events

Laporan Manajemen

Management Report

24	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
28	Laporan Direksi Board of Directors' Report
33	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Singleterra Tbk Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Singleterra Tbk

Profil Perusahaan

Company Profile

36	Data Perusahaan Corporate Data
37	Riwayat Perusahaan Corporate History
39	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
40	Komitmen Kami Our Commitment

41	Bidang Usaha Business Field
42	Produk dan Layanan Product and Services
45	Wilayah Operasional Operational Area
45	Keanggotaan Asosiasi Membership Association
45	Perubahan Signifikan Significant Changes
46	Struktur Organisasi Organization Structure
48	Profil Manajemen Managements' Profile
54	Sumber Daya Manusia Human Resources
55	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
56	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing
56	Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Listing Chronology of Bonds and Other Securities
57	Tentang Pemegang Saham Pengendali & Pemilik Manfaat Akhir About the Controlling Shareholder & Ultimate Beneficiary
57	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
58	Entitas Anak Subsidiary
59	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions & Professions Supporting Capital Market
59	Penghargaan Awards

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

62	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomy Overview
63	Tinjauan Industri Pariwisata Hospitality Industry Overview
64	Tinjauan Kinerja Perseroan per Segmen Usaha Overview of Performance of the Company's Each Business Segment
64	Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Standards of Presentation of Information and Its Compliance with Financial Accounting Standards
65	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position
66	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
67	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows
68	Rasio Kinerja, Operasional, Pertumbuhan, Likuidasi dan Solvabilitas Performance, Operational, Growth, Liquidity and Solvency Ratios
69	Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan Management Policy on the Company's Capital Structure

69	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for the Capital Goods Investment
69	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
70	Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 serta Target Anggaran 2022 Comparison Between the Target and Realization of the 2021 Budgets and Budget of 2022
70	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Post Accounting Date
71	Prospek Bisnis dan Risiko Usaha Business Prospects and Business Risks
72	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
73	Kebijakan Dividen Dividend Policy
73	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from Public Offering
74	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring
74	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties
75	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company
75	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

79	Implementasi Prinsip-Prinsip GCG Implementasion of GCG Principles
80	Struktur Tata Kelola Governance Structure
81	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
89	Dewan Komisaris Board of Commissioners
93	Direksi Board of Directors
96	Komisaris Independen Independent Commissioner
96	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
98	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
99	Komite Audit Audit Committee

98	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
106	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
107	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
110	Pengendalian Internal Internal Control
110	Auditor Eksternal External Auditor
111	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
112	Perkara Penting Legal Cases
112	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
112	Kode Etik & Budaya Perusahaan Code of Conduct & Corporate Culture
113	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP) Share Ownership Program by Management and Employees (MESOP)
113	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors
113	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
115	Akses Informasi Access to Information
115	Penerapan Pedoman Tata Kelola Implementation of Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

120	Pendekatan Manajemen terhadap Prinsip-Prinsip Keberlanjutan Management Approach to Sustainable Principles
122	Ikhtisar Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance
123	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
126	Aspek Ekonomi Economic Aspect
127	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect
129	Aspek Sosial Social Aspect

Referensi Silang Terhadap POJK 51

POJK 51 Cross Reference

GRI Standards Indeks

Index GRI Standards

Laporan Keuangan

Financial Report



primebiz
HOTEL

1

Ikhtisar Kinerja Utama Key Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Deskripsi (dalam Rupiah penuh)	Description (in full Rupiah)	2021	2020	2019
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	Revenue	8.113.086.189	7.164.953.703	15.389.050.476
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(9.349.415.006)	(9.813.225.822)	(12.719.126.351)
Laba (Rugi) Kotor	Gross Profit (Loss)	(1.236.328.817)	(2.648.272.119)	2.669.924.125
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	Loss Before Income Tax - Net	(6.594.250.699)	(9.485.723.296)	(6.197.250.764)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	Net Loss for the Year	(5.301.558.594)	(7.989.854.146)	(4.156.175.910)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	Total Comprehensive Income - Net	(164.385.801)	(80.547.213)	131.197.380
Jumlah (Rugi) Komprehensif	Total Comprehensive Loss	(5.465.944.395)	(8.070.401.359)	(4.024.978.530)
Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:	Net Loss Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Holding Company	(5.296.842.050)	(7.983.332.204)	(4.020.561.492)
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	(4.716.544)	(6.521.942)	(4.469.026)
Rugi Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	Comprehensive Loss Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Holding Company	(5.461.087.287)	(8.063.843.031)	(4.020.561.492)
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling Interest	(4.857.108)	(6.558.328)	(4.417.038)
Rugi per Saham Dasar yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk:	Basic Loss per Share Attributable to the Owner of the Parent Entity:	(3,36)	(5,05)	(2,63)
Laporan Posisi Keuangan/Statements of Financial Position				
Aset Lancar	Current Assets	54.291.781.949	55.783.146.628	56.152.540.367
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	87.451.280.680	94.178.948.767	100.823.658.796
Jumlah Aset	Total Assets	141.743.062.629	149.962.095.395	156.976.199.163
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term Liabilities	1.767.135.059	5.533.968.297	5.901.710.519
Liabilitas Jangka Panjang	Long-term Liabilities	17.541.356.314	16.527.611.447	15.103.571.634
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	19.308.491.373	22.061.579.744	21.005.282.153
Jumlah Ekuitas	Total Equity	122.434.571.256	127.900.515.651	135.970.917.010
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	141.743.062.629	149.962.095.395	156.976.199.163

Deskripsi (dalam Rupiah penuh)	Description (in full Rupiah)	2021	2020	2019
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statement of Cash Flows				
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flow from Operating Activities	(7.514.371.589)	(3.449.588.538)	(1.295.979.271)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Flow from (Used for) Investment Activities	5.122.061.011	3.459.178.375	(77.959.491)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flow from (Used for) Financing Activities	(508.405.104)	620.859.231	(1.800.569.452)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Net Change in Cash and Cash Equivalents	(2.900.715.682)	630.449.068	(3.174.508.214)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Beginning of Year Cash and Cash Equivalents	13.830.111.209	13.199.662.141	16.374.170.355
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	End of Year Cash and Cash Equivalents	10.929.395.527	13.830.111.209	13.199.662.141
Rasio-Rasio Keuangan/Financial Ratios				
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	Profit (Loss) to Total Assets Ratio	(0,04)	(0,05)	(0,03)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	Profit (Loss) to Equity Ratio	(0,04)	(0,06)	(0,03)
Margin Laba	Profit Margin	(0,07)	(1,12)	(0,27)
Rasio Lancar	Current Ratio	30,72x	10,08x	9,51x
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	Debt Ratio	0,14x	0,15x	0,13x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Debt-to Equity Ratio	0,16x	0,17x	0,15x

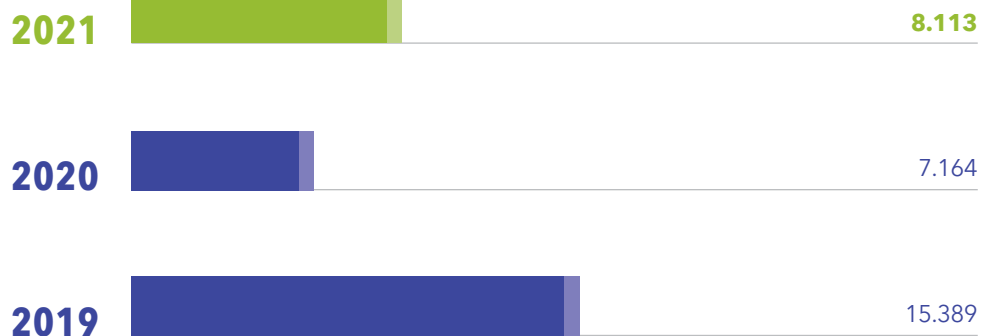
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Graph of Major Financial Data Highlights

Pendapatan

Revenues

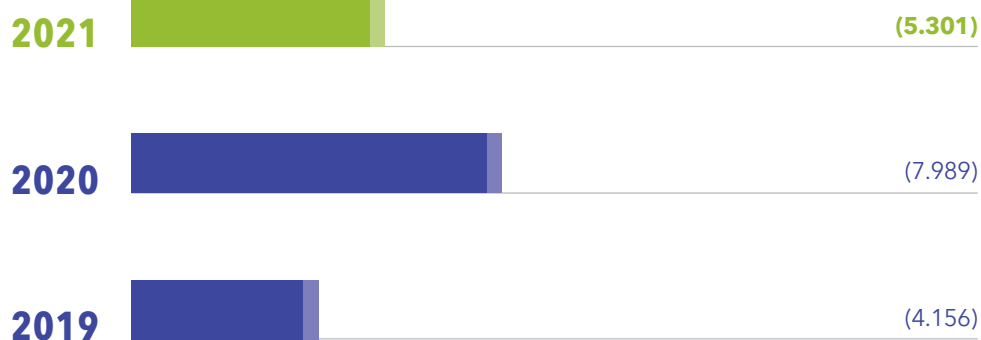
(Rp Juta/Rp Million)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Income for the Year

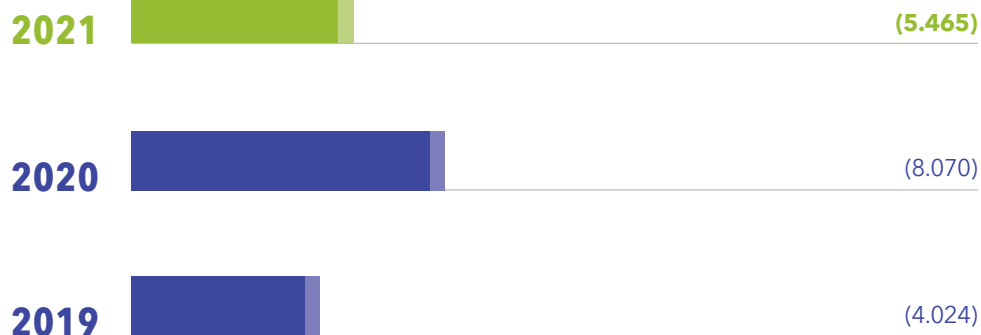
(Rp Juta/Rp Million)



Jumlah Rugi Komprehensif

Total Comprehensive
Loss

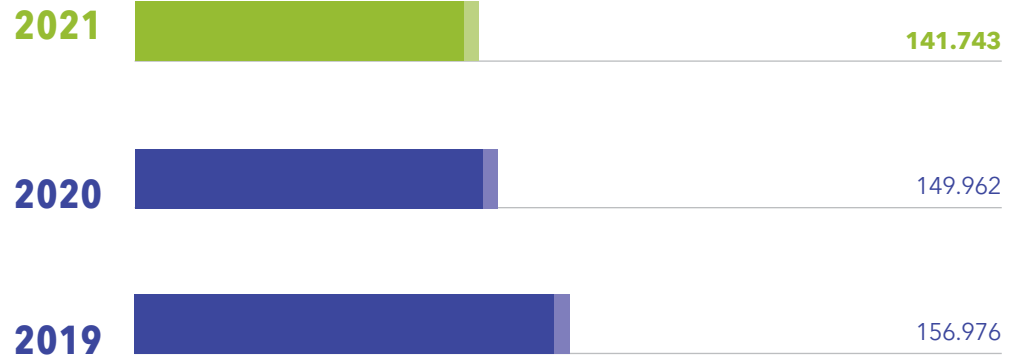
(Rp Juta/Rp Million)



Aset

Assets

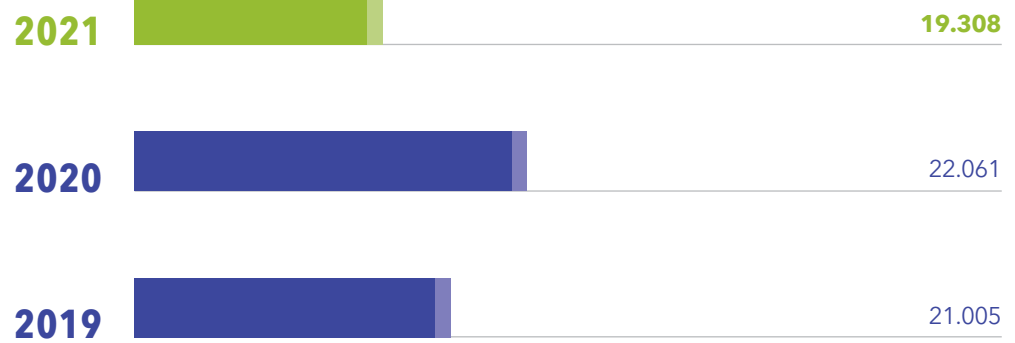
(Rp Juta/Rp Million)



Liabilitas

Liabilities

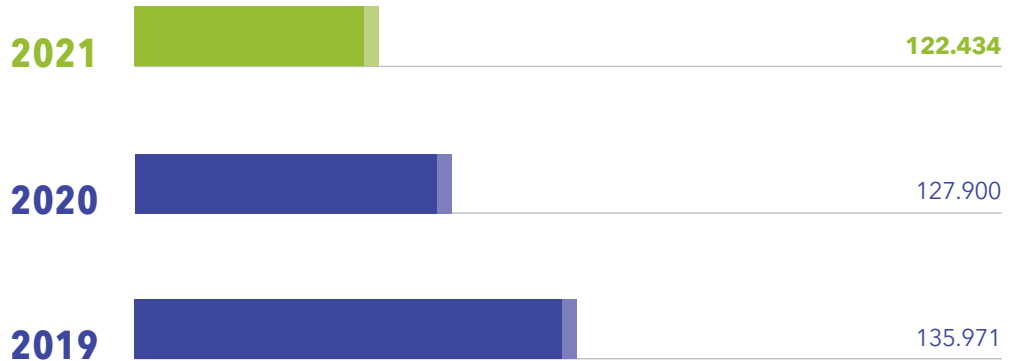
(Rp Juta/Rp Million)



Ekuitas

Equity

(Rp Juta/Rp Million)



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Perseroan mencatatkan sahamnya pada tanggal 12 November 1983 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun dikarenakan kondisi keuangan Perseroan, maka pada tahun 2009, BEI mengumumkan penghapusan saham Perseroan dihapus dari bursa melalui penerbitan Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek tanggal 30 November 2009. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat lagi mengungkapkan informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah serta harga saham pada saat pembukaan dan penutupan juga volume perdagangan saham.

The Company listed its stocks on November 12th, 1983, on Indonesia Stock Exchange (IDX). Yet, due to the financial condition, in 2009 IDX announced the elimination of the Company's stocks from the stock market through the issuance of Announcement Letter confirming the Delisting on November 30th, 2009. Therefore, the Company could not provide any information regarding the outstanding shares, market capitalization, the highest and lowest prices as well as stock prices at the opening and closing as well as trading volume.

Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek Lainnya

Highlight of Bond/Other Securities

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga informasi tersebut tidak relevan untuk diungkapkan ke publik.

As of December 31st, 2021, the Company did not issue the bonds, sharia bonds or convertible bonds, thus such information became irrelevant to disclose to the public.

Aksi Korporasi

Corporation Actions

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, tidak melakukan aksi korporasi maupun perubahan struktur organisasi yang signifikan terhadap perusahaan.

As of December 31st, 2021, the Company did not conduct any corporate action that change the structure of the company significantly.

Suspensi/Delisting

Suspension/Delisting

Sebagaimana diungkapkan di atas, saham Perseroan telah dihapus dari bursa melalui penerbitan Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek tanggal 30 November 2009.

As previously disclosed, the Company's stocks were delisted on the stock market following the issuance of the Announcement Letter of the Stock Delisting on November 30th, 2009.

Peristiwa Penting

Significant Events

Agustus/August

Relayout Lobby Hotel Relayout Lobby Hotel



Primebiz Hotel Surabaya pada tanggal 15 Agustus 2021 melakukan *relayout* pada tampilan *lobby* hotel dengan menjadikannya Coffee Bar 30. Inovasi layanan Primebiz Hotel ini ditujukan untuk menciptakan suasana baru bagi para tamu yang berkunjung ke Primebiz Hotel Surabaya.

Primebiz Hotel Surabaya on August 15th, 2021 applied a new layout to the hotel lobby and turned it into the Coffee Bar 30. Primebiz Hotel's innovation was intended to create an ambiance to guests visiting Primebiz Hotel Surabaya.

Perayaan HUT ke-4 Primebiz Hotel Surabaya The Celebration of 4th Anniversary of Primebiz Hotel Surabaya



Pada tanggal 21 Agustus 2021, Primebiz Hotel Surabaya menyelenggarakan acara syukuran untuk memperingati HUT ke-4 Primebiz Hotel Surabaya. Dikarenakan situasi pandemi, acara tersebut hanya dihadiri oleh kalangan internal hotel dan diselenggarakan secara sederhana dengan memotong tumpeng bersama.

On August 21st, 2021, Primebiz Hotel Surabaya celebrated the 4th anniversary of Primebiz Hotel Surabaya. Yet due to pandemic, the event was held in a simple ceremony by slicing the tumpeng and intended for internal employees only.

Refresh Training dengan Ventaza A Refresh Training with Ventaza



Primebiz Hotel Surabaya menyelenggarakan *refresh training* dengan salah satu perwakilan dari Ventaza. Pelatihan yang berlangsung pada tanggal 18 November 2021 tersebut dihadiri oleh karyawan dari Departemen *Front Office*, *Housekeeping*, *Engineering* dan TI untuk mendiskusikan dan *sharing* mengenai kendala dalam operasional sistem Ventaza dan fitur-fitur pada sistem Ventaza sendiri.

Primebiz Hotel Surabaya organized a refresh training which presented one of representatives from Ventaza. The training held on November 18th, 2021 was attended hotel employees from Front Office, Housekeeping, Engineering and IT Departments to discuss and conduct sharing about the problems in the operation of Ventaza system and features of Ventaza system.

Menjaga Sportivitas dengan Badminton Maintaining Sportive Spirit with Badminton



Pada tanggal 19 November 2021, Primebiz Hotel Surabaya mengadakan kegiatan olahraga rutin, badminton, bagi karyawan. Kegiatan olahraga ini tidak hanya untuk menjaga kebugaran karyawan namun juga menjaga semangat sportivitas di antara karyawan.

On November 19th, 2021, Primebiz Hotel Surabaya held a regular sport activity, badminton, for employees. The sport activity was not only done to maintain employee health but also to bring sportive spirit among employees.

Pemberian Tong Sampah kepada Kelurahan Gayungan Giving Garbage Cans to Gayungan Sub District



Dalam rangka melestarikan kebersihan lingkungan, pada tanggal 25 November 2021 PrimeBiz Hotel Surabaya memberikan tong sampah untuk warga yang diterima oleh kepala RT 09 RW 02 Kelurahan Gayungan, Kecamatan Gayungan, Surabaya.

In order to preserve the environment, on November 25th 2021 PrimeBiz Hotel Surabaya give garbage cans for residents which were received by the head of 9th neighborhood, 2nd Hamlet, Gayungan sub district, Gayungan district, Surabaya.

Penyelenggaraan Gathering Karyawan Employee Gathering



Pada tanggal 2 Desember 2021, Primebiz Hotel Surabaya mengadakan acara *gathering* bagi para karyawan. Dibuka dengan sambutan dari General Manager Primebiz Hotel Surabaya, acara ini dimeriahkan dengan pengundian *door prize* dan pemberian penghargaan 'Best Employee of the Year 2020' yang diserahkan kepada Aji Surahman dari Departemen *Food & Beverage Service*.

On December 2nd, 2021, Primebiz Hotel Surabaya held an employee gathering. Opened by the speech from Primebiz Hotel Surabaya General Manager, the event was filled with a door prize draw and an award presentation for Aji Surahman from Food & Beverage Service Department for 'Best Employee of the Year 2020'.

Studi Banding Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia Comparison Study by Indonesian Shoe Industry Development Center



Pada tanggal 13 Desember 2021, Primebiz Hotel Surabaya menerima kunjungan dari Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia. Kunjungan itu berupa studi banding pengembangan SDM dalam bidang pelayanan kebersihan dan keamanan. Kegiatan ini diisi dengan *sharing* pengalaman dan pengetahuan serta pemberian cinderamata.

On December 13th, 2021, Primebiz Hotel Surabaya welcomed Indonesian Shoe Industry Development Center. The visit was a comparison study for HR development in sanitation and security service. The activity was filled with the sharing of experience and exchange of souvenir.

Refresh Training oleh Departemen Front Office Refresh Training by Front Office Department



Pada tanggal 21 Desember 2021, Departemen *Front Office* Primebiz Hotel Surabaya melakukan *refresh training* bagi staf dari Departemen *Housekeeping*. Pelatihan ini diselenggarakan sebagai penyegaran terhadap pengetahuan SOP dan *sharing* pengalaman serta diskusi untuk menghadapi kendala yang dihadapi di lapangan.

On December 21st, 2021, Front Office Department of Primebiz Hotel Surabaya to conduct a refresh training for staffs of Housekeeping Department. The training was held to refresh SOPs and conduct a sharing of experience as well as discussion to face the operational problems.



2

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Wahyudin S. Hut

Komisaris Utama

President Commissioner



PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan sepanjang tahun ini melalui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2021 sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini disampaikan sebagai wujud tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap mandat yang diberikan oleh para pemegang saham untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan kepengurusan perusahaan selama periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Dewan Komisaris dalam hal ini telah melakukan *monitoring* dan memberikan masukan serta rekomendasi yang dibutuhkan oleh Direksi untuk mendukung penguatan daya saing perusahaan melalui penguatan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, budaya kerja, pengendalian internal dan prosedur manajemen risiko di seluruh aspek bisnis. Komunikasi dilakukan setiap rapat dengan Direksi maupun dalam kesempatan informal sesuai kebutuhan. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat memastikan operasional perusahaan dapat terus berjalan dengan efisien meskipun bisnis Perseroan terekspos pada risiko yang timbul akibat berlanjutnya pandemi ke tahun 2021.

Berlanjutnya risiko pandemi Covid-19 ke tahun 2021 tentunya menciptakan tantangan tersendiri bagi stabilitas makroekonomi Indonesia serta dunia bisnis pada umumnya, tak terkecuali industri pariwisata dan perhotelan di mana entitas anak kami beroperasi. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan pada pertengahan tahun untuk mengendalikan lonjakan kasus Covid-19 kembali menekan permintaan terhadap layanan kamar serta layanan makanan dan minuman (*food and beverage* (F&B) yang merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan.

NASIHAT DAN REKOMENDASI

Terkait operasional bisnis Perseroan di masa pandemi Covid-19, Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dari komite-komite yang ada memberikan arahan agar Direksi sedapat mungkin meminimalisir dampak Covid-19 terhadap kinerja finansial dan produktivitas perusahaan melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat guna menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan maupun para tamu hotel sehingga para tamu senantiasa merasa nyaman dan aman untuk kembali menginap

OVERSIGHT FUNCTION IMPLEMENTATION

Board of Commissioners presents the accountability report on the implementation of oversight function this year through the Annual Report for the book year of 2021 as regulated in the Articles of Association of the Company and the applying regulations. The report is presented as Board of Commissioners' accountability for the mandates of the shareholders to carry out the duties and responsibilities for overseeing and giving advices to the Board of Directors regarding the management activities in the financial year ending on December 31st, 2021.

Board of Commissioners has done monitoring and providing necessary inputs and recommendations to the Board of Directors to sustain the business competitiveness through the implementation of governance principles, corporate cultures, internal control and procedures of risk management across business aspects. Communication was established at meetings with Board of Directors and at informal occasions when needed. Therefore, the Board of Commissioners can ensure the Company to continue operating efficiently while the business was exposed to the risks of the continued pandemic into the year 2021.

The risk of prolonged Covid-19 pandemic posed a challenge for the Indonesian macroeconomic and business stability, including to the tourism and hospitality industry where our subsidiary operated. The enactment of Restrictions on Public Activities (PPKM) applied in middle of the year to control the jump in Covid-19 infection cases had pressure on demand for rooms and food and beverage (F&B) which were the Company's main revenue contributors.

ADVICE AND RECOMMENDATIONS

Relating to the Company's business operation in Covid-19 pandemic, Board of Commissioners, considering the inputs from the existing committees, has given directions to Board of Directors to be able to minimize impacts of Covid-19 to the financial performance and productivity of the Company through implementation of tight health protocol to ensure safety and health of the employees and hotel guests so that they will feel comfortable and feel confidence to come and

di PrimeBiz Hotel Surabaya. Dengan demikian, PrimeBiz Hotel Surabaya akan mampu mempertahankan permintaan terhadap layanan kamar serta makanan dan minuman.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga menyarankan Direksi untuk senantiasa mengedepankan penyelenggaraan usaha secara *prudent* dengan menerapkan manajemen risiko yang lebih baik dan *cost leadership* untuk mendukung pelaksanaan operasional yang efisien namun juga tetap kompetitif mengingat kondisi pandemi ini belum memungkinkan manajemen hotel untuk menaikkan harga layanannya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kemudian, berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2021, Direksi secara umum telah melaksanakan tugas kepengurusan perusahaan dengan baik. Direksi dinilai mampu menavigasi perusahaan melewati risiko-risiko yang timbul semasa pandemi Covid-19.

Sejumlah inovasi yang dilakukan di tahun ini yang dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dinilai sangat tepat untuk membuka peluang sumber pendapatan baru dan menopang kinerja segmen-segmen utama Perseroan di masa pandemi. Selain itu, fokus Perseroan untuk menyasar segmen OTA (*Online Travel Agent*) terbukti tepat sehingga berkontribusi pada peningkatan jumlah tamu di PrimeBiz Hotel Surabaya.

Upaya Direksi ini perlu mendapat apresiasi karena pada akhirnya membawa dampak positif bagi peningkatan pendapatan Perseroan, sebesar 13,2%, yakni menjadi Rp8.113.086.189 dibandingkan pencapaian tahun 2020. Meskipun pencapaian ini belum mampu memenuhi target yang ditetapkan awal tahun, pencapaian ini sangat signifikan karena dapat terealisasi di saat situasi bisnis yang penuh tantangan.

PENILAIAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penelaahan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun buku 2022. Secara umum, prospek usaha yang disampaikan Direksi telah mencerminkan proyeksi ekonomi dan bisnis di tahun mendatang sehingga target-target yang disusun masih relatif wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun demikian, meskipun tahun 2022 diprediksi akan menunjukkan kondisi bisnis dan ekonomi yang lebih optimistik, termasuk bagi industri pariwisata dan perhotelan khususnya mengingat semakin banyak negara yang melonggarkan kebijakan terkait larangan bepergian, Dewan Komisaris berharap Direksi fokus pada pencapaian pertumbuhan yang berbasis prinsip kehati-hatian. Indikasi bahwa pandemi mulai memasuki kondisi

stay again at PrimeBiz Hotel Surabaya. Thus, PrimeBiz Hotel Surabaya will be able to maintain demand for its room and food and beverages.

In addition, Board of Commissioners suggested Board of Directors to carry on a prudent business management through the implementation of better risk management and cost leadership to ensure an efficient yet competitive operation as in the pandemic situation, hotel management still could not raise the rates.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Further based on the Board of Commissioners' supervision throughout the year 2021, Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. We saw Board of Directors to be able to navigate the company through the risks arising during the Covid-19 pandemic.

A number of innovations this year which were done by optimizing the existing resources were appropriate to open new sources of revenue and sustain the performances of the Company's key segments during the pandemic. In addition, the Company's focus on OTA (*Online Travel Agent*) segment proved to be a smart move, which contributed to the increase in number of guests checking in PrimeBiz Hotel Surabaya.

The Board of Directors' strategy implementation was worth an appreciation as it could improve the revenue by 13.2% to Rp8,113,086,189 compared to that of 2020. While the achievement was still below target set at the beginning of the year, it was still significant given the challenging business situation.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

Board of Commissioners of the Company has reviewed the business prospect proposed by the Board of Directors for the year 2022. Business prospect submitted by the Board of Directors reflects the business and economic projections of the coming year, thus the targets proposed are relatively achievable and accounted for.

However, although the business and economy are assumed to be in more favorable conditions, including for the tourism and hospitality industry as more countries ease their travel warnings, Board of Commissioners expects the Board of Directors to pursue a cautious growth strategy. Indications that the pandemic eases into endemic need to be cautiously anticipated with commitment to not ease the health protocol

endemi tetap harus disikapi dengan serius dan komitmen untuk tidak melonggarkan penerapan protokol kesehatan. Manajemen PrimeBiz Hotel Surabaya tetap harus menjadikan keselamatan, keamanan dan kesehatan karyawan dan tamu sebagai prioritas utama guna menjaga daya saing dan permintaan tamu akan berbagai layanan PrimeBiz Hotel Surabaya.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Hasil pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) di tahun 2021 secara umum menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari Direksi Perseroan maupun jajaran manajemen PrimeBiz Hotel Surabaya secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di lingkungan usahanya. Penerapan GCG yang komprehensif menjadi tantangan tersendiri bagi segenap insan Perseroan sehingga Dewan Komisaris merasa perlu melakukan pendampingan secara konsisten dari Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas penerapannya di setiap lini usaha Perseroan maupun entitas anaknya. Dewan Komisaris dalam hal ini mendorong kepatuhan dan penanaman budaya perusahaan secara sungguh-sungguh tidak hanya di kantor pusat namun juga di PrimeBiz Hotel Surabaya dalam rangka membangun organisasi yang solid, adaptif dan kredibel.

APRESIASI

Menutup laporan ini, saya, atas nama Dewan Komisaris, ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi beserta jajaran manajemen dan karyawan atas pencapaian perusahaan di tahun 2021. Ini membuktikan pengelolaan perusahaan telah berada di jalur yang tepat untuk menuju pemulihan kinerja secara solid di tahun mendatang. Beberapa catatan penting terkait kinerja di 2021 yang belum mengindikasikan perbaikan diharapkan menjadi masukan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya untuk menavigasi Perseroan meraih performa yang lebih tinggi di tahun mendatang.

implementation. Management of the PrimeBiz Hotel Surabaya must consistently put safety, health and security of the employees and the hotel guests at top priority to secure business competitiveness and guest demand for various services of PrimeBiz Hotel Surabaya.

ASSESSMENT OF THE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Board of Commissioners assessed that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2012 generally reflected a bold commitment from Board of Directors and the management leaders of PrimeBiz Hotel Surabaya to improve the implementation of governance principles in its business environment. A comprehensive GCG implementation was indeed a challenge for everyone in the Company, thus requiring a consistent consultation with Board of Commissioners to ensure the effective implementation of the GCG principles in each business line of the Company and its subsidiary. Board of Commissioners always encourages high commitment in nurturing the corporate values at the office as well as at PrimeBiz Hotel Surabaya in order to build a solid, agile and credible organization.

APPRECIATION

To conclude the report, I, on behalf of the Board of Commissioners, would like to extend high appreciation to Board of Directors and the management and staffs for the company's achievement in 2021. The results proved the management of the company on the right track toward a solid recovery in the coming year. Some remarks regarding performance of 2021 that have not yet shown indications of improvements become important inputs for the Board of Directors to improve its performance and to navigate the Company to deliver a better outcome in the coming year.

JAKARTA, APRIL 2022

Atas nama Komisaris

On Behalf of The Board of Commissioners

Wahyudin S. Hut

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Hardjo Subroto Lilik

Direktur Utama
President Director



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2021 menunjukkan situasi ekonomi dan bisnis yang sangat dinamis, termasuk pada industri pariwisata, dan perhotelan khususnya. Situasi ekonomi yang sempat mengindikasikan pemulihan di awal tahun dengan bertumbuh sebesar 7,07% (*year-on-year*) pada kuartal II/2021 harus kembali melambat di pertengahan tahun seiring terjadinya lonjakan kasus Covid-19.

Hal itu tentunya memicu pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang lebih ketat berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara berjenjang tergantung tingkat infeksi di masing-masing wilayah. Pada situasi tertentu, pemerintah bahkan menaikkan level PPKM ini sehingga tentunya berdampak negatif pada tingkat hunian kamar hotel di kawasan Surabaya, termasuk pada hotel yang dikelola anak perusahaan kami.

PERUMUSAN STRATEGI

Eksposur risiko pandemi yang berlanjut ke tahun 2021 tentunya melahirkan tantangan tersendiri bagi industri pariwisata dan perhotelan, termasuk kinerja hotel yang dikelola entitas anak Perseroan.

Untuk itu, Direksi dalam hal ini terus melakukan komunikasi dengan pihak manajemen hotel untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai kondisi operasional hotel dan kemudian menentukan strategi yang tepat untuk merespons situasi bisnis yang ada. Perumusan strategi dilakukan dengan melibatkan pihak manajemen hotel agar strategi yang dihasilkan dapat berdampak optimal dalam mengatasi risiko persaingan usaha maupun kondisi eksternal perusahaan.

Sementara itu, untuk memastikan pengimplementasian strategi tersebut secara efektif, Direksi melakukan evaluasi berdasarkan laporan yang disampaikan oleh manajemen setiap bulan. Atas hasil evaluasi tersebut, Direksi akan memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan kepada manajemen hotel guna menjaga saing perusahaan.

IMPLEMENTASI STRATEGI

Pada tahun ini, inisiatif strategis Perseroan difokuskan pada upaya untuk memulihkan kinerja penjualan kamar dan makanan & minuman (*food & beverage*/(F&B)). Namun demikian, upaya untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkualitas berbasis *cost leadership* di berbagai aspek bisnis tentunya diharapkan tidak akan berdampak pada kepuasan para tamu. Kepuasan para tamu hotel dalam hal ini tetap menjadi prioritas utama.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The year 2021 showed that the economy and business was in very dynamic situation, including in the tourism industry, and hospitality in particular. The economic situation that had indicated a recovery at the beginning of the year by growing at the pace of 7.07% (*year-on-year*) in the second quarter of 2021 had to slow down again in the middle of the year following a surge in Covid-19 infection cases.

Such condition certainly insisted the government to implement a stricter policy by enacting Restrictions on Public Activities (PPKM) on a tiered basis depending on the level of infection in each region. In certain situation, the government even raised the level of PPKM, thus bringing negative impacts to the occupancy rate of hotel rooms in Surabaya, including the hotel managed by our subsidiary.

STRATEGY FORMULATION

The risk exposure of the pandemic that continued into 2021 certainly posed its own challenges for the tourism and hospitality industry, including the performance of hotel managed by the Company's subsidiary.

Therefore, the Board of Directors continued to communicate with the hotel management to gain appropriate information about the operational performance of the hotel and then determine the right strategy to respond to the ongoing business situation. The strategy formulation was carried out by involving the hotel management thus the strategies could have optimum impact in order to mitigate the risks of business competition and external conditions of the company.

Meanwhile, to ensure the effective implementation of the strategies, the Board of Directors conducted evaluation based on reports submitted by management on monthly basis. Based on the results of the evaluation, the Board of Directors would provide inputs and recommendations for improvements to hotel management so as to maintain the company's competitiveness.

STRATEGY IMPLEMENTATION

This year, the Company's strategic initiatives were focused on efforts to restore the sales performance of rooms and food & beverage (F&B) segments. However, efforts to promote a quality business growth on the basis of cost leadership in various business aspects were certainly expected to not have an adverse impact on the satisfaction of the guests. The satisfaction of hotel guests remains our top priority.

Untuk itu, Perseroan telah meluncurkan sejumlah strategi penunjang pertumbuhan, yang terdiri dari: 1) menambah aktivitas *online*, di mana kami memfasilitasi konsumen agar dapat memilih dan memesan layanan hotel sesuai tarif dan fasilitas yang diinginkan hanya melalui *smartphone*; 2) mengalokasikan anggaran iklan secara selektif dan efektif, yaitu hanya pada segmen yang bisa memberikan peluang *potential revenue*; 3) mengombinasikan pemasaran dan pencitraan melalui aktivitas bisnis dan sosial; dan 4) berorientasi kepada *returning guests*.

Kami juga melakukan sejumlah inovasi dengan mengoptimalkan *lobby* hotel dan mentransformasikannya menjadi sebuah *Coffee Bar* untuk memberikan tambahan pendapatan bagi hotel khususnya pada segmen *Food and Beverage*. Lalu inovasi lain yang dilakukan untuk mendukung penjualan kamar hotel, kami meluncurkan Paket24 yang memberikan fleksibilitas untuk *check-in* bagi para tamu dan berhak tinggal selama 24 jam di dalam kamar. Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan negosiasi dengan *Online Travel Agent* (OTA) agar mendapatkan *cash flow* di muka dengan jaminan prioritas penjualan kamar bagi OTA.

EVALUASI KINERJA TAHUN 2021

Penerapan strategi yang fokus pada tahun ini pada akhirnya berhasil mempertahankan daya saing Perseroan sebagaimana yang terlihat tingkat hunian kamar maupun lama tinggal para tamu hotel.

Tingkat hunian di tahun 2021 mencapai 42,1% dibandingkan tingkat hunian di tahun 2020, yang mencapai 34,4%. Peningkatan kinerja Perseroan juga terjadi pada jumlah penjualan kamar yang mencapai 23.511 di tahun 2021 dibandingkan jumlah kamar terjual di tahun 2020 yang mencapai 19.236. Dengan peningkatan sejumlah 4.275 kamar atau 22,2%, maka pencapaian ini berhasil melampaui target yang ditetapkan 2021, yaitu sebesar 1.791 kamar atau 8,2% terhadap target 21.720 kamar.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat kontribusi yang dominan dari segmen pasar *Online Travel Agent* terhadap total penjualan kamar, yaitu 62,6% atau setara 14.718 *Room Night*. Fokus Perseroan untuk menggarap pasar domestik turut mempertahankan kinerja operasional hotel jauh lebih baik dibandingkan hotel yang menggarap pasar mancanegara.

Therefore, the Company has launched a number of growth support strategies, consisting of: 1) increasing online activities, where we facilitated consumers to be able to choose and book hotel services according to the desired rates and facilities only through smartphones; 2) allocating advertising budgets selectively and effectively, i.e. only in segments that could provide potential revenue opportunities; 3) combining marketing and reputation building through business and social activities; and 4) having orientation to returning guests.

We also launched a number of innovations through the optimization of the hotel lobby which was lately transformed into a Coffee Bar to provide additional revenue for hotels, especially in the Food and Beverage segment. Then another innovation to boost hotel room sales was that we launched Package24 which offered flexibility to guests to check in and to stay for 24 hours in the room. At the same time, the Company was also negotiating with Online Travel Agent (OTA) to get cash flow in advance with guaranteed priority rooms for bookings through OTAs.

EVALUATION OF 2021 PERFORMANCE

The implementation of focused strategies this year at the end succeeded in maintaining the Company's competitiveness as seen in the occupancy rate and the length of stay of the hotel guests.

The occupancy rate in 2021 reached 42.1% compared to the occupancy rate in 2020, which was at 34.4%. The improved performance also occurred in the number of room sales which reached 23,511 rooms in 2021 compared to the number of rooms sold in 2020 which were 19,236. With a 22.2% increase or equal to 4,275 rooms, this achievement successfully exceeded the target set in 2021 by 1,791 rooms or 8.2% against 21,720 rooms on the target.

In 2021, the contribution of the Online Travel Agent market segment to total room sales was dominant by 62.6% or equivalent to 14,718 Room Nights. The Company's focus on the domestic market helped maintain the hotel's operational performance much better than hotels that relied on foreign markets.

Kinerja operasional yang membaik berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Total pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp948.132.486 atau 13,2%, yakni menjadi Rp8.113.086.189 dibandingkan pencapaian tahun 2020 sebesar Rp7.164.953.703. Dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal tahun 2021 senilai Rp10.302.347.491, pencapaian pendapatan ini masih di bawah target sebesar Rp2.189.261.302 atau 21,3%. Hal ini dikarenakan Perseroan belum dapat menaikkan harga kamar sesuai target awal guna menjaga daya saing usaha yang masih menghadapi berbagai risiko usaha.

PROSPEK BISNIS DI TAHUN MENDATANG

Sebagaimana pengumuman yang disampaikan oleh *World Health Organization* (WHO) bahwa kasus Covid-19 akan melandai di tahun 2022, hal ini membawa optimisme bagi semua pihak, tak terkecuali pelaku industri pariwisata dan perhotelan khususnya.

Melandainya kasus Covid-19 ini diharapkan akan membawa dampak positif dalam hal peningkatan perjalanan wisata maupun bisnis, sehingga Perseroan dapat mendorong penjualan kamar dan F&B Perseroan di tahun mendatang. Pasar domestik akan masih menjadi tumpuan ke depannya mengingat suplainya yang lebih stabil dibandingkan tamu mancanegara. Perseroan sendiri akan mempersiapkan berbagai strategi dan inovasi untuk dapat meningkatkan kedatangan para tamu ke hotel, baik dari sisi paket penjualan kamar maupun F&B.

EVALUASI ATAS KUALITAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Kemampuan Perseroan untuk dapat bertahan di masa pandemi antara lain didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta penanaman Budaya Perusahaan yang kuat dalam kegiatan sehari-hari. Budaya Perusahaan, yaitu PRIME (*People Responsible Individually for Managing Excellent*), memfasilitasi karyawan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan cepat untuk mencapai solusi yang baik bagi kepuasan tamu tanpa harus mengomunikasikannya dengan atasan terlebih dulu. Di samping itu, kami juga menanamkan budaya PLANER (*Play, Learn, and Earn Revenue*) yang ditujukan agar memotivasi setiap karyawan untuk selalu bekerja dengan riang gembira dan terus meningkatkan pengetahuan mereka agar dapat berkontribusi pada

Improved operating performance indeed brought a positive impact on the Company's financial performance. Total revenue increased by Rp948,132,486 or 13.2% to Rp8,113,086,189 compared to the achievement in 2020 which was at Rp7,164,953,703. Compared to the target set at the beginning of 2021 which was Rp10,302,347,491, this revenue achievement was unfortunately below the target by 21.3% or Rp2,189,261,302. This was because the Company has not been able to increase room rates according to the initial target so as to maintain the business competitiveness amid various business risks.

BUSINESS PROSPECTS IN THE COMING YEAR

As announced by the World Health Organization (WHO) that Covid-19 cases will ease by 2022, this brings optimism to all parties, including tourism industry and hospitality players in particular.

The eased cases of Covid-19 infection is expected to have a positive impact in terms of increasing tourist and business travels, thus helping the Company to boost its room and F&B sales in the coming year. The domestic market will still be the focus in the future given its more stable supply than foreign guests. The Company itself will prepare various strategies and innovations, both in terms of room packages and F&B, to increase the number of hotel guests.

EVALUATION OF THE QUALITY OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's ability to survive the pandemic period was indeed the result of the implementation of good corporate governance and the efforts to nurture Corporate Culture strongly in daily activities. The Company's culture, PRIME (*People Responsible Individually for Managing Excellent*), has facilitated employees to take quick and smart decisions in providing a good solution for guest satisfaction without having to communicate it with their superintendents first. In addition, we also instill a PLANER (*Play, Learn, and Earn Revenue*) culture aimed at motivating every employee to always work cheerfully and improve their knowledge in order to contribute to the Company's revenue. Through the implementation of the corporate culture, the Company can maintain the satisfaction

perolehan pendapatan Perseroan. Dengan penerapan budaya perusahaan tersebut, Perseroan dapat menjaga kepuasan para tamu sekaligus memberikan motivasi bagi karyawan untuk bersama-sama beradaptasi selama pandemi dan mencapai tujuan perusahaan sebagaimana harapan para pemegang saham.

PENUTUP

Atas dedikasi yang ditunjukkan oleh seluruh manajemen dan karyawan hotel terhadap pencapaian perusahaan di tahun 2021, maka Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Ini merupakan suatu prestasi tersendiri untuk dapat meraih performa yang cukup positif di tengah tahun yang penuh tantangan sepanjang tahun 2021. Direksi berharap kerja sama tim yang sudah baik tersebut dapat ditingkatkan seraya tetap bekerja dengan optimis untuk mendukung seluruh agenda bisnis yang disiapkan dan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun mendatang.

of its guests while encouraging employees to jointly adapt to the pandemic situation and achieve the company's goals as expectation of the shareholders.

CLOSING

For the dedication of all hotel management and employees to the company's achievements in 2021, the Board of Directors would like to express the highest appreciation. This was certainly a distinguished achievement that it could realize a fairly positive performance in the midst of a challenging year of 2021. The Board of Directors expects that the good teamwork can consistently improve and everyone works with optimism to support the entire business agenda to pursue higher growth in the coming year.

JAKARTA, APRIL 2022

Atas nama Direksi

On Behalf of The Board of Directors

Hardjo Subroto Lilik

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Singleterra Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Singleterra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Singleterra Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Wahyudin S. HUT
Komisaris Utama
President Commissioner



Omar Syarif Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Hardjo Subroto Lilik
Direktur Utama
President Director



Yohanes Edmond Budiman
Direktur
Director



Mohamad Yusak Anshori
Direktur
Director



3

Profil Perusahaan Company Profile

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company's Name PT Singleterra Tbk	Tanggal Pendirian Date of Establishment 21 Juli/July 1973	Kode Saham Stock Code SING (non-listed)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Eliza Pondaag S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 1973 Notarial Deed of Eliza Pondaag S.H. Number 52 dated July 21 st , 1973	
Modal Dasar Authorized Capital	• Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) • 5.000.000.000 (lima miliar) saham • Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) • 5,000,000,000 (five billion) shares	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	• Rp157.791.707.000 (seratus lima puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus tujuh ribu rupiah) • 1.579.717.070 (satu miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh puluh) saham • Rp157,791,707,000 (one hundred fifty seven billion seven hundred ninety one million seven hundred seven thousand rupiah) • 1.579.717.070 (one billion five hundred seventy nine million seven hundred seventeen thousand seventy) shares	
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition	• Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. 79,89% • Masyarakat/Public 20,11%	
Entitas Anak Subsidiary	PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) 99,92%	
Alamat Address	Kantor Pusat Plaza Mutiara Lt. 6 Suite 607 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2, No. 1 & 2 (D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 Telp. : +62 21 2251 3038 Fax. : +62 21 2251 3038 Email : corporatesecretary@singleterra.co.id Website : www.singleterra.co.id Kantor Entitas Anak PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) Jl. Gayung Kebonsari No. 30 Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya Jawa Timur	

Riwayat Perusahaan

Corporate History

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 1973, PT Singleterra Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", pada awalnya bernama PT Singer Industries Indonesia Limited dengan fokus usaha di bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit bermerek "SINGER".

Established pursuant to the Notarial deed of Eliza Pondaag, S.H. No. 52 dated 21 July 1973, PT Singleterra Tbk, hereinafter referred to as "The Company", was initially named PT Singer Industries Indonesia Limited which focused in manufacturing and trading of sewing machine of "SINGER" brand.

Sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan, Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran saham perdana publik (*Initial Public Offering/IPO*) melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 November 1983.

Kemudian dinamika bisnis yang dialami Perseroan berdampak pada perubahan anggaran dasar yang terjadi beberapa kali sepanjang perjalanan bisnisnya. Pada tahun 1992, Perseroan mengubah Anggaran Dasar menyusul adanya perubahan komposisi saham Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan kembali mengalami perubahan di tahun 2008, yaitu sesuai Akta Pernyataan RUPS No. 24 tanggal 25 Juli 2008, oleh Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang antara lain menetapkan maksud dan tujuan Perseroan, yaitu untuk berusaha di bidang industri dan perdagangan.

In line with the Company's business development, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) through a Decree No. SI-021/PM/E/1983 to execute an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 21st, 1983.

Then the business dynamics faced by the Company indeed led to changes in the Articles of Association for several times throughout the course of its business. In 1992, the Company amended the Articles of Association following a change in the composition of the Company's shares. The Company's Articles of Association again changed in 2008 in accordance with the Deed of GMS Resolution No. 24 dated 25 July 2008, by Andalia Farida, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, which among others decided the Company's goals and objectives, namely to serve industry and trade businesses.



Selain perubahan anggaran dasar, Perseroan juga mengalami perubahan nama beberapa kali hingga akhirnya Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Singleterra Tbk di tahun 2009. Perubahan nama perusahaan ini diikuti dengan perubahan fokus kegiatan usaha utama, yakni menjadi jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*).

Namun demikian, model bisnis baru yang diadopsi Perseroan itu tidak bertahan lama. Atas dasar ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti perubahan tersebut serta kondisi finansial Perseroan yang negatif, maka Perseroan pada tahun 2017 memutuskan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) setelah mendapat persetujuan dari RUPS. Keberhasilan pelaksanaan PMTHMETD meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp500.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp157.971.707.000.

Aksi korporasi itu diikuti dengan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan menjadi investasi, jasa dan perdagangan umum. Seiring dengan perubahan tersebut, Perseroan mulai melaksanakan strategi investasinya sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara anorganik, yakni dengan mengakuisisi 99,92% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh dua persen) saham milik PT Serasa Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) pada tahun 2017. STMC berkiprah di sektor pariwisata dengan menyelenggarakan usaha penyediaan akomodasi dengan nama Primebiz Hotel yang berlokasi di Kota Surabaya.

Pandemi Covid-19 yang berlanjut ke tahun 2021 menghadapi dunia bisnis, tak terkecuali sektor pariwisata pada berbagai tantangan. Situasi bisnis yang penuh tantangan itu pun memaksa Perseroan melakukan sejumlah penyesuaian pada layanan yang diberikan di Primebiz Hotel Surabaya agar mampu menjaga kesinambungan bisnis Perseroan. Rekomendasi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah diterapkan di setiap sudut hotel sebagai wujud komitmen dan kegigihannya untuk memelihara kesehatan dan keselamatan para tamu dan para karyawan hotel. Di samping itu, Perseroan juga mempertahankan standar dan kualitas layanan unggul yang senantiasa digaungkan oleh jaringan Prime Plaza Hotels & Resorts agar Perseroan senantiasa mendapat kepercayaan dari para tamu hotel.

In addition to the change in the Articles of Association, the Company also changed its name several times before the Company officially changed its name into PT Singleterra Tbk in 2009. This change in company name was followed by a change in the focus of the main business activities, i.e. to serve business consulting and management services in the field of transmission capacity (*bandwidth*).

Nevertheless, the new business model of the Company did not last. Due to the Company's inability to follow these changes and the Company's negative financial condition, the Company with approval from the GMS decided to conduct a rights issue without pre-emptive rights (PMTHMETD) in 2017. The successful implementation of PMTHMETD increased the Company's authorized capital to Rp500,000,000,000 while the total issued and fully paid-in capital increased to Rp157,971,707,000.

The corporate action was followed by the change of the Company's main business activities into investment, services, and general trading. Along with these changes, the Company began to implement its investment strategy to support the inorganic business growth, namely by acquiring 99.92% (ninety-nine point ninety-two percent) of shares owned by PT Serasa Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) in 2017. STMC operates in the hospitality industry as it provides an accommodation service under the brand Primebiz Hotel which is located in Surabaya.

The Covid-19 pandemic that continued into 2021 exposed the business world, not least the tourism sector, to various challenges. The challenging business situation also forced the Company to launch a number of adjustments to the services provided at Primebiz Hotel Surabaya to maintain the continuity of the Company's business. As the commitment and persistence to maintain the health and safety of hotel guests and employees, it applies health protocols as the Government recommendations to every corner of the hotel. In addition, the Company also maintains superior standards and quality of service that are always echoed within the Prime Plaza Hotels & Resorts business chain to help the Company retain the trust of hotel guests.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



MENJADI PERUSAHAAN YANG DAPAT MENCIPTAKAN NILAI UNTUK KEPENTINGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN.

To become a company that is capable of creating value on the stakeholder's behalf.



KAMI MEMASTIKAN BAHWA KAMI SECARA TERUS-MENERUS MENGUPAYAKAN INVESTASI DENGAN MEMILIH PELUANG YANG BENAR-BENAR NYATA, DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN DAN KONDISI AMAN, SERTA BERNILAI BUDAYA PERUSAHAAN.

We ensure that we continuously invest by taking actual and valuable opportunities aligned with current needs and conditions.



PENERAPAN BUDAYA PERUSAHAAN DI LINGKUNGAN USAHA PERSEROAN MERUPAKAN HAL YANG MUTLAK DILAKUKAN OLEH SELURUH JAJARAN KARYAWAN, TERMASUK DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS, AGAR SETIAP INSAN MEMILIKI PEDOMAN DALAM BERPERILAKU DAN DALAM MENJALANKAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA.

The implementation of corporate culture within the Company's business environment is an absolute for all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners, to guide everyone in behaving and in carrying out their duties and responsibilities.

Berikut Budaya Perusahaan:

The Corporate Cultures are:



Komitmen Kami

Our Commitment

Perseroan menyadari bahwa peluang pertumbuhan bagi bisnis yang dijalankan melalui entitas anaknya, STMC, yaitu bernama Primebiz Hotel, masih terbuka lebar mengingat posisi Kota Surabaya yang telah berkembang pesat menjadi salah satu kota tujuan bisnis kedua setelah Jakarta. Didukung dengan lokasi bisnis Perseroan yang dekat dengan Rungkut Surabaya, hal ini membangun daya tarik sendiri bagi Perseroan, terutama bagi pengembangan bisnis MICE (*meeting, incentive, conference and exhibition*).

The Company realizes that the growth opportunities for businesses operated by its subsidiary, STMC, under Primebiz Hotel brand, are still wide open considering the position of Surabaya City which sets to be the second business destination city after Jakarta. With the Company's business location close to Rungkut Surabaya, this offers advantage for the Company, especially to develop MICE (meeting, incentive, conference and exhibition) business.

Menilik peluang tersebut, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan nilai layanannya melalui penyediaan fasilitas serta sarana penunjang lainnya yang berkualitas serta sesuai standar jaringan Prime Plaza Hotels and Resorts. Selain itu, Perseroan juga mengedepankan profesionalitas dalam penyediaan layanan sehingga dapat menciptakan nilai tambah sendiri bagi layanan hotel secara keseluruhan.

Sementara di tengah situasi pandemi sekalipun yang melanda sejak tahun 2020, Perseroan terus memperkuat komitmennya untuk mempersembahkan pelayanan yang lebih baik dengan tetap menjadikan segmen pasar korporat sebagai salah satu target pasar untuk pengembangan bisnis MICE Perseroan. Dengan demikian, melalui fasilitas dan sarana yang lengkap dan berkualitas, Perseroan telah turut menjaga keberlanjutan prospek bisnis pelaku industri terutama di sekitar Rungkut Surabaya.

Considering these opportunities, the Company has a strong commitment to increase the value of its services through the provision of quality facilities and other supporting facilities in accordance with Prime Plaza Hotels and Resorts chain standards. In addition, the Company also prioritizes professionalism in delivering services to add values for the whole hotel services.

While in the midst of the pandemic situation that has been occurring since 2020, the Company continues to strengthen its commitment to improve services with the corporate market segment as one of the target markets for the development of the Company's MICE business. In fact the complete and high-quality facilities of the Company help maintain the sustainability of the business prospects of companies, particularly those operating around Rungkut Surabaya.



Bidang Usaha

Business Field

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Business Activities According to the Articles of Association

Menurut Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang ditetapkan melalui Pernyataan RUPS No. 22 tanggal 27 Juni 2019, Maksud dan Tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum.

According to Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stipulated through the Deed of GMS Resolution No. 22 dated 27 June 2019, the Company's goals and objectives are to serve Investment, Services and General Trading businesses.

Kegiatan Usaha Pada Tahun Berjalan

Business Activities in the Current Year

Untuk mendukung pencapaian maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menentukan lingkup kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan. Berikut penjabaran kegiatan usaha Perseroan pada tahun buku:

To achieve the goals and objectives, the Company determines the scope of the main business activities and the supporting business activities to the Company's core businesses. Below is the description of the Company's business activities in the financial year:

Lingkup Kegiatan Usaha Utama:

Scope of Main Business Activities:

- Aktivitas konsultasi manajemen; dan
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya.
- Other management consulting activities; and
- Big trading in food and other beverages.

Lingkup Kegiatan Usaha Penunjang:

Scope of Supporting Business Activities:

Perdagangan eceran berbagai barang lainnya. Retail trade of various other goods.



Produk dan Layanan

Product and Services

Perseroan melalui STMC, entitas anak, mengelola sebuah properti berupa hotel bintang 4 yang bernama Primebiz Hotel Surabaya. Hotel yang berlokasi di Jl. Gayung Kebonsari No. 30 Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur merupakan bagian dari jaringan Prime Plaza Hotels & Resorts.

The Company through STMC, a subsidiary, manages a property, i.e. a 4-star hotel named Primebiz Hotel Surabaya. The hotel located at Jl. Gayung Kebonsari No. 30 Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya City, East Java is part of the Prime Plaza Hotels & Resorts network.

Kamar Room

Layanan penginapan adalah salah satu layanan utama Perseroan. Di tahun 2021, Primebiz Hotel Surabaya memiliki 153 kamar dengan ragam tipe sebagai berikut:

Accommodation is one of the Company's main services. In 2021, Primebiz Hotel Surabaya operated a total of 153 rooms with the following types:

SUPERIOR ROOM			
Tipe Kamar Room Type	Jumlah Total	Fasilitas Facility	
• Single Bed • Double Bed • Triple Bed	• 41 kamar/room • 64 kamar/room • 6 kamar/room	• 40" LED Satellite TV • High Speed Wifi internet access • 7 stop contact dan/ and 1 stop contact international • Air Conditioner (AC)	• Tea & Coffee making • Telephone • Refrigerator • Safe Deposit Box • Smoking/non smoking • Check in jam 12.00 dan check out jam 14.00

DELUXE ROOM			
Tipe Kamar Room Type	Jumlah Total	Fasilitas Facility	
Single Bed	34 kamar (termasuk 1 kamar untuk penyandang Disabilitas yang terletak di Lantai 6) 34 room (including 1 room for the disabled at 6 th Floor)	• 40" LED Satellite TV • High Speed Wifi internet access • 7 stop contact dan/ and 1 stop contact international • Air Conditioner (AC)	• Tea & Coffee making • Telephone • Refrigerator • Safe Deposit Box • Smoking/non smoking • Check in jam 12.00 dan check out jam 14.00

SUITE ROOM			
Tipe Kamar Room Type	Jumlah Total	Fasilitas Facility	
Single Bed	8 kamar/room	• 40" LED Satellite TV • High Speed Wifi internet access • 7 stop contact dan/ and 1 stop contact international • Air Conditioner (AC)	• Tea & Coffee making • Telephone • Refrigerator • Safe Deposit Box • Smoking/non smoking • Check in jam 12.00 dan check out jam 14.00

Ruang Pertemuan**Meeting Rooms**

Selain menyediakan layanan penginapan, Primebiz Hotel Surabaya menawarkan beberapa fasilitas ruang pertemuan yang berlokasi di Lantai Mezanin, Lantai 1 dan Lantai 2 dari hotel.

Berikut rincian tipe dan fasilitas ruang pertemuan Primebiz Hotel Surabaya:

Not only the accommodation services, Primebiz Hotel Surabaya also operates several meeting rooms located on Mezanin Floor, 1st Floor and 2nd Floor of the hotel.

Here are the details of the types and facilities of Primebiz Hotel Surabaya meeting rooms:

PRIME CONFERENCE	
• Luas/Total area	: 16 x 8 m ² /sqm
• Lokasi/Location	: Lantai Mezanin/Mezzanine Floor

Fasilitas Facility	• 140 pax (theater style) • 80 pax (classroom style) • 46 pax (board room style) • 40 pax (U-shape style) • 70 pax (round table style)
-------------------------------	--

PLAZA CONFERENCE	
• Luas/Total area	: 13 x 8 m ² /sqm
• Lokasi/Location	: Lantai Mezanin/Mezzanine Floor

Fasilitas Facility	• 70 pax (theater style) • 50 pax (classroom style) • 36 pax (board room style) • 30 pax (U-shape style) • 48 pax (round table style)
-------------------------------	---

BIZ CONFERENCE	
• Luas/Total area	: 13 x 8 m ² /sqm
• Lokasi/Location	: Lantai Mezanin/Mezzanine Floor

Fasilitas Facility	• 70 pax (theater style) • 50 pax (classroom style) • 36 pax (board room style) • 30 pax (U-shape style) • 48 pax (round table style)
-------------------------------	---

BROMO CONFERENCE	
• Luas/Total area	: 7.5 x 8.5 m ² /sqm
• Lokasi/Location	: Lantai 2/2 nd Floor

Fasilitas Facility	• 50 pax (theater style) • 36 pax (classroom style) • 30 pax (board room style) • 24 pax (U-shape style) • 24 pax (round table style)
-------------------------------	---

SEMERU CONFERENCE	
• Luas/Total area	: 7.5 x 8.5 m ² /sqm
• Lokasi/Location	: Lantai 2/2 nd Floor

Fasilitas Facility	• 50 pax (theater style) • 36 pax (classroom style) • 30 pax (board room style) • 24 pax (U-shape style) • 24 pax (round table style)
-------------------------------	---

IJEN CONFERENCE	
• Luas/Total area	: 7.5 x 6 m ² /sqm
• Lokasi/Location	: Lantai 2/2 nd Floor

Fasilitas Facility	• 30 pax (theater style) • 24 pax (classroom style) • 18 pax (board room style) • 15 pax (U-shape style)
-------------------------------	---

BOARD CONFERENCE	
• Luas/Total area	: 5 x 3 m ² /sqm
• Lokasi/Location	: Lantai 1/1 st Floor

Fasilitas Facility	• 10 pax (board room style) • 8 pax (U-shape style)
-------------------------------	--



SPA & Massage

SPA & Massage

Selain layanan utama hotel, Perseroan juga menyediakan fasilitas pendukung lainnya, yaitu *SPA & Massage*. Fasilitas yang terletak di lantai 3 ini beroperasi mulai jam 09.00 hingga 22.00 WIB. Tamu juga dapat menikmati layanan ini dari kamar mereka.

In addition to the main services of the hotel, the Company also provides other facilities, such as *SPA & Massage*. The exceptional facility located on the 3rd floor of the hotel operates from 9 a.m. to 10 p.m. WIB. Guests can also order such service through their rooms.

Coffee Bar 30 & H-Resto

Coffee Bar 30 & H-Resto

Coffee Bar 30 & H-Resto adalah fasilitas hotel di mana tamu dapat menikmati hidangan yang berkualitas. *Coffee Bar 30* menyediakan minuman atau *snack* bagi tamu yang tengah menunggu waktu *check-in* atau bersantai di lobby hotel. Sementara itu, *H-Resto* menawarkan hidangan yang beragam dengan menu khas berupa Nasi Goreng Jancuk.

Coffee Bar 30 & H-Resto is a hotel facility where guests can enjoy quality dishes. *Coffee Bar 30* offers drinks or snacks for guests waiting for checking in or relaxing in the hotel lobby. Meanwhile, *H-Resto* offers a variety of dishes with a popular menu called the Jancuk Fried Rice.

Layanan Antar-Jemput Bandara

Airport Shuttle Service

Fasilitas ini menyediakan kendaraan untuk mengantar dan menjemput tamu yang akan menuju atau datang dari bandara ke dan dari hotel.

This facility provides shuttle bus to drop off and pick up guests who head to or come from the airport to and from the hotel.

Wilayah Operasional

Operational Area

Lokasi properti hotel yang dioperasikan oleh Perseroan melalui STMC, entitas anak, adalah Jl. Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Primebiz Hotel Surabaya mengelola 153 kamar serta 7 kamar yang di desain untuk memfasilitasi berbagai kegiatan pertemuan.

The location of the Company's hotel property operated through its subsidiary, STMC, is on Jl. Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya City, East Java. Primebiz Hotel Surabaya manages 153 rooms and 7 rooms designed to facilitate various meeting activities.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Bergerak di sektor pariwisata melalui pengelolaan Primebiz Hotel, Perseroan tercatat sebagai anggota di organisasi berikut:

- Casa Grande.
- Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI).
- Jaringan Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR).

As we engage in the hospitality business through the operation of Primebiz Hotel, the Company is a registered member of the following organizations:

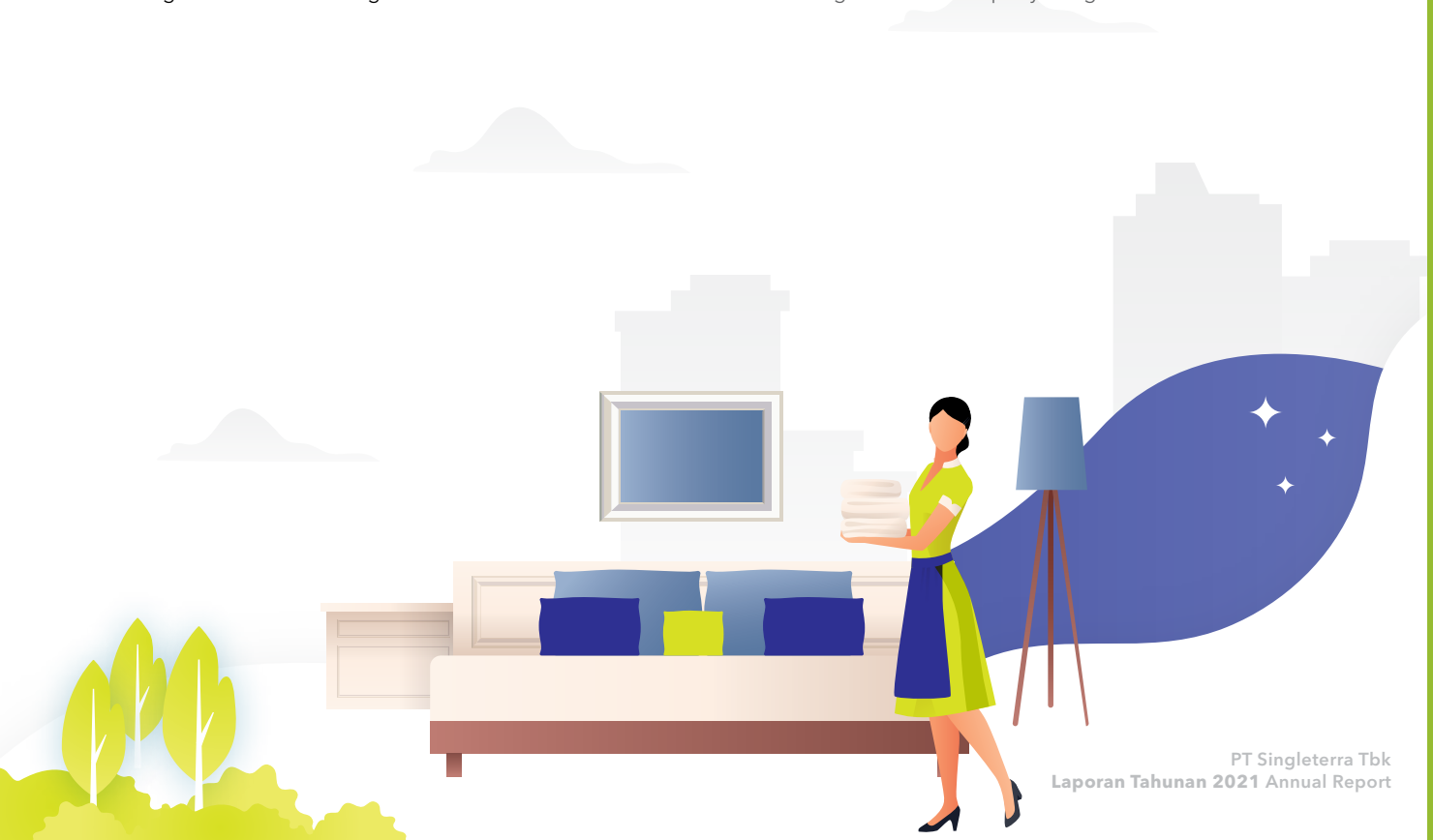
- Casa Grande.
- Indonesian Hotels & Restaurant Association (IHRA).
- Prime Plaza Hotels & Resorts Network (PPHR).

Perubahan Signifikan

Significant Changes

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tubuh organisasi Perseroan.

In 2021, the Company did not experience significant changes in the Company's organization.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Manajemen

Managements' Profile

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Selama tahun 2021, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

During 2021, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners members.

Wahyudin, S. HUT

Komisaris Utama
President Commissioner

Masa Jabatan Term of Offices	RUPS 2020 - RUPS 2023 GMS 2020 - GMS 2023
Dasar Penunjukan Appointment Deed	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14 th , 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun 49 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Pendidikan Education	SI Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada, tahun 1996. Bachelor Degree from Faculty of Forestry Affairs, Gajah Mada University, in 1996.
Pengalaman Kerja Experiences	• General Manager PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta, (2011-sekarang); • Manajer Perencanaan PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009-2011); • Tenaga Ahli Kehutanan dan GIS (2008-2009); • Manajer Perencanaan PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999-2008); dan • Kepala Seksi Perencanaan di PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997-1980). • General Manager of PT Saudara Simalungun Energi, Jakarta, (2011-present); • Planning Manager of PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009-2011); • Forestry and GIS Experts (2008-2009); • Planning Manager of PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999-2008); • Head of Planning Section at PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997-1980).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	General Manager PT Bersaudara Simalungun Energi. General Manager of PT Saudara Simalungun Energi.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.



Omar Syarif Nasution

Komisaris Independen*
Independent Commissioner*



Masa Jabatan Term of Offices	RUPS 2020 - RUPS 2023 GMS 2020 - GMS 2023
Dasar Penunjukan Appointment Deed	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14 th , 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	43 tahun 43 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Pendidikan Education	Business Analyst di PT GMT Asia Kapital (2015-sekarang). Business Analyst at PT GMT Asia Kapital (2015-present).
Pengalaman Kerja Experiences	• Business Analyst di PT GMT Asia Kapital (2015-sekarang); • Business Analyst PT Nura Kapital (2011- 2015); • Junior Analyst PT Dinasti Hexa (2006-2011); dan • Financial Staff PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006). • Business Analyst at PT GMT Asia Kapital (2015-present); • Business Analyst at PT Nura Kapital (2011-2015); • Junior Analyst at PT Dinasti Hexa (2006-2011); • Financial Staff of PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Business Analyst di PT GMT Asia Kapital. Business Analyst at PT GMT Asia Kapital.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

*Keterangan: Pengangkatan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta memenuhi komposisi yang dipersyaratkan oleh regulator.

*Description: The appointment of an Independent Commissioner has fulfilled the applicable provisions and meets the composition required by the regulator.

Profil Direksi**Board of Directors' Profile**

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 Jun 2021, terjadi perubahan pada susunan Direksi Perseroan, di mana Perseroan mengangkat Bapak Mohamad Yusak Anshori sebagai Direktur Perseroan. Berikut susunan Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021:

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 3rd, 2021, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors, where the Company appointed Mr. Mohamad Yusak Anshori as Director of the Company. The followings are the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31st, 2021:



Hardjo Subroto Lilik

Direktur Utama
President Director



Masa Jabatan Term of Offices	RUPS 2020 - RUPS 2023 GMS 2020 - GMS 2023
Dasar Penunjukan Appointment Deed	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14 th , 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	59 tahun 59 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Pendidikan Education	S1 Arsitektur, Universitas Kristen Petra, Surabaya, tahun 1982. S1 Architecture, Petra Christian University, Surabaya, 1982.
Pengalaman Kerja Experiences	• Direktur PT Mata Hari Cemerlang (2019-sekarang); • Manajer Operasional di PT Aries Utama Eka Griya (2010-2017); • In-House Konsultan Kepala Departemen Grup Lyman di PT Satya Prima Konsulindo (1989-2017); dan • Arsitek di PT Indonesia Joyo Konstruksi (1987-1989). • Director of PT Mata Hari Cemerlang (2019-present); • Operational Manager at PT Aries Utama Eka Griya (2010-2017); • In-House Consultant Head of Lyman Group Department at PT Satya Prima Konsulindo (1989-2017); • Architect at PT Indonesia Joyo Konstruksi (1987-1989).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Mata Hari Cemerlang. Director of PT Mata Hari Cemerlang.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.



Yohanes Edmond Budiman

Direktur
Director



Masa Jabatan Term of Offices	RUPS 2020 - RUPS 2023 GMS 2020 - GMS 2023
Dasar Penunjukan Appointment Deed	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14 th , 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	31 tahun 31 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Pendidikan Education	S1 Akuntansi, Nanyang Technological University, Singapura, tahun 2012. S1 Accounting, Nanyang Technological University, Singapore, 2012.
Pengalaman Kerja Experiences	- Financial Controller PT Mega Andalan Sukses (2016-sekarang); - Senior Audit Associate, Mazars LLP (2013-2015); dan - Audit Associate, HLB Atrede LLP (2012 -2013). - Financial Controller of PT Mega Andalan Sukses (2016-present); - Senior Audit Associate, Mazars LLP (2013-2015); - Audit Associate, HLB Atrede LLP (2012-2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Financial Controller PT Mega Andalan Sukses sejak 2016. Financial Controller of PT Mega Andalan Sukses since 2016.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.



Mohamad Yusak Anshori

Direktur
Director



Masa Jabatan Term of Offices	RUPS 2021 – RUPS 2023 GMS 2021 - GMS 2023
Dasar Penunjukan Appointment Deed	Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 3 dated 3 June 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun 54 years old
Domisili Domicile	Jawa Timur East Java
Pendidikan Education	• Doktor Ilmu Ekonomi (S3) Lulus Cum Laude, Universitas Airlangga, Surabaya (2009); • Magister Manajemen Strategik (S2), Universitas Airlangga, Surabaya (2004); • Sarjana Hubungan Internasional (S1), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992). • Doctor of Economics (S3), Graduated with Cum Laude, Airlangga University, Surabaya (2009); • Master in Strategic Management (S2), Airlangga University, Surabaya (2004); • Bachelor of International Relations (S1), Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992).
Pengalaman Kerja Experiences	• Vice President Marketing Prime Plaza Hotels & Resorts (2017-sekarang); • Regional Director Prime Plaza Hotels & Resorts East Java, Kalimantan, Sulawesi (2016-sekarang); • General Manager Primebiz Hotel Surabaya (2017-sekarang); • Business Development Prime Plaza Hotels & Resorts (2014-2016); • Deputy Vice President Marketing Prime Plaza Hotels & Resorts (2007 – 2013); • General Manager Surabaya Plaza Hotel (2001 – 2013); dan • General Manager Radisson Yogya Plaza Hotel (1998 – 2001).

- Advisor Surabaya Tourism Promotion Board (2010-2020);
- Executive Director East Java Carnival Board (JAC Board) 2011;
- Executive Director Surabaya Tourism Promotion Board (2005-2010);
- Ketua Casa Grande (Asosiasi Hotel Berbintang dan Golf Clubs) Jawa Timur (2005-2009);
- Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Surabaya (2001-2005); dan
- Ketua Penelitian dan Pengembangan DPD PHRI Yogyakarta (1997-2001).
- Vice President Marketing of Prime Plaza Hotels & Resorts (2017-Present);
- Regional Director of Prime Plaza Hotels & Resorts for East Java, Kalimantan, Sulawesi (2016-Present);
- General Manager of Primebiz Hotel Surabaya (2017-Present);
- Business Development of Prime Plaza Hotels & Resorts (2014-2016);
- Deputy Vice President Marketing of Prime Plaza Hotels & Resorts (2007-2013);
- General Manager of Surabaya Plaza Hotel (2001-2013);
- General Manager of Radisson Yogya Plaza Hotel (1998-2001).
- Advisor to Surabaya Tourism Promotion Board (2010 - 2020);
- Executive Director of East Java Carnival Board (JAC Board) in 2011;
- Executive Director of Surabaya Tourism Promotion Board (2005-2010);
- Chairman of Casa Grande (Association of Star Hotels and Golf Clubs) for East Java (2005-2009);
- Chairman of the Indonesian Hotels and Restaurants Association (IHRS) for Surabaya (2001-2005);
- Head of Research and Development of IHRA of Yogyakarta Management (1997-2001).

**Rangkap Jabatan
Concurrent Position**

- Vice President Marketing Prime Plaza Hotels & Resorts (2017-sekarang);
- Regional Director Prime Plaza Hotels & Resorts East Java, Kalimantan, Sulawesi (2016-sekarang); dan
- General Manager Primebiz Hotel Surabaya (2017-sekarang).
- President Casa Grande (Asosiasi Hotel Berbintang dan Golf Clubs) Jawa Timur (2020-sekarang);
- Ketua Dewan Pariwisata Indonesia (DEPARI) Jawa Timur (2010-sekarang);
- Vice President Marketing Prime Plaza Hotels & Resorts (2017-Present);
- Regional Director of Prime Plaza Hotels & Resorts East Java, Kalimantan, Sulawesi (2016-Present);
- General Manager of Primebiz Hotel Surabaya (2017-Present).
- President of Casa Grande (Association of Star Hotels and Golf Clubs) East Java (2020-Present);
- Chairman of the Indonesian Tourism Board (DEPARI) for East Java (2010-Present);

**Hubungan Afiliasi
Affiliate Relation**

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
He is unaffiliated with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mengelola 32 karyawan, yang mana jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, yaitu 27 orang.

As of December 31st, 2021, the Company managed a total of 32 employees, representing an increase compared to 27 employees in 2020.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
S3/Doctor	1	0
S2/Master Degree	3	4
S1/Bachelor Degree	12	15
Diploma	4	3
SLTA/High School	12	5
Lainnya/Other	0	0
Jumlah/Total	32	27

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2021	2020
≤ 25 tahun/years old	5	3
26 - 35 tahun/years old	15	11
36 - 45 tahun/years old	8	8
46 - 55 tahun/years old	4	5
> 56 tahun/years old	0	0
Jumlah/Total	32	27

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
Tetap/Permanent	29	18
Kontrak/Contract	3	9
Jumlah/Total	32	27

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-laki/Male	27	23
Wanita/Female	5	4
Jumlah/Total	32	27

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Jabatan Position	2021	2020
Manager	5	4
Supervisor	16	13
Rank and File Staff	11	10
Jumlah/Total	32	27

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

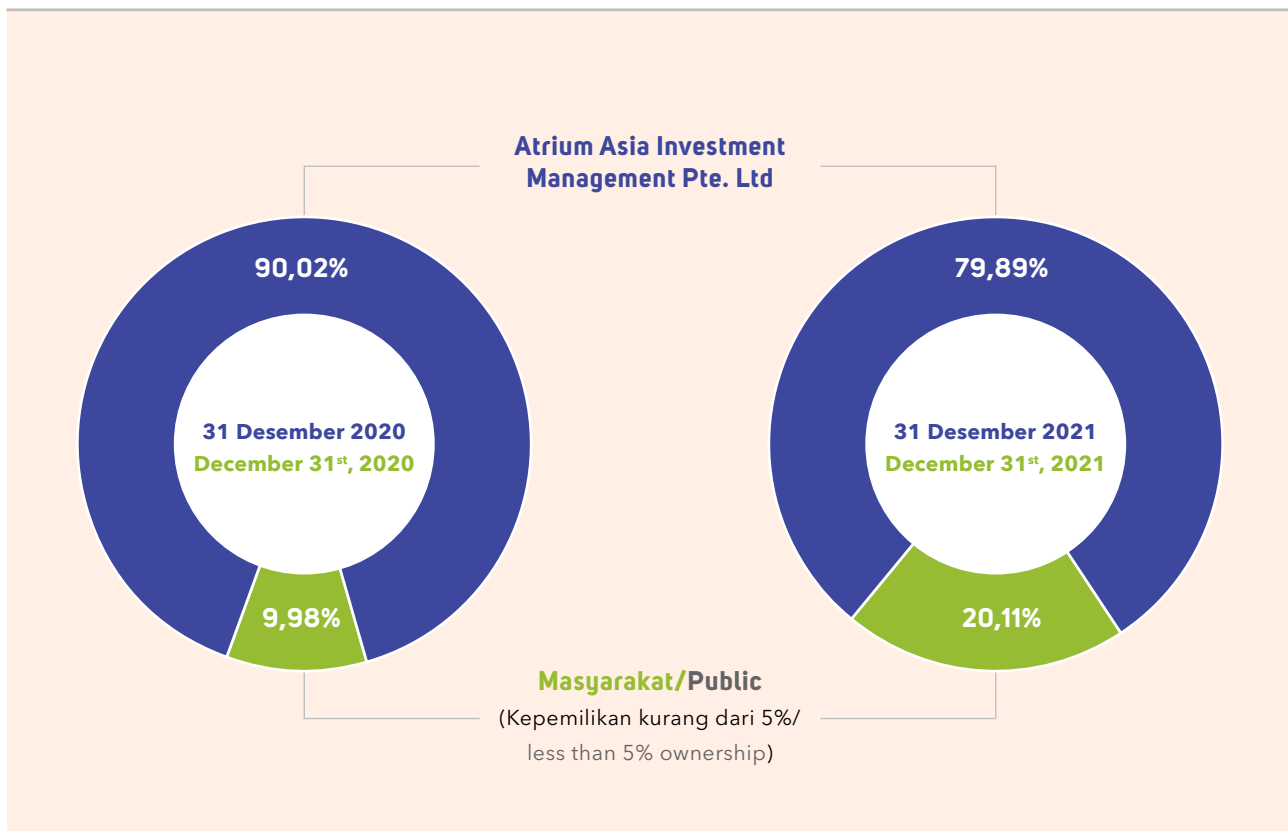
Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholder Composition

Berikut komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2021:

The Company's Shareholder Composition as of December 31st, 2021:

Nama Entitas Entity Name	31 Desember 2020/December 31 st , 2020		31 Desember 2021/December 31 st , 2021	
	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd	1.422.000.000	90,02	1.262.000.000	79,89
Masyarakat/Public (Kepemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership)	157.717.070	9,98	317.717.070	20,11
Jumlah/Total	1.579.717.070	100	1.579.717.070	100



Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by Management

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan menegaskan bahwa baik anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan tidak ada yang memiliki saham Perseroan.

As of December 31st, 2021, the Company reported that neither members of the Board of Commissioners nor members of the Company's Board of Directors owned the Company's shares.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

1983

Memperoleh persetujuan dari otoritas untuk melakukan IPO melalui Surat Keputusan dari Kepala Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 tanggal 21 November 1983.

Obtaining approval from the authority to conduct an IPO through Head of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Decree No. SI-021/PM/E/1983 dated 21 November 1983.

Pelaksanaan IPO dengan melepas 1.221.500 saham ke publik pada tanggal 21 November 1983.

IPO by releasing 1,221,500 shares to the public on November 21st, 1983.

1988

Melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham dengan melepas sebanyak 6.750.207 saham pada tanggal 8 Maret 1988.

Conducted a Limited Public Offering to shareholders by releasing 6,750,207 shares on March 8th, 1988.

2009

Persetujuan pemegang saham Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Aksi korporasi itu disetujui dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 21 April 2009.

Approval of the Company's shareholders to execute a stock split from a nominal value of Rp1,000 per share to Rp100 per share. The corporate action was approved through the Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, No. 4 dated 21 April 2009.

Pada tanggal 26 November 2009, pengumuman BEI No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tentang penghapusan saham Perseroan yang tercatat di bursa efek.

On November 26th, 2009, the announcement of IDX No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 concerning the elimination of the Company's shares listed on the stock exchange.

2017

Pada tanggal 16 November 2017, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan mengeluarkan 1.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp100 per lembar saham. Menyusul aksi korporasi tersebut, per tanggal 31 Desember 2020, total saham Perseroan yang beredar tercatat sebanyak 1.579.717.070 saham.

On November 16th, 2017, the implementation of Rights Issue Without Pre-Emptive Rights (PMTMETD) by issuing 1,500,000,000 shares with a face value of Rp100 per share and an offering price of Rp100 per share. Following the corporate action, as of December 31st, 2020, the Company's total outstanding shares amounted to 1,579,717,070 shares.

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Listing Chronology of Bonds and Other Securities

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum melaksanakan pencatatan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi tersebut menjadi tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31st, 2021, the Company has not yet listed any bonds or other securities, thus such information becomes irrelevant to disclose.

Tentang Pemegang Saham Pengendali & Pemilik Manfaat Akhir

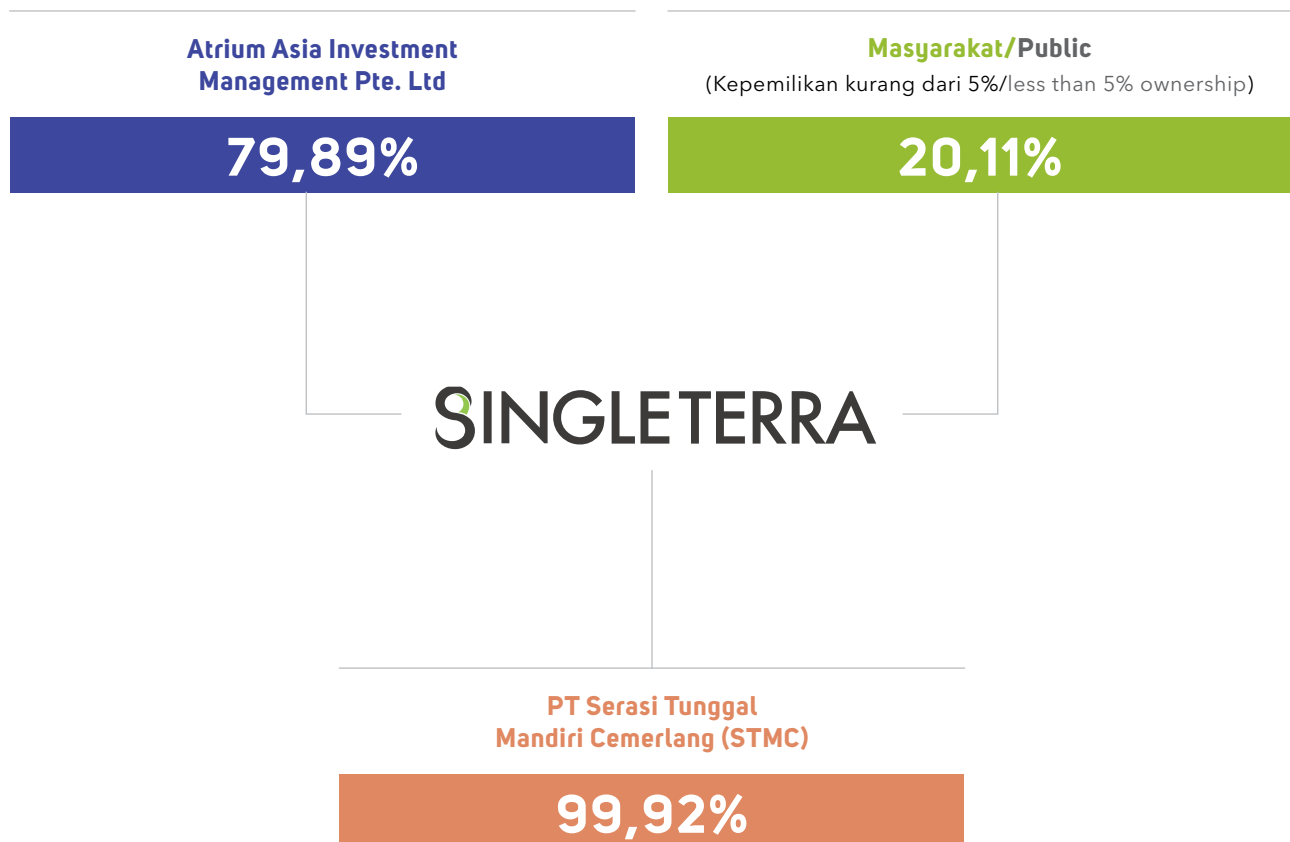
About the Controlling Shareholder & Ultimate Beneficiary

Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. berbasis di Singapura dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fund management. Perusahaan yang berada di bawah pengawasan Monetary Authority of Singapore (MAS) ini berkantor pusat di 65 Chulia Street #37-06, OCBC Centre, Singapura 049513. Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. mengendalikan 79,89% saham Perseroan. Sementara itu, pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Mintarja, yang mana hal tersebut telah kami laporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Agustus 2020.

Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. based in Singapore and is a company engaged in fund management. The company operates under the supervision of Monetary Authority of Singapore (MAS) with headquarter located at 65 Chulia Street #37-06, OCBC Centre, Singapore, 049513. Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. controlled 79.89% stake of the Company. Meanwhile, the Company's ultimate beneficial owner was Mintarja, about which we had reported to Ministry of Justice and Human Rights in August 2020.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Entitas Anak

Subsidiary

Nama Perusahaan

Company Name

**PT Serasi Tunggal Mandiri
Cemerlang (STMC)**

Tahun Berdiri

Establishment

2015

Bidang Usaha

Line of Business

Perhotelan/Hospitality

Kepemilikan Saham (%)

Share Ownership (%)

99,92%

Status

Status

Beroperasi/Operating

Jumlah Aset (Rp Juta) per 31 Desember 2021

Total Assets (Rp Million) December 31st, 2021

141.743

Alamat

Address

Jl. Gayung Kebonsari No.30
Gayungan, Surabaya 60235
Telp.: +6231 8251 8899

STMC merupakan entitas anak yang dikendalikan oleh Perseroan melalui kepemilikan saham 99,92%. Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 55, tertanggal 18 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris, di Jakarta dan disahkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0012402.AH.01.01.TAHUN 2015, tertanggal 18 Maret 2015, dan telah diumumkan di Tambahan No. 23303 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tanggal 24 April 2015 (Akta Pendirian), STMC saat ini mengelola dan mengoperasikan bisnis perhotelan, dengan nama Primebiz Hotel.

Susunan Manajemen STMC sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 20, tanggal 30 April 2021, yang dibuat di hadapan Deni Thanur, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0026754.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 April 2021 adalah berikut:

STMC is a subsidiary controlled by the Company through a 99.92% shareholding. Established pursuant to the Deed of Establishment No. 55, dated 18 February 2015, which was signed before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, and ratified through a Minister of Justice and Human Rights Decree No. AHU-0012402. AH.01.01.YEAR 2015, dated 18 March 2015, and has been announced in Appendix No. 23303 on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, dated 24 April 2015 (Deed of Establishment), STMC currently manages and operates a hospitality business, under Primebiz Hotel brand.

The management structure of STMC as stated in the Deed of Shareholder Resolutions of the Company No. 20, dated 30 April 2021, which was signed before Deni Thanur, S.H., a Notary in South Jakarta, who has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights in a Decree No. AHU 0026754.AH.01.02 of 2021 dated 30 April 2021, is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Wahyudin S. HUT	Komisaris/Commissioner
Fitri	Komisaris/Commissioner

Direksi Board of Directors

Mochamad Arif Wianto, S.E.	Direktur/Director
Dhyan Sulistyono	Direktur/Director

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions & Professions Supporting Capital Market

Biro Administrasi Efek/Share Registrar

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral, Lt./floor 2nd
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Indonesia
Telp.: +62 21 2525 666

Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan.
Management of securities administration, recording of securities, and other activities related to the Company's securities.

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Office

YONATHAN AUGUSTINE & REKAN

E-Trade Building 8th Floor
Jl. KH. Wahid Hasyim No 55
Menteng Jakarta 10350
Telp.: +62 21 230 5755
www.kapsy.net

Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2021.
Conducting a general audit of financial statements for fiscal year of 2021.

Notaris/Notary

KUMALA TJAHJANI WIDODO, SH., MH., M. KN.

Jl. Biak Raya No. 7D
Telp. 021-6386 5246

Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana di atur dalam pasal 15 UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.
Preparing the Company's deeds and other services as stipulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004 concerning the Notary.

Penghargaan

Awards

Atas komitmennya menjaga kualitas layanan, maka pada tahun ini, Perseroan memperoleh penghargaan dari AGODA dalam ajang "2021 Customer Review Awards" dengan skor 9,3.

For its commitment to maintaining the quality of service, this year, the Company received an award from AGODA at the "2021 Customer Review Awards" with a score of 9.3.





4

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomy Overview

Pertumbuhan makroekonomi global pada tahun 2021 telah kehilangan momentumnya setelah risiko akibat pandemi Covid-19 berlanjut ke tahun ini. *International Monetary Fund* (IMF) dalam rilis yang dikeluarkan Oktober 2021 mengatakan bahwa risiko ekonomi yang ditimbulkan oleh berlanjutan krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 menjadi semakin kompleks di tahun ini dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia hanya akan mencapai 5,9%. Proyeksi pertumbuhan yang lebih lambat dari perkiraan IMF pada Juli 2021, di mana lembaga internasional itu memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun ini bisa mencapai 6,0%, terjadi justru di tengah upaya pemerintah di berbagai dunia berusaha mendorong pemulihan ekonomi melalui gelaran program vaksinasi.

Hal yang sama juga terjadi di dalam negeri. Laju pertumbuhan yang cukup optimistis pada semester I tahun ini harus kembali terkendala oleh meningkatnya angka kasus Covid-19 di pertengahan tahun sehingga memicu dikeluarkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara berjenjang di berbagai wilayah. Peluncuran kebijakan tersebut tentunya mematahkan optimis di masyarakat bahwa ekonomi domestik telah pulih dari tekanan risiko yang dibawa sejak merebaknya pandemi Covid-19 di tahun 2020.

Global macroeconomic growth in 2021 lost its momentum as the risks from the Covid-19 pandemic continued into this year. The International Monetary Fund (IMF) in a release issued in October 2021 said that the economic risks posed by the continued health crisis due to the Covid-19 pandemic were becoming more complex this year and it projected that world economy would only grow at 5.9%. The IMF's slower-than-expected growth projection compared to that of July 2021, when the international agency expected the global economy to grow at 6.0% this year, came amid efforts of governments around the world to strive to boost economic recovery through vaccination program.

The same thing happened in the country. The growth rate that was quite optimistic in the first half of this year had to slow again in the middle of the year due to the increasing number of Covid-19 cases, thus triggering the issuance of a policy of the Imposition of Restrictions on Public Activity (PPKM) on a tiered basis across various regions. The launch of the policy certainly broke optimism among the people that the domestic economy has recovered from the risk pressure since the outbreak of the Covid-19 pandemic in 2020.



Tinjauan Industri Pariwisata

Tourism Industry Overview

Tantangan ekonomi yang terjadi di sepanjang tahun 2021 sedikit banyak berdampak pada industri pariwisata Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat kunjungan wisatawan mancanegara menurun tajam hingga 61,82% pada kurun waktu Januari-November 2021 dibandingkan dengan jumlah kunjungan di periode yang sama tahun sebelumnya. Begitupun dengan jumlah wisatawan domestik juga mengalami penurunan setelah pemberlakuan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat berdampak pada penurunan jumlah orang yang melakukan perjalanan antar kota maupun antar provinsi.

Kondisi ini tentunya berdampak pada tingkat hunian kamar hotel klasifikasi bintang di Indonesia. Pada periode November sendiri, tingkat hunian hotel klasifikasi bintang di Indonesia tercatat 47,83% dengan tingkat rata-rata lama waktu menginap tamu asing maupun tamu Indonesia hanya 1,59 hari. Tingkat hunian hotel klasifikasi bintang di Indonesia sempat menyentuh rata-rata 25% semasa pemberlakuan PPKM di bulan Agustus 2021.

Kenaikan tingkat hunian hotel jelang akhir tahun ini terjadi menyusul pelonggaran kebijakan PPKM di berbagai wilayah Indonesia sehingga mendorong lebih banyak orang untuk melakukan perjalanan, baik untuk perjalanan bisnis maupun wisata. Sementara khusus di daerah Jawa Timur, tingkat hunian hotel mencapai rata-rata 52,82% atau lebih tinggi daripada rata-rata industri dengan rata-rata lama tinggal mencapai 1,37 hari.

The economic challenges throughout 2021 more or less had an impact on the Indonesian tourism industry. The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the foreign arrivals decreased sharply by 61.82% in the period January-November 2021 compared to total arrivals in the same period of the previous year. Likewise, the number of domestic arrivals also decreased following the enactment of a policy of restricting public activities which had an impact on reduced number of travelers between cities and between provinces.

This condition certainly had impact on the occupancy rate of star-rated hotels in Indonesia. In November alone, the occupancy rate of star-rated hotels in Indonesia was recorded at 47.83% while the average length of stay of foreign guests and Indonesian guests was 1.59 days. The occupancy rate of star-rated hotels in Indonesia was 25% on average during the implementation of PPKM in August 2021.

The increase in hotel occupancy rates towards the end of this year reflected the easing of PPKM policy in various regions of Indonesia, thus encouraging more people to make either business or tourism trips. While specifically in the East Java area, hotel occupancy rate was at an average of 52.82% or higher than the industry average and the average length of stay was 1.37 days.



Tinjauan Kinerja Perseroan Per Segmen Usaha

Overview of Performance of the Company's Each Business Segment

Situasi makroekonomi nasional maupun global yang tidak pasti sepanjang tahun 2021 dan kenaikan angka kasus Covid-19 memiliki dampak langsung maupun tidak langsung pada kinerja operasional maupun finansial Perseroan.

Perseroan sesuai maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Perusahaan menjalankan usaha di bidang jasa, dan perdagangan umum. Melalui entitas anak, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), Perseroan mengelola dan menjalankan bidang usaha perhotelan di bawah bendera Primebiz Hotel yang berlokasi di daerah Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Di tengah kondisi ketidakpastian yang membayangi situasi makroekonomi nasional dan global, Perseroan mengambil langkah untuk menjalankan operasional perusahaan yang menitikberatkan pada prinsip *prudent* dan *cost leadership* guna memaksimalkan pendapatan perusahaan dan meminimalisir potensi kerugian perusahaan. Pada tahun 2021, langkah yang ditempuh Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dari segmen pendapatan kamar (*rooms*) sebesar 23,2% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dan menekan beban pokok pendapatan pada segmen ini. Dengan demikian, nilai rugi bersih Perseroan dapat diturunkan hingga sebesar 33% selama periode tersebut.

The uncertain national and global macroeconomic situations throughout 2021 and the increased in the number of Covid-19 cases had a direct or indirect adverse impact on the Company's operational and financial performances.

In accordance with the purposes and objectives in the Articles of Association of the Company, the Company runs services, and general trade businesses. Through its subsidiary, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), the Company manages and runs the hospitality business under the brand of Primebiz Hotel located in Gayungan area, Surabaya City, East Java Province.

With the risk of uncertainty surrounding the national and global macroeconomic situations, the Company took steps to carry out the company's operations with respect to prudent principles and cost leadership to maximize the company's revenue and minimize the potential losses. In of 2021, the steps were taken by the Company to increase the rooms revenue segment by 23.2% compared to the same period of the previous year and to reduce the cost of revenue of this segment. Thus, the Company lessened its net loss by 33% during the period.

Deskripsi (dalam Rupiah)	Description (in Rupiah)	2021	2020
Kamar	Rooms	6.202.021.962	5.035.721.599
Makanan dan Minuman	Food and Beverage	1.809.650.328	2.008.265.308

Pada tahun 2021, total kamar yang berhasil dijual mencapai 23.511 atau lebih tinggi 22,22% jika dibandingkan penjualan di tahun 2020 sebanyak 19.236 kamar.

In 2021, the total rooms sold reached 23,511 or 22.22% higher when compared to the 2020 sales performance amounting to 19,236 rooms.

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Standards of Presentation of Information and Its Compliance with Financial Accounting Standards

Dalam menyajikan analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan 2021 ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan & Rekan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia.

In presenting the analysis and discussion of financial performance in this 2021 Annual Report, the Company applies for the Financial Statements for the years ending on December 31st, 2021 and 2020 which have been audited by Public Accounting Firm of Yonathan & Associates. The preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements has met the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and includes statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Accounting Association.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset Asset

Deskripsi (dalam Rupiah)	Description (in Rupiah)	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	54.291.781.949	55.783.146.628
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	87.451.280.680	94.178.948.767
Jumlah	Total	141.743.062.629	149.962.095.395

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, total aset yang dimiliki Perseroan mencapai sebesar Rp141.743,1 juta, yang merupakan penurunan dari Rp149.962,1 juta yang tercatat di tahun 2020. Penurunan nilai aset ini dipengaruhi oleh penurunan, baik pada jumlah aset lancar maupun tidak lancar.

As of December 31st, 2021, the Company's total assets amounted to Rp141,743.1 million, which was a decrease from Rp149,962.1 million recorded in 2020. The decline in assets was affected by decline in values of both current and non-current assets.

Liabilitas Liabilities

Deskripsi (dalam Rupiah)	Description (in Rupiah)	2021	2020
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	1.767.135.059	5.533.968.297
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	17.541.356.314	16.527.611.447
Jumlah	Total	19.308.491.373	22.061.579.744

Kemudian, Perseroan di tahun 2021 mencatat total liabilitas sebesar Rp19.308,5 juta, menurun sebesar 12,48%, dari Rp22.061,58 juta yang tercatat per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan liabilitas terjadi pada jumlah beban yang masih harus dibayar dan utang bank.

Then, the Company in 2021 recorded a total liability of Rp19,308.5 million, a decrease by 12.48%, from Rp22,061.58 million recorded as of December 31st, 2020. The decrease in liabilities occurred in the components of accrued expenses and bank loans.

Ekuitas Equity

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, nilai ekuitas Perseroan tercatat menurun dari Rp127.900,52 juta per 31 Desember 2020 menjadi Rp122.434,6 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh defisit yang dialami Perseroan.

As of December 31st, 2021, the Company's equity narrowed from Rp127,900.52 million as of December 31st, 2020 to Rp122,434.6 million. The decrease was influenced by the Company's deficit.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Revenue

Deskripsi (dalam Rupiah)	Description (in Rupiah)	2021	2020
Kamar	Rooms	6.202.021.962	5.035.721.599
Makanan dan Minuman	Food and Beverage	1.809.650.328	2.008.265.308
Binatu	Laundry	31.252.053	62.182.996
Pusat Kebugaran	Health Club	64.190.937	57.480.000
Lain-lain	Others	5.970.909	1.303.800
Jumlah	Total	8.113.086.189	7.164.953.703

Per tanggal 31 Desember 2021, total pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan mencapai Rp8.113,09 juta, meningkat sebesar 13,2% dari Rp7.164,95 juta yang tercatat di tahun 2020. Segmen bisnis penyewaan kamar masih menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan Perseroan, yaitu mencapai 76,44%.

As of December 31st, 2021, the Company's total revenue was recorded at Rp8,113.09 million, an increase by 13.2% from Rp7,164.95 million recorded in 2020. The room business was still the largest contributor to the Company's total revenue by 76.44%.

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues

Deskripsi (dalam Rupiah)	Description (in Rupiah)	2021	2020
Penyusutan	Depreciation	6.299.109.191	6.298.313.709
Gaji, upah dan tunjangan	Salaries, wages and allowance	1.462.520.801	1.561.393.452
Kamar	Room	856.706.145	840.576.766
Makanan dan minuman	Food and Beverage	508.134.279	717.959.989
Lain-lain	Others	222.944.590	394.981.906
Jumlah	Total	9.349.415.006	9.813.225.822

Kinerja pendapatan Perseroan yang membaik berdampak pada beban pokok pendapatan yang mengalami penurunan sebesar 4,73%, yaitu dari Rp9.813,23 juta pada tahun 2020 menjadi Rp9.349,42 juta. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan beban gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan bagi karyawan serta beban makanan dan minuman.

The Company's improved revenue performance had an impact on the cost of revenue which decreased by 4.73%, from Rp9,813.23 million in 2020 to Rp9,349.42 million. This was influenced by a decrease in the amount of salaries, wages and benefits paid for employees as well as food and beverages.

Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)

Deskripsi (dalam Rupiah)	Description (in Rupiah)	2021	2020
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	Loss before income tax - net	(6.594.250.699)	(9.485.723.296)
Manfaat pajak penghasilan - bersih	Income tax - net	1.292.692.105	1.495.869.150
Jumlah	Total	(5.301.558.594)	(7.989.854.146)

Per tanggal 31 Desember 2021, rugi bersih Perseroan tercatat sebesar Rp5.301,56 juta dibandingkan Rp7.989,85 juta yang tercatat di tahun 2020. Strategi Perseroan untuk beroperasi secara efisien mampu menekan nilai rugi bersih Perseroan di tahun ini.

As of December 31st, 2021, the Company's net loss was recorded at Rp5,301.56 million compared to Rp7,989.85 million recorded in 2020. The Company's strategy to operate efficiently helped minimize the Company's net losses this year.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)

Kemudian di tahun 2021, Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp5.465,94 juta dibandingkan Rp8.070,40 juta pada tahun 2020, yang dipengaruhi oleh pendapatan keuangan yang meningkat

Then in 2021, the Company posted a comprehensive loss of Rp5,465.94 million compared to Rp8,070.40 million in 2020, which was attributed by finance income.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

Deskripsi (dalam Rupiah)	Description (in Rupiah)	2021	2020
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	Net cash flow used for operating activities	(7.514.371.589)	(3.449.588.538)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash flow used in investment activities	5.122.061.011	3.459.178.375
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	Net cash flow provided by (used in) funding activities	(508.405.104)	620.859.231
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	Increase (Decrease) of net cash and cash equivalents	(2.900.715.682)	630.449.068
Saldo kas dan setara kas awal periode	Cash and cash equivalents at the beginning of the year	13.830.111.209	13.199.662.141
Saldo kas dan setara kas akhir periode	Cash and cash equivalents at end of the year	10.929.395.527	13.830.111.209

Kinerja arus kas Perseroan stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai sebesar Rp7.514,37 juta dibandingkan Rp3.449,59 juta di tahun 2020. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran beban usaha.

The Company's cash flow in 2012 showed a stable performance compared to that of the previous year. Cash flow used for operating activities reached Rp7,514.37 million compared to Rp3,449.59 million in 2020. This was influenced by the increase in payment for operating expenses.

Kemudian, di sisi arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi, terdapat peningkatan dibandingkan pada tahun 2020 dikarenakan peningkatan perolehan pendapatan dari investasi jangka pendek. Sementara itu, total arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp508,41 juta dibandingkan Rp620,86 juta pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pembayaran utang bank.

Then, on the net cash flow for investment activities, there was a hike compared to the 2020 performance due to an increase in income from short-term investments. Meanwhile, the total net cash flow used for funding activities was recorded at Rp508.41 million compared to Rp620.86 million in 2020 due payments of bank loans.

Rasio Kinerja, Operasional, Pertumbuhan, Likuiditas dan Solvabilitas

Performance, Operational, Growth, Liquidity and Solvency Ratios

Rasio Kinerja	Performance Ratio	2021	2020	2019
Margin Laba Kotor	Gross Profit Margin	(15,24%)	(36,96%)	17,35%
Margin Laba Usaha	Operating Profit Margin	(65,34%)	(160,91%)	(53,79%)
Perputaran Modal Kerja	Working Capital Turnover	15,45%	14,26%	30,62%

Rasio Kinerja Perseroan di tahun 2021 menunjukkan laba kotor, laba operasi dan perputaran modal kerja dari tahun 2019 hingga tahun 2021 menunjukkan adanya dinamika. Kinerja laba kotor, laba operasi dan perputaran modal kerja di tahun 2021 meningkat dibandingkan kinerja di tahun 2020.

The Company's Performance Ratios in 2021 showed that gross profit, operating profit and working capital turnover from 2019 to 2021 showed dynamic figures. Gross profit performance, operating profit and working capital turnover in 2021 increased compared to the 2020 performances.

Rasio Operasional	Operating Ratio	2021	2020	2019
Tingkat Hunian	Paid Occupancy Percentage	42,1%	34,35%	52,02%
Tingkat Persediaan Rata-rata	Average Inventory Period	20,98 hari/days	28,35 hari/days	26,95 hari/days

Sementara itu, Rasio Operasional Perseroan menunjukkan perbaikan dalam aspek tingkat keterisian kamar hotel serta tingkat persediaan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Hal ini sejalan dengan pelonggaran kebijakan PPKM sehingga meningkatkan aktivitas masyarakat.

Meanwhile, the Company's Operational Ratio showed improvements in the hotel occupancy rate and inventories in 2021 compared to 2020. The improved performances occurred as PPKM policy eased, thus increasing public activities.

Rasio Pertumbuhan	Growth Ratio	2021	2020	2019
Pertumbuhan Omzet	Omzet Growth	13,23%	(53,44%)	32,18%

Kemudian, Rasio Pertumbuhan Perseroan menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya pelonggaran kebijakan PPKM sehingga meningkatkan aktivitas masyarakat.

Then the Company's growth ratio showed an increase compared to that of 2020. This was attributed by the eased restrictions of Public Mobility that led to the increased mobility of the people & improved economy, thus helping boost hotel's occupancy rate.

Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio	2021	2020	2019
Rasio Lancar	Current Ratio	30,72x	10,08x	9,51x
Rasio Cepat	Quick Ratio	30,43x	9,98x	9,35x
Periode Penagihan Rata-rata	Average Collection Period	7,22 hari/days	9,21 hari/days	8,72 hari/days

Di satu sisi, berdasarkan tabel Rasio Likuiditas di atas, kemampuan pembayaran utang jangka pendek Perseroan terus mengalami perbaikan dari tahun ke tahun meskipun bisnis Perseroan menghadapi situasi yang penuh tantangan akibat pandemi. Hal ini mencerminkan langkah-langkah *cost leadership* yang dijalankan Perseroan telah efektif.

On the other hand, based on the Liquidity Ratio table above, the Company's ability to pay for its short-term loans continued to improve from year to year even though the Company's business was facing a challenging situation due to the pandemic. This reflected that the cost leadership measures implemented by the Company have been effective.

Rasio Solvabilitas	Solvency Ratio	2021	2020	2019
Rasio Solvabilitas	Solvency Ratio	7,34x	6,80x	7,47x
Rasio Utang terhadap Ekuitas	Debt Equity Ratio	0,16x	0,17x	0,15x
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Total Modal	Long Term Debt to Total Capitalization Ratio	0,13x	0,11x	0,10x

Lalu dalam hal Rasio Solvabilitas, tabel di atas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menjaga kestabilan dalam hal membayar utang jangka panjang.

Then in term of Solvency Ratio, the table above reflected the Company's ability to maintain stable cash flow to pay for its long-term loans.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Management Policy on the Company's Capital Structure

Dalam menjalankan usahanya di bidang investasi, maka Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan struktur permodalan. Pengelolaan struktur permodalan penting untuk dilakukan guna menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, serta memberikan hasil dan manfaat yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam mengelola struktur permodalannya, Perseroan memperhatikan dinamika bisnis dan ekonomi serta karakteristik risiko aset yang dijamin. Struktur modal Perseroan didukung oleh ekuitas dan utang berbunga. Kebijakan pengelolaan struktur modal Perseroan dilakukan dengan menghitung rasio utang berbunga dibandingkan dengan ekuitas.

As the Company runs an investment business, it applies a policy on the management of capital structure. Management of capital structure is a must to do to maintain the company's ability to ensure the business continuity, as well as provide sustainable results and benefits for shareholders and other stakeholders. In managing the capital structure, the Company will pay attention to business and economic dynamic conditions and the risk characteristics of assets pledged. The Company's capital structure is supported by equity and interest-bearing debt. The policy on the management of the Company's capital structure is carried out by calculating the comparison ratio of interest-bearing debt to equity.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for the Capital Goods Investment

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki komitmen yang bersifat material terkait investasi barang modal.

As of December 31st, 2021, the Company did not have a material commitment related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi barang modal.

In 2021, the Company did not conduct capital goods investment activities.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 serta Target Anggaran 2022

Comparison Between the Target and Realization of the 2021 Budgets and Budget of 2022

Deskripsi (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	Target Anggaran 2021 2021 Budget Target	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian (%) Percentage of Achievement
Pendapatan dari Kamar/Room Sales	6.949.786.364	6.202.021.962	89,24%
Pendapatan dari Makanan dan Minuman Food and Beverage	3.172.346.927	1.809.650.328	57,04%
Rugi Bersih/Net Loss	(5.843.929.867)	(5.301.558.594)	90,72%
Tingkat Hunian Hotel (Kamar)/Hotel Occupancy Rate (Room)	21.720	23.511	108,25%

Proyeksi Anggaran 2022 Budget Projection of 2022

Deskripsi (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	Target Anggaran 2022 2022 Budget Target
Pendapatan dari Kamar/Room Sales	8.054.443.636
Pendapatan dari Makanan dan Minuman Food and Beverage	2.311.889.960
Rugi Bersih/Net Loss	(6.796.894.426)
Tingkat Hunian Hotel (Kamar)/Hotel Occupancy Rate (Room)	26.417

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Post Accounting Date

Perseroan mencatat tidak ada informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan di tahun 2021.

The Company recorded no material information or facts that occurred post-accounting date in 2021.

Prospek Bisnis dan Risiko Usaha

Business Prospects and Business Risks

Hingga akhir tahun 2021, risiko ketidakpastian masih membayangi situasi makroekonomi global. Munculnya varian baru dari virus Covid-19 menjelang akhir tahun ini menurunkan optimisme di masyarakat akan potensi pemulihan ekonomi yang lebih cepat di tahun 2022.

Namun dengan semakin meluasnya program vaksinasi, diharapkan pemerintah dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di tahun mendatang. Bank Dunia baru-baru ini dalam laporan bertajuk *Global Economic Prospects* memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,2% di tahun 2022 dan kemudian mencapai 5,1% di tahun 2023. Proyeksi pertumbuhan ini didasarkan pada fakta bahwa Indonesia merupakan negara pengekspor komoditas yang akan menuai dampak positif dari berlanjutnya tren penguatan harga komoditas di tahun mendatang.

Sementara di sektor pariwisata, Kementerian Koordinator bidang Perekonomian memperkirakan tahun 2022 akan menjadi awal kebangkitan sektor pariwisata serta sektor pendukungnya, yaitu transportasi dan akomodasi. Setelah di tahun 2021, kebangkitan pariwisata kehilangan momentumnya akibat peningkatan kasus Covid-19.

Dari semua segmen usaha yang ada kami lebih fokuskan pada dua segmen usaha yaitu *Room* dan *Food and Beverage*. Disamping menggeber penjualan lewat *Online Travel Agent* (OTA) kami membuat beberapa paket kamar yang dapat dijadikan pilihan para tamu untuk menginap yaitu paket transit untuk tamu yang menginap beberapa jam sebelum berangkat ke *Airport* atau untuk tamu yang ingin beristirahat sebentar setelah dalam tempo lama melintasi jalan *toll* dari atau ke Jakarta. Untuk yang harian kami membuat paket 24 untuk tamu yang ingin menginap selama 24 jam dengan waktu *check in* kapan saja, tetapi kami berikan waktu *check out*nya 24 jam setelah *check in*.

Through the end of 2021, the risk of uncertainty still loomed over the global macroeconomic situation. The emergence of a new variant of the Covid-19 virus towards the end of this year lowered optimism among the people for the potential of a faster economic recovery by 2022.

But with the aggressive roll out of vaccination program, it is expected that the government can spur higher economic growth in the coming year. The World Bank in a recent report titled *Global Economic Prospects* predicted that Indonesia's economy will grow at 5.2% by 2022 and then at 5.1% by 2023. This growth projection is based on the fact that Indonesia as a commodity exporting country will reap the benefits from the continued trend of stronger commodity prices in the coming year.

While in the tourism sector, the Coordinating Ministry for Economic Affairs estimated that 2022 will be the beginning of the revival of the tourism sector and its supporting sectors, namely transportation and accommodation, after the sector lost its momentum in 2021 due to a jump in Covid-19 cases.

Of all the existing business segments, we focus more on two business segments, namely *Room* and *Food and Beverage*. In addition to boosting sales through *Online Travel Agents* (OTA), we make several room packages that guests can choose to stay, namely transit packages for guests who stay a few hours before leaving for the airport or for guests who want to stop after a long time crossing the toll road from or to Jakarta. For the daily one we make a 24 package for guests who want to stay for 24 hours with check in time at any time, but we provide a check out time 24 hours after check in.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan melalui entitas anaknya mengelola properti hotel bernama, Primebiz Hotel Surabaya. Primebiz Hotel Surabaya memiliki 64 *Superior Double*, 41 *Superior Single*, 6 *Superior Triple*, 34 *Deluxe*, dan 8 *Suite* serta 1 *Disable Room* bagi tamu penyandang disabilitas. Masing-masing kamar hotel didukung oleh beragam fasilitas yang lengkap, berupa 40" *LED Satellite TV*, *High Speed Wifi internet*, 7 *stop contact*, dan 1 *stop contact international*, *AC*, *Tea & Coffee making*, *Telephone*, *Refrigerator*, dan *Safe Deposit Box*.

Dalam hal pemasaran produk dan layanan Primebiz Hotel Surabaya, Perseroan masih mengandalkan kerja sama dengan *Online Travel Agency (OTA)* atau agen perjalanan *online*. Di tahun 2021, kontribusi penjualan kamar dari *OTA* mencapai 62,60% dibandingkan tingkat penjualan di tahun 2020, sebesar 50,96%.

Sasaran tamu yang menjadi target pasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tamu perjalanan bisnis dan wisatawan domestik masih menjadi fokus utama, selain *Free Independent Traveller (FIT)* yang jumlahnya cenderung menurun dalam beberapa waktu terakhir;
2. Grup *MICE (meeting, incentive, convention & exhibition)* untuk meraih pendapatan dari acara pertemuan dalam jumlah kecil hingga menengah;
3. Tamu *long stay* yang bekerja di proyek-proyek sekitar Kota Surabaya, seperti Gresik, Jombang, Pasuruan, Mojokerto, dan Sidoarjo;
4. Tamu perjalanan umroh-haji yang memerlukan tempat pertemuan;
5. Tamu grup *wedding* yang dilakukan bekerja sama dengan gedung pertemuan di sekitar hotel;
6. Tamu yang melakukan perjalanan wisata yang diperoleh dari kerja sama dengan mal-mal yang berada di sekitar hotel (*Cito* dan *Royal Plaza*); dan
7. Tamu dari acara kampus-kampus sekitar hotel.

Primebiz Hotel Surabaya Semasa Pandemi

Primebiz Hotel Surabaya During the Pandemic

Sementara itu, terkait dengan berlanjutnya risiko pandemi Covid-19 ke tahun 2021, maka di tahun ini, Primebiz Hotel Surabaya melanjutkan upaya-upaya untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan para tamu maupun karyawan hotel. Manajemen hotel menerapkan protokol kesehatan sesuai standar Kementerian Kesehatan, yaitu dengan menyediakan tempat cuci tangan di depan pintu masuk *lobby*, pengecekan suhu tubuh menggunakan *thermometer spade* setiap orang yang akan masuk ke dalam *lobby*,

The Company through its subsidiary manages a hotel property called Primebiz Hotel Surabaya. Primebiz Hotel Surabaya exposes 64 *Superior Double Rooms*, 41 *Superior Single Rooms*, 6 *Superior Triple Rooms*, 34 *Deluxe Rooms*, and 8 *Suites* and 1 *Disable Room* for guests with disabilities. Each hotel room is equipped with a variety of facilities, in the form of 40" *LED Satellite TV*, *High Speed Wifi internet access*, 7 *stop contacts*, and 1 *international stop contact*, *air conditioner*, *Tea & Coffee*, *Telephone*, *Refrigerator*, and *Safe Deposit Box*.

In terms of marketing of Primebiz Hotel Surabaya products and services, the Company still depends on cooperation with *Online Travel Agency (OTA)*. In 2021, *OTA's* contribution to our room sales reached 62.60% compared to its sales contribution in 2020, which was at 50.96%.

The guests who became the Company's target market were as follows:

1. Business travel guests and domestic tourists were still the main focus, in addition to *Free Independent Traveler (FIT)* whose number tended to decline in recent times;
2. *MICE Group (meeting, incentive, convention & exhibition)* to earn revenue from small to medium sized meeting activities;
3. Long-stay guests who work in projects around the city of Surabaya, such as Gresik, Jombang, Pasuruan, Mojokerto, and Sidoarjo;
4. Umrah travel guests who seek venue for their meeting activities;
5. Wedding group guests which were served in collaboration with the management of the meeting hall around the hotel location;
6. Travelling guests who were provided through our cooperation with mall management around the hotel location (*Cito* and *Royal Plaza*); and
7. Guests attending events held by universities around the hotel location.

Meanwhile, related to the continued risk of the Covid-19 pandemic to 2021, then this year Primebiz Hotel Surabaya has continued efforts to maintain the Health and Safety of hotel guests and employees. Hotel management implements health protocols according to the applicable standards of the Ministry of Health, namely by providing handwashing spot in front of the lobby entrance, checking body temperature of everyone who would enter the lobby using a *spade thermometer*, providing hand sanitizer around the hotel area,

menyediakan *hand sanitizer* di sekitar area hotel, mulai dari *lobby*, di setiap koridor kamar, hingga ruang *meeting*. Selain itu, manajemen hotel juga senantiasa memastikan kebersihan ruangan dengan menyemprotkan cairan desinfektan setiap selesainya satu kegiatan.

Khusus untuk tamu H-Resto, Primebiz Hotel Surabaya menyediakan sarung tangan sekali pakai dan *hand sanitizer* untuk memastikan kondisi ruangan resto tetap higienis. Karyawan Primebiz Hotel Surabaya juga dipastikan telah mengikuti program vaksinasi yang dianjurkan oleh pemerintah selain juga diwajibkan mengikuti dengan ketat protokol kebersihan dan kesehatan, yaitu dengan mencuci tangan sebelum beraktivitas dengan sabun, menggunakan masker, *face shield*, sarung tangan saat bekerja serta menegakkan kebijakan menjaga jarak seperti di area *lobby* dan di area *front office*.

Kemudian, dalam hal pemasaran, Perseroan juga mengaktifkan kanal-kanal komunikasi digital, baik *website* maupun media sosial untuk memfasilitasi promosi produk dan layanan kepada masyarakat luas.

namely from the lobby, through the room corridors, up to the meeting rooms. In addition, hotel management also ensures the cleanliness of the rooms by spraying disinfectant liquid every time after a function was completed.

Especially for H-Resto guests, Primebiz Hotel Surabaya provides disposable gloves and hand sanitizer to ensure the condition of the restaurant room remained hygienic. Primebiz Hotel Surabaya employees were also confirmed to have participated in the government's vaccination program and required to strictly follow hygiene and health protocols, namely by washing hands before activities with soap, using masks, face shields, gloves when working and enforcing the policy of social distancing around the lobby and the front office areas.

Then, in terms of marketing, the Company also activated digital communication channels, both websites and social media to facilitate the promotion of products and services to the wider markets.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembayaran dividen Perseroan dilakukan dengan memperhatikan nilai Laba Bersih pada tahun buku berjalan serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan namun tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengambil kebijakan lain. Di tahun 2021, pemegang saham Perseroan melalui RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

The Company's dividend policy was carried out by taking into account the amount of Net Profit for the year and the Company's financial health condition but without due respect to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to apply other policies. In 2021, the Company's shareholders through the GMS decided not to distribute dividends to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, status Perseroan belum mengalami perubahan, yaitu sebagai *non listed company*. Hal ini dikarenakan saham Perseroan sudah tidak terdaftar lagi di BEI. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai penerbitan obligasi maupun efek lainnya dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

Until December 31st, 2021, the Company's status has not changed, namely as a non-listed company. This was because the Company's shares were no longer listed on the IDX. Accordingly, the Company cannot present information about the issuance of bonds or other securities in this 2021 Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat tidak adanya aksi korporasi yang dilakukan yang bersifat material, baik itu investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31st, 2021, the Company noted that no material corporate action was carried out, either investment, expansion, divestment, mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Manajemen Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan sesuai ketentuan yang berlaku serta diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dikategorikan sebagai transaksi afiliasi/pihak berelasi apabila dilakukan dengan orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut, antara lain (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup. Selain orang atau anggota keluarga yang berelasi dengan grup, pihak tersebut dapat berupa suatu entitas berelasi dengan Grup, seperti entitas anak, entitas asosiasi atau entitas ventura yang berelasi dengan Grup.

The related-party transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. The Company's management said that all significant transactions and balances with related parties are done with respect to fairness principle and applying regulations as well as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

The transactions categorized as affiliate/related-party transactions are when carried out with a person or a close member of that person's family is related to the Group if that person: (i) has control or joint control over the Group; (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group. In addition to a person or a family member that is related with the Group, the party can be an entity that is related with Group, such as a subsidiary, an associate or joint venture that is related with the Group.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company

Perseroan di tahun ini tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

The Company this year did not record any changes in laws and regulations that had significant impacts on the company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and Its Impact on the Company

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan.
- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan.
- Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".
- Amendment SFAS 73 - Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021.
- Amendment SFAS 22 Definition of Business.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement".
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework.
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts.
- Cost of Fulfilling Contracts".
- SFAS 74 "Insurance Contracts".



5

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dalam rangka membangun lingkungan kerja yang kredibel dan berintegritas, maka Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan berpedoman pada ketentuan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

In order to build a credible and integrity work environment, the Company has implemented the principles of Corporate Governance (GCG) based on the provisions of the Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) semakin ditingkatkan di lingkungan Perseroan. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG sangat penting tidak hanya sebagai wujud kepatuhan (*compliance*) Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penyelenggaraan prinsip-prinsip GCG yang berlaku universal, Perseroan berharap dapat membangun kesadaran setiap insan Perseroan untuk senantiasa melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dan menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik dan otoritas dengan mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis terbaik (*best practices*).

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is consistently improved in the Company. It is because we are aware that the application of GCG principles is very important not only part of our regulatory compliance. Through the implementation of universal GCG principles, the Company hopes to build awareness of every employee to always carry out operational activities in responsible manner and maintain corporate accountability in the public eyes and authorities by complying with all applicable laws and regulations and best practices.



Implementasi Prinsip-Prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Perseroan memegang teguh komitmen untuk memastikan penerapan kelima prinsip dasar tata kelola perusahaan, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, yang merupakan prinsip-prinsip utama yang telah diadopsi ke dalam Pedoman Umum GCG yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip-prinsip ini dijalankan di setiap kegiatan operasional dan proses bisnis perusahaan serta senantiasa diawasi pelaksanaannya oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite di bawahnya.

Berikut penerapan prinsip-prinsip dasar GCG tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company upholds its commitment to ensure the implementation of the five basic principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These are the main principles that have been adopted into the GCG General Guidelines released by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These principles are carried out in every operational activity and across business process of the Company and are always supervised by the Board of Commissioners with the support of the committees under it.

The implementation of the GCG basic principles in 2021 was as follows:

Keterbukaan Transparency

Salah satu aspek GCG yang diadopsi Perseroan adalah prinsip keterbukaan. Prinsip ini antara lain diimplementasikan pada saat proses pengambilan dan ketika Perseroan melakukan pengungkapan informasi material dan relevan terkait kegiatan atau agenda penting Perseroan.

One aspect of GCG adopted by the Company is the principle of transparency. This principle is among others implemented during the retrieval process and when the Company makes disclosure of material and relevant information related to the Company's important activities or agenda.

Akuntabilitas Accountability

Prinsip akuntabilitas diimplementasikan dalam penentuan fungsi, peran, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

The principle of accountability is implemented in the determination of the functions, roles, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pertanggungjawaban Responsibility

Prinsip pertanggungjawaban diterapkan dalam penerapan sistem manajemen risiko secara komprehensif guna mengawal kelancaran proses bisnis Perseroan.

The principle of responsibility is applied in the implementation of the risk management system to ensure the smooth running of the Company's business processes.

Kemandirian Responsibility

Prinsip kemandirian merupakan aspek penting yang dijaga Perseroan guna memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai prinsip-prinsip profesionalitas dan bebas dari potensi benturan kepentingan maupun dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun sehingga melemahkan kemampuan manajemen untuk mengambil keputusan secara objektif dan sesuai praktik usaha yang sehat.

The principle of independence is an important aspect for the Company to ensure the management of the Company has been in accordance with the principles of professionalism and free from potential conflict of interest and from the influence/pressure of any parties, which will affect the ability of management to make an objective decisions and in accordance with healthy business practices.

Kesetaraan dan Kewajaran Fairness and Equality

Prinsip kesetaraan dan kewajaran antara lain diterapkan untuk mengawasi pemenuhan hak-hak pemegang saham maupun hak-hak pemangku kepentingan yang timbul dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The principle of equality and fairness, among others, is applied to oversee the fulfillment of shareholder rights and stakeholder rights arising from applicable agreements and laws and regulations.

Struktur Tata Kelola

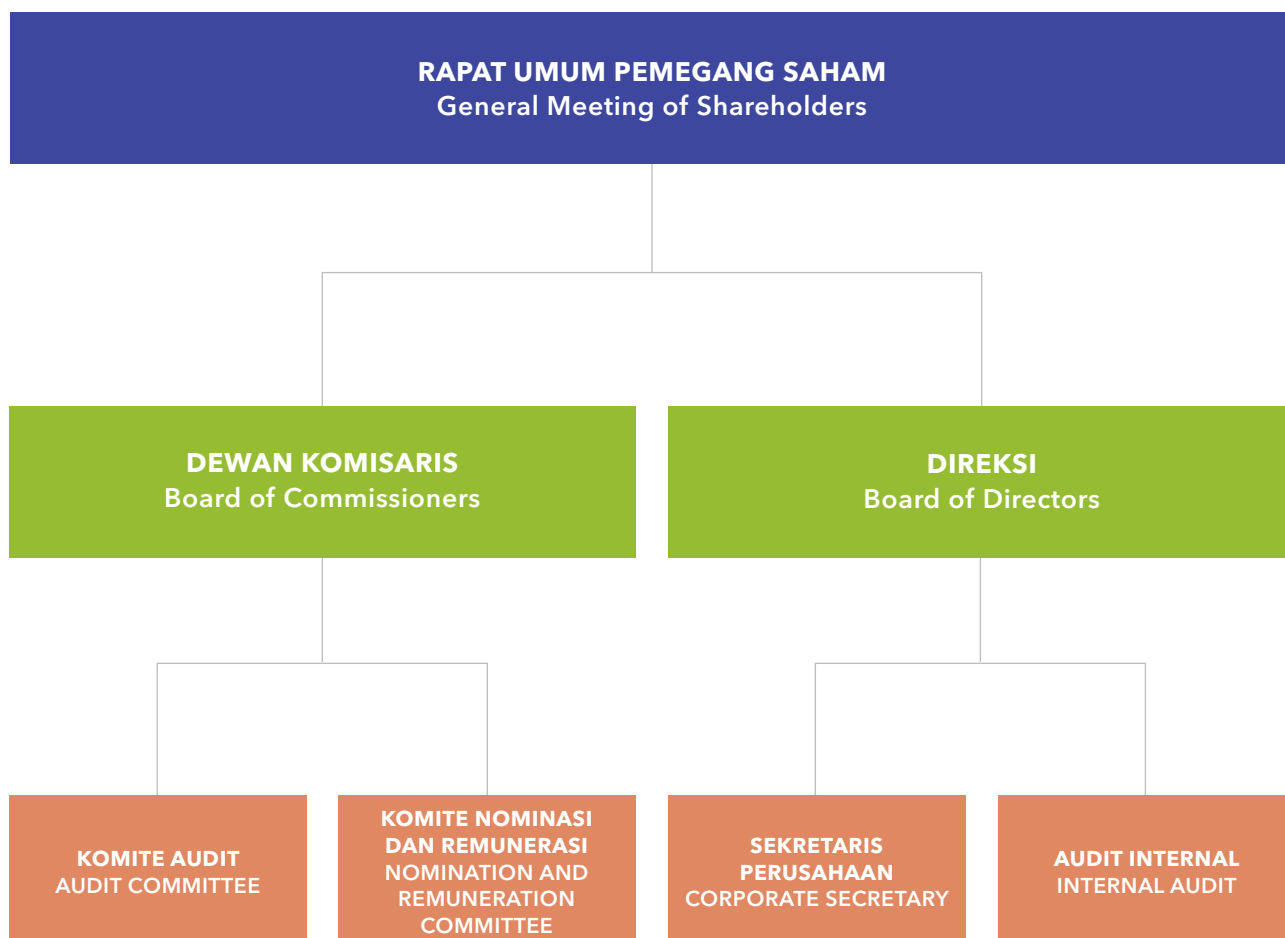
Governance Structure

Untuk mendukung penerapan tata kelola yang efektif, maka struktur manajemen Perseroan mengadopsi sistem kepengurusan dua badan (*two-tier system*), yang terdiri dari unsur Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua unsur inti dari struktur organisasi perusahaan ini juga merupakan unsur penting pendukung penerapan tata kelola perusahaan selain Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan telah menetapkan fungsi serta lingkup peran, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unsur tersebut dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Kemudian Perseroan juga telah membentuk unsur-unsur pendukung lainnya, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris dalam rangka memperkuat penerapan pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan dan memastikan bahwa bisnis Perseroan berjalan pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To support an effective governance, the Company's management structure adopts a two-tiered management system, consisting of the Board of Commissioners and Board of Directors. These two core elements of the company's organizational structure have also vital roles in the implementation of corporate governance in addition to the General Meeting of Shareholders.

The Company has established the function and scope of the roles, authorities, and responsibilities of each of these elements with reference to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as Articles of Association and other applicable laws and regulations. Then the Company has also established other supporting elements, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners to strengthen the oversight function implementation over the management of the Company and to help ensure that the Company's business runs with respect to applicable laws and regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di organisasi perusahaan. Kewenangan RUPS itu tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, melalui penyelenggaraan RUPS, Perseroan telah melindungi hak-hak pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan.

According to the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is established as an organ in the Company's GCG structure with the highest authority in the organization in the making of strategic decisions. The scope of authorities of the GMS is not delegated to Board of Commissioners or to the Board of Directors within the limits specified in the Law and Articles of Association of the Company. In addition, through the implementation of the GMS, the Company has protected the rights of shareholders to obtain information about the Company.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2021

Implementation of GMS Decisions in 2021

Di tahun 2021, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Berikut laporan penyelenggaraannya:

In 2021, the Company held 2 (two) general meetings of shareholders, namely annual GMS and extraordinary GMS (EGM). The meeting implementation is reported as follows:

RUPS Tahunan 2021

Annual GMS for Year 2021

RUPS Tahunan terselenggara pada tanggal 3 Juni 2021 dan bertempat di Ruang Serbaguna Plaza Mutiara Lantai 21 jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.1.2. No. 1 dan 2, Jakarta 12950, pukul 14.18-14.51 WIB. RUPS itu dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan yang mewakili 1.499.675.000 atau setara dengan 94,933% dari total 1.579.717.070 saham yang sah. Risalah RUPST tersebut tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Singleterra Tbk No. 1 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, di mana ditetapkan sejumlah keputusan sebagai berikut:

The Annual GMS was held on June 3rd, 2021, taking location at the Multifunction Room of Plaza Mutiara 21st floor on Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.1.2. No. 1 and 2, Jakarta 12950, at 2.18-2.51 p.m. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders of the Company representing 1,499,675,000 or equivalent to 94.933% of the total 1,579,717,070 shares with valid voting rights, attended the GMS. The minutes of the AGMS was contained in the official report of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Singleterra Tbk No. 1 dated 3 June 2021, signed before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, where a number of resolutions were taken:

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Keterangan Description
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. To approve Annual Report including Accountability Report of the Board of Commissioners Supervisory Task and the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2020.	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020; Approved the Company's Annual Report including the accountability report on the Supervision Duties of the Company's Board of Commissioners in fiscal year of 2020; b. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020,	Total suara setuju: Total votes agreed: 100%

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Keterangan Description
	serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut” sesuai dengan laporannya No. 0009/2.1088/AU.1/05/1045-3/1/III/2021 tertanggal 15 Maret 2021; dan Certifying the Company’s consolidated financial statements for fiscal year of 2020 consisting of balance sheets and consolidated statements of profit and loss as well as a statement saying that the documents were audited by Yonathan and Associates with an opinion “reasonable in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as per December 31st, 2020, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ending on the dates in accordance with the report No. 0009/2.1088/AU.1/05/1045-3/1/III/2021 dated March 15, 2021; and c. Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2020, maka diusulkan pula agar Rapat juga dapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2020, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. Furthermore, in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 4 of the Company’s Articles of Association, following the approval of the Company’s Annual Report and the ratification of the Company’s consolidated financial statements for fiscal year of 2020, the Meeting could grant full discharge of responsibilities to all members of the Board of Directors and members of the Company’s Board of Commissioners respectively, concerning the management and supervisory duties that have been carried out during the fiscal year of 2020, throughout such actions were reflected on the Company’s Annual Report and consolidated financial statements for fiscal year of 2020, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.	
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. To determine the use of the Company’s profit for the financial year ending on December 31st, 2020.	a. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp7.983.332.204 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Agreed not to distribute cash dividends to shareholders and not to set aside reserve funds considering that the Company still suffered Rp7,983,332,204 loss as stated in the Company’s Financial Statements for the Financial Year ending on December 31st, 2020.	Total suara setuju: Total votes agreed: 100%

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Keterangan Description
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. To appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2021.	a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit; dan Authorize the Company's Board of Commissioners to determine and appoint Public Accountants and/or Public Accounting Firm that would audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on December 31st, 2021, as well as delegate the authority to establish honorarium and other provisions for audit services; and b. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021. Among limitations or criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Services in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping's for fiscal year of 2021.	Total suara setuju: Total suara setuju: 100%
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan. To determine the amount of salary and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company.	a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021; dan Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for 2021; and b. Tidak memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021. Did not provide honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for 2021.	Total suara setuju: Total votes agreed: 100%

RUPS Luar Biasa 2021**Extraordinary GMS of Year 2021**

RUPS Tahunan terselenggara pada tanggal 3 Juni 2021 dan bertempat di Ruang Serbaguna Plaza Mutiara Lantai 21 jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.1.2. No. 1 dan 2, Jakarta 12950, pukul 14.55-15.13 WIB. RUPS itu dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan yang mewakili 1.499.675.000 atau setara dengan 94,933% dari total 1.579.717.070 saham yang sah. Risalah RUPST tersebut tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Singleterra Tbk No. 2 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, di mana ditetapkan sejumlah keputusan sebagai berikut:

The Extraordinary GMS was held on June 3rd, 2021, at the Multifunction Room of Plaza Mutiara 21st floor of Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.1.2. No. 1 and 2, Jakarta 12950, at 2.55 p.m. The EGMS was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders of the Company representing 1,499,675,000 or equivalent to 94.933% of the total 1,579,717,070 shares with valid voting rights. The minutes of the AGMS was contained in the Official Report of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Singleterra Tbk No. 2 dated June 3, 2021, signed before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, where a number of resolutions were taken as follows:

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Keterangan Description
Persetujuan perubahan Susunan Pengurus Perseroan dalam rangka pengangkatan Direktur baru Perseroan. To approve changes to the Composition of the Company's Board of Directors with the appointment of a new Director of the Company.	a. Mengangkat Bapak Mohamad Yusak Ansori menjadi Direktur Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Appointing Mr. Mohamad Yusak Ansori to be the new Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022 to be held in 2023, the compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were as follows: Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Komisaris Utama President Commissioner : Wahyudin S. HUT - Komisaris Independen Independent Commissioner : Omar Syarif Nasution Direksi/Board of Directors: - Direktur Utama President Director : Hardjo Subroto Lilik - Direktur Director : Yohanes Edmond Budiman - Direktur Director : Mohamad Yusak Anshori b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Authorize the Board of Directors of the Company with the substitution right to restate the decision regarding the change of the Company's Board of Directors in the presence of a Notary and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore take all necessary actions in accordance with the laws and regulations.	Total suara setuju: Total votes agreed: 100%

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Keterangan Description
Persetujuan perubahan ketentuan mengenai rapat umum pemegang saham dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. To approve changes in the provisions regarding the General Meeting of Shareholders in the Company's Articles of Association to be adjusted to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.	a. Menyetujui untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik; dan Agree to amend, add and restate the entire Articles of Association of the Company in order to adjust to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies; and b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusinya untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus persetujuan pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang. Authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to changes to the Company's Articles of Association, including but not limited to making, signing and submitting all documents, and to declare the decision of this Meeting in a separate deed before the Notary and manage the approval of its notice and registration to the competent authorities.	Total suara setuju: Total votes agreed: 100%
Persetujuan perubahan ketentuan mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. To approve changes in the provisions regarding the use of profits and dividend distribution in article 22 of the Company's Articles of Association.	a. Menyetujui untuk mengubah, menambah, dan menyatakan kembali ketentuan mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan Agree to amend, add and restate the provisions regarding the use of profits and dividend distribution in article 22 of the Company's Articles of Association; and b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusinya untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus persetujuan pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang. Authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to changes to the Company's Articles of Association, including but not limited to making, signing and submitting all documents, and to declare the decision of this Meeting in a separate deed before the Notary and manage the approval of its notice and registration to the competent authorities.	Total suara setuju: Total votes agreed: 100%

Implementasi Keputusan RUPS Tahun 2020

Implementation of Resolutions of the 2020 GMS

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Keterangan Description
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. To approve Annual Report, which included Accountability Report of the Board of Commissioners' Supervisory Task and the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2019	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019; Approved the Company's Annual Report including the accountability report on the supervision duties of the Company's Board of Commissioners in fiscal year of 2019; b. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya No. 00008/2.1088/AU.1/05/1045-2/1/III/2020 tertanggal 13 Maret 2020; dan Certifying the Company's consolidated financial statements for fiscal year of 2019 consisting of balance sheets and consolidated statements of profit and loss as well as a statement saying that the documents were audited by Yonathan and Associate Public Accounting Firm with a "reasonable without exception" opinion in accordance with its report No. 00008/2.1088/AU.1/05/1045-2/1/III/2020 dated March 13, 2021; and c. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, following the approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's consolidated financial statements in fiscal year of 2019, it would grant full discharge of responsibilities to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company respectively for the management and supervision measures that were carried out during the 2019 financial year, as long as such actions are reflected on the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company in fiscal year of 2019, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.	Sudah Terealisasi Already Realized
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. To determine the use of the Company's profit for the book year ending on December 31st, 2019.	a. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp4.151.706.884 (empat miliar seratus lima puluh satu juta tujuh ratus enam ribu delapan ratus delapan puluh empat Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Sudah Terealisasi Already Realized

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Keterangan Description
	Agreed not to distribute cash dividends to shareholders and not to set aside reserve funds considering that the Company still suffered from Rp4,151,706,884 (four billion one hundred and fifty-one million seven hundred six thousand eight hundred and eighty-four Rupiah) loss as stated in the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31 st , 2019.	
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan. To determine the amount of salary and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company.	a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020; dan Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for year 2020; and b. Tidak memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020. Did not provide honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for year 2020.	Sudah Terealisasi Already Realized
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. To appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2020.	a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit; dan Authorized the Company's Board of Commissioners to determine and appoint Public Accountants and/or Public Accounting Firms that would audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on December 31st, 2020, as well as delegated the authority to establish honorariums and other provisions for audit services; and b. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020. With limitations or criteria, among others, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping's for fiscal year of 2020.	Sudah Terealisasi Already Realized

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Keterangan Description
Pengangkatan kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. To reappoint Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	a. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 yaitu sebagai berikut: Approved the reappointment of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, for the term of office effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in fiscal year of 2022, to be held in 2023. Thus, the compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in fiscal year of 2022, to be held in 2023, were as follows: Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Komisaris Utama President Commissioner : Wahyudin S. HUT - Komisaris Independen Independent Commissioner : Omar Syarif Nasution Direksi/Board of Directors: - Direktur Utama President Director : Hardjo Subroto Lilik - Direktur Director : Yohanes Edmond Budiman b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Authorized the Board of Directors of the Company or Corporate Secretary with the substitution right to restate the decision regarding the change of the Company's Board of Directors in the presence of a Notary and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore take all necessary actions in accordance with the laws and regulations.	Sudah Terealisasi Already Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur GCG Perseroan yang dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberi nasihat kepada Direksi guna memberikan arahan dan bimbingan kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan usahanya serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners is one of the organs in the Company's GCG structure that is responsible for general and/or special supervisory tasks over the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in relation to the management of the company. The Board of Commissioners is also authorized to advise the Board of Directors through directions and guidance to the Board of Directors regarding the effective management of the company in accordance with the business goals and objectives and with the principles of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam lingkup yang telah diatur dalam Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, pembagian tugas antara anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan latar belakang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan juga mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners of the Company carries out its duties and responsibilities within the scope stipulated in Article 19 of the Company's Articles of Association. In addition, the division of duties between members of the Board of Commissioners is carried out with regard to the competence and backgrounds of each member of the Board of Commissioners and refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
- Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai;
- Sekurang-kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris; dan
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

- Providing advice and opinions to the GMS regarding the Company's development plans, Annual Reports and other reports prepared by the Board of Directors on periodical basis;
- Providing an accountability report on duties and supervision that have been carried out during the current/past financial year to the GMS accompanied by suggestions and recommendations for improvements to be taken, if the Company indicates a setback;
- Providing advice and opinions to the GMS on any other issues deemed important to the company's management;
- Ratifying the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days ahead of the next financial year;
- Performing other supervisory duties specified by the GMS;
- Making minutes of the Board of Commissioners Meeting; and
- Reporting to the Company regarding his and or her family's shareholding in the Company and in other companies.

Kriteria, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Criteria, Term of Office, and Membership of the Board of Commissioners

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawabannya kepada RUPS pada akhir tahun buku dan menjabat untuk periode selama 3 tahun. Per tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen, sehingga

Appointed and dismissed by the GMS, the Company's Board of Commissioners submitted its accountability report to the GMS at the end of the financial year and serves for a period of 3 years. As of December 31st, 2021, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, one of whom served as President Commissioner and the other was an Independent Commissioner, thus the composition

secara umum komposisi tersebut telah mencerminkan persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mewajibkan setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perseroan juga telah memenuhi kriteria dasar untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Memiliki akhlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 3 Juni 2021, berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Akta Pengangkatan
Wahyudin S. HUT	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14, 2020
Omar Syarif Nasution	Komisaris Commissioner	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14, 2020

Piagam Dewan Komisaris Charter of the Board of Commissioners

Perseroan menerbitkan Piagam Dewan Komisaris pada tanggal 11 September 2017 yang berisikan ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, hak dan kewajiban, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris serta hubungan antara Dewan Komisaris dengan organ-organ perusahaan lainnya, yaitu Direksi, Komite Audit dan Komite-Komite lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris ini disusun agar menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

has reflected the general membership requirements of the Board of Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014, which requires at least 30% of the members of the Board of Commissioners to serve as Independent Commissioners.

In addition, members of the Company's Board of Commissioners have also met the basic criteria for members of the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

- Have morality and high integrity;
- Never been involved in a legal case;
- Have a commitment to comply with applicable laws and regulations;
- Have knowledge and /or expertise in the field needed by the Company.
- Not owning shares either directly or indirectly in the Company that may affect his/her ability to act objectively;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or the controlling shareholder of the Company; and
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

In accordance with the decision of the EGM on June 3rd, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners was:

The Company issued a Charter of the Board of Commissioners on September 11th, 2017, which contains provisions regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, rights and obligations, the implementation of the Board of Commissioners meeting and the relationship between the Board of Commissioners and other corporate organs, namely the Board of Directors, Audit Committee and other Committees under the Board of Commissioners. The Charter of the Board of Commissioners is prepared to guide the Company's Board of Commissioners in carrying out its duties and functions in accordance with the Articles of Association, and applicable laws and regulations, including Company Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Pelatihan Dewan Komisaris**Training of the Board of Commissioners**

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan.

In the course of 2021, the Board of Commissioners did not participate in any trainings.

Rapat Dewan Komisaris**Board of Commissioners Meeting**

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat internal maupun Rapat Koordinasi bersama Direksi. Penyelenggaraan rapat koordinasi ini memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat koordinasi dengan pihak eksternal terkait dengan agenda korporasi Perseroan yang dihadiri oleh pengurus Perseroan, Notaris, Konsultan Hukum, Penilai, dan lain-lain.

The Company's Board of Commissioners held an internal meeting and a Coordination Meeting with the Board of Directors. The holding of this coordination meeting provides an opportunity for the Board of Commissioners to carry out the supervisory function of the course of management of the company by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also held a coordination meeting with external parties related to the Company's corporate agenda attended by the Company's board, Notary, Legal Consultant, Assessor, and others.

Berikut ini laporan penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris:

The following is a report on the implementation of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners:

Laporan Rapat Internal Dewan Komisaris**Report on Internal Meetings of the Board of Commissioners**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate
Wahyudin S. HUT	Komisaris Utama/President Commissioner	6	100%
Omar Syarif Nasution	Komisaris/Commissioner	6	100%

Laporan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi**Report on Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate
Wahyudin S. HUT	Komisaris Utama/President Commissioner	3	100%
Omar Syarif Nasution	Komisaris/Commissioner	3	100%
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama/President Director	3	100%
Yohanes Edmond Budiman	Direktur/Director	3	100%
Mohamad Yusak Anshori*	Direktur/Director	2	66,7%

*Menjabat Direktur Perseroan sejak keputusan RUPS tanggal 3 Juni 2021/Served as Director of the Company following the AGM resolutions on June 3rd, 2021

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi di Dalam RUPS**The Attendance Rate of Board of Commissioners at the GMS**

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengadakan 2 kali RUPS di tahun 2021, yaitu RUPST dan RUPSLB. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

As initially explained, the Company held 2 GMSs in 2021, namely AGMS and EGMS. The report on attendance rate of members of the Board of Commissioners at the GMS is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate
Wahyudin S. HUT	Komisaris Utama/President Commissioner	2	100%
Omar Syarif Nasution	Komisaris/Commissioner	2	100%

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas dari masing-masing komite tersebut, maka di tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja para komite tersebut. Evaluasi dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dengan berdasarkan indikator berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. To ensure the effectiveness of the implementation of the functions and duties of each committee, in 2021, the Board of Commissioners has conducted an evaluation of the performance of the committees. Evaluation is carried out 1 (one) time a year based on the following indicators:

Indikator Indicator	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
Capaian Kinerja pada Tahun Buku Performance Achievements in the Fiscal Year	Terpenuhi/Fulfilled	Terpenuhi/Fulfilled
Kompetensi/Competence	Terpenuhi/Fulfilled	Terpenuhi/Fulfilled
Tingkat Kehadiran/Attendance Rate	Terpenuhi/Fulfilled	Terpenuhi/Fulfilled

Merujuk pada hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan wewenangnya masing-masing serta turut berkontribusi pada penguatan penerapan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2021.

Referring to the results of the evaluation, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company have fulfilled all their duties and responsibilities in accordance with their respective functions and authorities and contributed to the establishment of stronger supervisory function in the Company throughout 2021.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya. Mengemban mandat dari para pemegang saham, Direksi bertugas untuk menjalankan kegiatan dan kepengurusan Perseroan sesuai tujuan dan maksud pendirian Perseroan serta diselaraskan dengan visi, misi, serta sasaran bisnis yang telah ditentukan. Direksi juga berwenang dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi juga berwenang untuk mengambil tindakan dan keputusan terhadap suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya secara objektif dan berintegritas tinggi.

The Board of Directors of the Company is appointed based on the Company's Articles of Association and other applicable regulations. Carrying out the mandate of the shareholders, the Board of Directors is tasked to carry out the Company's operation and management in accordance with the goals and objectives of the Company's establishment and aligned with the determined vision, mission, and business objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors is also authorized to take actions and decisions against a policy in accordance with its duties and authorities in an objective and integrity manner.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Secara kolektif, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

- Mengatur Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut;
- Menjalankan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku; dan
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi juga menjalankan tanggung jawab individu sesuai departemen yang dipimpinnya, yaitu:

The Board of Directors shares the collective duties and responsibilities as follows:

- Managing the Company for the interests and objectives of the Company and acting as leaders in the management activities;
- Carrying out the Company to achieve the Company's objectives in accordance with applicable Government laws and regulations; and
- Maintaining and managing the Company's wealth.

Besides their collective duties and responsibilities, each member of Board of Directors of also serves individual duties according to the department they lead, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan dan mengarahkannya untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan. Coordinate all management activities of the Company and direct it to achieve the Company's goals and objectives.
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	Mengelola bidang keuangan (<i>finance</i>), yaitu bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan transaksi keuangan Perseroan. Managing financial affairs, he is responsible for all of the Company's financial activities and transactions.
Mohamad Yusak Anshori	Direktur Director	Mengelola bidang hubungan investor, yaitu bertanggung jawab atas kelancaran komunikasi antara Perseroan dan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Managing the investor relations, he is responsible for establishing a good communication between the Company and investors and other stakeholders.

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Direksi

Criteria, Term of Office, and Membership of the Board of Directors

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dan menjabat untuk periode selama 3 tahun. Per tanggal 31 Desember 2021, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, di mana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Appointed and dismissed by the GMS, the Board of Directors directly reports to the GMS and serves for a period of 3 years. As of December 31st, 2021, the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) individuals, one of whom serves as President Director of the Company.

Secara umum, anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum sebagai anggota Direksi, sebagaimana yang termaktub di Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, yakni menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, dan pengalaman yang kuat di bidang mereka masing-masing.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 3 Juni 2021, berikut komposisi keanggotaan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:

Members of the Company's Board of Directors have met the general requirements for being members of the Board of Directors, as contained in the Articles of Association and applicable regulations, such as Company Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, which uphold integrity, have competence, and strong experience in their respective fields.

In accordance with the EGM resolutions on June 3rd, 2021, the following is the membership composition of the Company's Board of Directors as of December 31st, 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Akta Pengangkatan
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14, 2020
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14, 2020
Mohamad Yusak Anshori	Direktur Director	Akta No. 03 tanggal 03 Juni 2021 Deed No. 03 dated June 03, 2021

Piagam Direksi Charter of Board of Directors

Perseroan menerbitkan Piagam Direksi pada tanggal 11 September 2017 yang berisikan ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, hak dan kewajiban, pelaksanaan rapat Direksi dan hubungan antara Direksi dengan organ-organ perusahaan lainnya, yaitu Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaan. Piagam Direksi ini disusun berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company issued a Charter of Board of Directors on September 11th, 2017, which contained provisions regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors, rights and obligations, the implementation of the Board of Directors meeting and the relationship between the Board of Directors and other corporate organs, namely the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. The Charter of the Board of Directors was prepared based on applicable laws and regulations, including Company Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Rapat Direksi Board of Directors' Meeting

Direksi Perseroan mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan agenda pembahasan meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Pada tahun 2021, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali.

The Company's Board of Directors held a meeting at least once in a month with a discussion agenda including the company's performance, the determination of the strategy for achieving business targets and the Company's business plan. In 2021, internal meetings of the Board of Directors were held for 12 times.

Berikut laporan rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal tersebut:

The report of the Board of Directors meetings and the attendance rate of each member of the Board of Directors in the internal meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama/President Director	12	100
Yohanes Edmond Budiman	Direktur/Director	12	100
Mohamad Yusak Anshori*	Direktur/Director	6	50

*Menjabat Direktur Perseroan sejak keputusan RUPS tanggal 3 Juni 2021/Served as Director of the Company since the AGM decision on June 3, 2021

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi di Dalam RUPS

Attendance Rate of Board Directors Members at the GMS

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengadakan 2 kali RUPS di tahun 2021, yaitu RUPST dan RUPSLB. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

As explained earlier, the Company held 2 GMS in 2021, namely AGMS and EGMS. The attendance rate of members of the Board of Directors at the GMS is reported as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama/President Director	2	100
Yohanes Edmond Budiman	Direktur/Director	2	100
Mohamad Yusak Anshori	Direktur/Director	2	100

Pelatihan Direksi

Board of Directors Training

Dalam rangka mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan manajerial masing-masing Direksi agar senantiasa selaras dengan perkembangan terkini dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi setiap anggota Direksi secara individual untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar.

In order to accommodate the development of professional knowledge, competence and managerial ability of each member of Board of Directors to be updated with the latest developments in the industry and good corporate governance, the Company has a policy to facilitate each member of the Board of Directors to attend training or seminars.

Berikut anggota Direksi yang mengikuti pelatihan selama tahun 2021:

The members of the Board of Directors who participated in training during 2021 were:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	- Aspek Perpajakan PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73/ Tax Aspects PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 - Comprehensive Corporate Financial Performance Strategy - Fraud Prevention & Detection For Non Auditor - PSAK 71 Instrumen Keuangan/PSAK 71 Financial Instruments
Muhammad Yusak Anshori	Direktur Director	- Certified Professional Marketer - Workshop "Going Beyond the Fundamentals of Journal Publishing Reproducibility in Research" - Kompetensi sebagai Asesor Beban Kerja Dosen/ Competence as Lecturer Workload Assessor

Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Direksi belum membentuk komite-komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam hal memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal maupun ketentuan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan. Selama tahun 2021, organ pendukung ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya dengan baik.

As of December 31st, 2021, the Board of Directors has not yet established committees to support the implementation of its duties and responsibilities. However, in carrying out its duties, the Corporate Secretary assisted the Board of Directors and the Internal Audit Unit in terms of ensuring the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other statutory provisions related to the company's business. During 2021, the supporting organs carried out their duties and responsibilities according to the function and roles.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Dalam rangka memastikan independensi perusahaan, maka sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah mengangkat Bapak Omar Syarif Nasution untuk menduduki posisi Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2021. Komisaris Independen Perseroan ini telah memenuhi kriteria minimum sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham utama Perseroan dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat memengaruhi untuk bertindak atau mengambil keputusan secara independen. Komisaris Independen merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan pengalaman yang mumpuni di bidangnya, penunjukan Komisaris Independen ini menegaskan independensi Dewan Komisaris Perseroan, terutama dalam menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan berintegritas tinggi.

In order to ensure the independence of the company, in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company as a public company has appointed Mr. Omar Syarif Nasution to occupy the position of Independent Commissioner in the Company's Board of Commissioners as of December 31st, 2021. The Company's Independent Commissioner has met the minimum criteria for a member of the Board of Commissioners, including not having an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or the Company's controlling shareholder and has no direct or indirect business relationship relating to the Company's business activities, which can affect him/her to act or take decisions independently. Independent Commissioner is a professional individual from the external organization having qualified experience in his/her field, and the appointment of this Independent Commissioner confirms the independence of the Company's Board of Commissioners, especially in carrying out supervisory functions in an objective and high-integrity manner.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Procedures and Criteria of Performance Assessment of the Board of Commissioners

Perseroan mengadakan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas secara kolegal dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021, Perseroan menilai bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi indikator utama yang menjadi KPI-nya, di mana Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan terhadap jalannya kepengurusan serta melakukan koordinasi dengan Direksi melalui pertemuan secara berkala dan memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk memastikan perusahaan diurus sesuai dengan tujuan dan maksud pendiriannya, prinsip tata kelola dan *best practices* serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners both in relation to the implementation of collegial tasks and it is carried out independently every year. Evaluation of the performance of the Company's Board of Commissioners considers a number of criteria, including the achievements of the Company against the targets (*Key Performance Indicator*) that have been agreed at the beginning of the year and the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with the laws and / or Articles of Association of the Company.

Based on the results of the evaluation of the performance of the Company's Board of Commissioners in 2021, the Company assessed that all members of the Board of Commissioners have fulfilled the KPIs, including the implementation of supervisory duties over the management and coordinating with the Board of Directors through regular meetings and providing the necessary recommendations to ensure that the company is managed in accordance with the goals and objectives of its establishment, principles of governance and best practices and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Dengan merujuk pada hasil evaluasi kinerja tersebut, Perseroan, dengan pertimbangan dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, akan memutuskan untuk mengangkat kembali atau tidak anggota Dewan Komisaris, dan mempergunakan hasil kinerja tersebut untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan. Beberapa catatan penting dari hasil evaluasi tersebut akan dijadikan pertimbangan Perseroan dalam menetapkan arahan bagi peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Procedures and Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi yang dilaksanakan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu target yang ditetapkan sebagai *Key Performance Indicators* dan realisasinya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi Perseroan di tahun 2021, Perseroan menilai bahwa seluruh anggota Direksi telah memenuhi indikator utama yang menjadi KPI-nya, yakni dengan melaksanakan tugas kepengurusan perusahaan sesuai dengan tujuan dan maksud pendiriannya, prinsip tata kelola dan *best practices* serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya melalui pertemuan secara berkala dan melaksanakan rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan kepengurusan perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi manajerialnya, anggota Direksi Perseroan juga telah mengikuti kegiatan pelatihan pada tahun 2021.

Sebagaimana Dewan Komisaris, hasil evaluasi atas kinerja anggota Direksi akan menjadi acuan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Pihak Penilai Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

The Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessors

Penilaian terhadap Direksi dilakukan salah satunya oleh Dewan Komisaris sementara kinerja Dewan Komisaris Perseroan dinilai oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

By referring to the results of the performance evaluation, the Company, with consideration and input from the Nomination and Remuneration Committee, will decide to re-appoint or not members of the Board of Commissioners, and use the results of the performance to structure the remuneration of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners are generally conveyed as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the annual GMS and the Company's Annual Report. Some important notes from the results of the evaluation will be taken into consideration while establishing recommendations for the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.

At the same time, the Company also carries out an independent assessment of the performance of the Board of Directors every year. The performance of the Board of Directors is assessed by referring to the targets set as Key Performance Indicators and their realizations.

Based on the results of the performance assessment of the Company's Board of Directors in 2021, the Company assessed that all members of the Board of Directors have fulfilled the main indicators of their KPIs, namely by carrying out the company's management duties in accordance with the goals and objectives of its establishment, principles of governance and best practices and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and always coordinating with the Board of Commissioners and the committees under it through regular meetings and implementation of recommendations for the improvements of the company's management. In addition, to improve its managerial competence, members of the Company's Board of Directors have also participated in training activities in 2021.

As with the Board of Commissioners, the results of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors will be serve a reference in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors and to guide the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners on the re-appointment of members of the Board of Directors and on drafting the remuneration structure of the Board of Directors.

The Board of Commissioners carries the assessment of the Board of Directors out one of them while shareholders assess the performance of the Company's Board of Commissioners through the GMS mechanism.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Nominasi Nomination Policy

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait proses ataupun mekanisme nominasi. Saat ini, pengangkatan ataupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has no specific policies regarding the nomination process or mechanism. Currently, the appointment or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is decided by the GMS with due regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Remuneration Determination Policy and Procedure

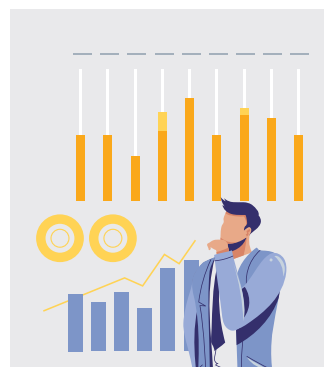
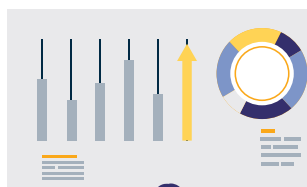
Perseroan memberikan paket remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan besaran tertentu sesuai performa masing-masing individu dan kemampuan finansial perusahaan. Selain itu, guna menjaga daya saing perusahaan, besaran remunerasi juga ditetapkan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku dan standar umum di sektor industri di mana Perseroan beroperasi. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

The Company provides remuneration packages to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with a certain amount according to the performance of each individual member and the company's financial capabilities. In addition, to maintain the competitiveness of the company, the amount of remuneration is also determined with respect to the applicable provisions and general standards in the industrial sector in which the Company operates. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Committee to be further submitted to the Board of Commissioners, which will subsequently submit it to the GMS for its approval.

Struktur Remunerasi Remuneration Structure

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek, RUPS pada tanggal 3 Juni 2021 memutuskan bahwa Dewan Komisaris tidak memperoleh honorarium atas jasa yang diberikannya kepada Perseroan sedangkan total remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Direksi Perseroan secara agregat mencapai Rp502.620.000.

Taking into account various aspects, the GMS on June 3rd, 2021, decided that the Board of Commissioners did not obtain an honorarium for the services it provided to the Company while the total remuneration paid to members of the Company's Board of Directors in aggregate amount was Rp502,620,000.



Komite Audit

Audit Committee

Untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang berintegritas, maka Perseroan membentuk Komite Audit. Kewenangan untuk membentuk Komite Audit berada di Dewan Komisaris yang diatur dalam Pasal 28 ayat 4 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Pembentukan Komite Audit Perseroan ditujukan untuk memperkuat penerapan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris dan memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan telah berada pada koridor tata kelola perusahaan yang benar dan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang berlaku sejak tanggal 11 September 2017. Piagam Komite Audit Perseroan antara lain mengatur hak dan kewajiban, serta lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit.

Independensi Komite Audit Independence of the Audit Committee

Perseroan menegaskan bahwa setiap anggota Komite Audit menjunjung tinggi prinsip independensi, yang dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali. Dengan demikian, laporan yang dihasilkan oleh Komite Audit dibuat dengan objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab untuk:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

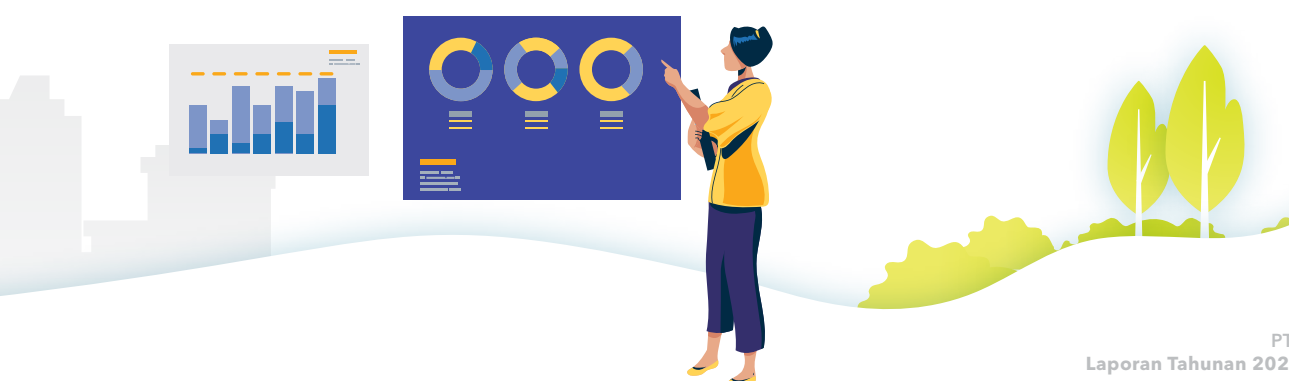
To create an integrity work environment, the Company has formed an Audit Committee. The authority to establish an Audit Committee is in the Board of Commissioners as stipulated in Article 28 paragraph 4 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies, and POJK No. 55/POJK.04/2015. The establishment of the Company's Audit Committee is aimed at strengthening the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners while ensuring that all of the Company's management activities run within in the right corporate governance corridor and the provisions of the law and regulations.

The Audit Committee in fulfilling its duties and responsibilities is guided by the Audit Committee Charter, which has been effective from September 11th, 2017. The Charter of the Company's Audit Committee, among others, regulates the rights and obligations, as well as the scope of duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee.

The Company affirms that each member of the Audit Committee upholds the principle of independence, which is ensured by having no financial relation or kinship with the Board of Directors, Board of Commissioners or major/controlling shareholders. Thus, the report produced by the Audit Committee is made with objective and accountable.

The Company's Audit Committee is responsible for:

- Conducting a review of financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Conducting a review of regulatory compliance in the Company's activities.



- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountant for the services provided.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignments, and service rewards.
- Conducting a review of the implementation of examinations by internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors to the findings of internal auditors.
- Conducting a review of the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest in the Company.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit
Scope of Authorities of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi penting Perseroan terkait karyawan; serta
- b. Mengadakan pertemuan dengan karyawan dari unit terkait maupun Direksi yang memegang fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan.

In its duty implementation, the Audit Committee is authorized to:

- a. Access the Company's documents, data, and important information related to employees; and
- b. Hold meetings with employees from related units as well as directors who serve the functions of internal audit, risk management and accountants.

Struktur, dan Keanggotaan Komite Audit
Structure, and Membership of the Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip GCG, Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In accordance with the applicable regulations as an effort to enact the GCG principles, Audit Committee of the Company is led by an Independent Commissioner and reports directly to Board of Commissioners.

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

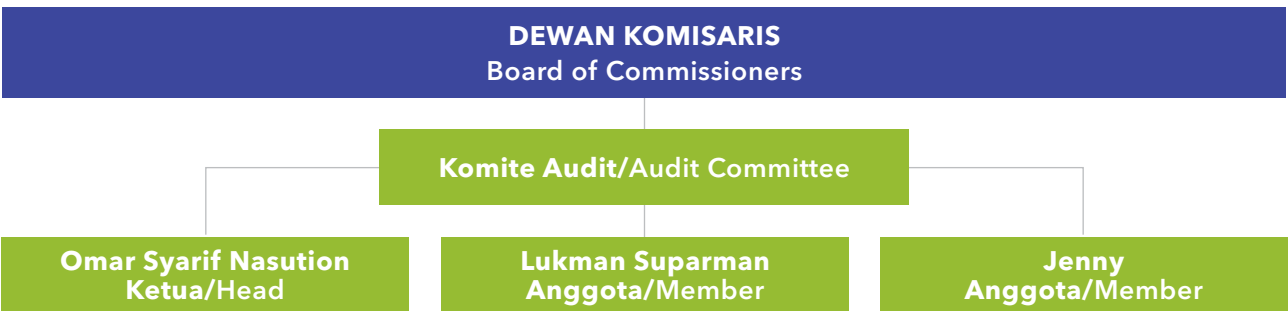
Ketua : Omar Syarif Nasution
Anggota : Lukman Suparman
Jenny

Below is the membership structure of the Audit Committee of the Company as of December 31st, 2020:

Chairman : Omar Syarif Nasution
Members : Lukman Suparman
Jenny

Dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, Komite Audit Perseroan secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris yang terlihat pada bagan berikut:

Headed by an Independent Commissioner, the Company's Audit Committee is structurally under the Board of Commissioners seen as in the following chart:



Profil Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Omar Syarif Nasution

Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee

Periode Jabatan/Term of Offices: 2020 - 2023

Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/IX/2020 tanggal 8 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 49 dari bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

He is an Independent Commissioner of the Company who was appointed as Chairman of the Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 030/SING-KOM / IX/2020 dated 8 September 2020. His profile can be viewed on page 49 of the Company Profile section of this Annual Report.



Lukman Suparman

Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee

Periode Jabatan/Term of Offices: 2020 - 2023

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, domisili di DKI Jakarta. Beliau masih menjabat Corporate Finance Manager PT Rintis Sejahtera sejak tahun 2006. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Manager di PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006) dan Treasury Division Manager di PT Indo Kodeco Cement Meraih gelar S1 Akuntansi, Universitas Tarumanegara, tahun 1982. Penunjukannya sebagai anggota Komite Audit disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/IX/2020 tanggal 8 September 2020.

An Indonesian citizen, aged 63 years old, domicile in DKI Jakarta. He has been Corporate Finance Manager of PT Rintis Sejahtera since 2006. Previously served as Audit Manager at PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006) and Treasury Division Manager at PT Indo Kodeco Cement. Earned an Accounting Degree, from Tarumanegara University, in 1982. The Board of Commissioners Decree No. 030/SING-KOM/IX/2020 dated September 8, 2020 approved his appointment as a member of the Audit Committee.



Jenny

Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee

Periode Jabatan/Term of Offices: 2020 - 2023

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, domisili di DKI Jakarta. Beliau masih menjabat Manager of F & A di PT Agrabudi Jasa Bersama sejak 2012 hingga sekarang. Sebelumnya pernah menjabat Manager of Accounting di PT Ithaca Resources (2011-2012), Section Head of Accounting di PT Indosiar Visual Mandiri (1996-2011), dan sebagai Staff of Accounting di PT Pan Bullion Prima (1995-1996). Meraih gelar S1 Accounting, Universitas Sriwijaya, tahun 1995. Penunjukannya sebagai anggota Komite Audit disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/IX/2020 tanggal 8 September 2020. An Indonesian citizen, aged 50 years old, domicile in DKI Jakarta. She is still the Manager of F & A at PT Agrabudi Jasa Bersama since 2012 until now. Previously served as Manager of Accounting at PT Ithaca Resources (2011-2012), Accounting Section Head at PT Indosiar Visual Mandiri (1996-2011), and as Staff of Accounting at PT Pan Bullion Prima (1995-1996). She holds a Bachelor degree in Accounting, from Sriwijaya University, in 1995. Her appointment as a member of the Audit Committee was approved through the Board of Commissioners Decree No. 030 /SING-KOM/IX/2020 dated 8 September 2020.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit Training or Education for Audit Committee Members

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan.

In the course of 2021, Audit Committee members did not participate in any trainings.

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan pada tahun 2021 telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 untuk membahas proses perencanaan audit untuk tahun buku 2021 yang melibatkan divisi terkait dan Akuntan Publik. Berikut laporannya:

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee in 2021 held 4 meetings to discuss the audit planning process for fiscal year of 2021, which involved related divisions and Public Accountants. The report of the meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate
Omar Syarif Nasution	Ketua/Head	4	100
Lukman Suparman	Anggota/Member	4	100
Jenny	Anggota/Member	4	100

Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2021 Audit Committee Activity Report of 2021

Komite Audit Perseroan pada tahun 2021 telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya dan agenda kegiatan audit tahunan yang disiapkan di awal tahun. Berikut kegiatan Komite Audit Perseroan di tahun 2021:

1. Menelaah Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2021; dan
2. Menelaah Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil telaah Komite Audit, tidak terdapat temuan pada laporan-laporan yang diterbitkan Perseroan yang memerlukan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

The Company's Audit Committee in 2021 has carried out a number of activities in accordance with its scope of duties and responsibilities and the annual audit agenda prepared at the beginning of the year. Followings are the activities of the Company's Audit Committee in 2021:

1. Reviewing the Company's Financial Statements as of June 30th, 2021; and
2. Reviewing consolidated financial statements for the financial year ending December 31st, 2021.

Based on the results of the Audit Committee review, there were no significant findings in reports published by the Company that required special attention from the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Kewenangan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berada di Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ditujukan untuk melaksanakan, mengatur, dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

The authority to establish a Nomination and Remuneration Committee is in the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is aimed at implementing, regulating, and enforcing the principles of good corporate governance in relation to the nomination process of candidates who will fill strategic positions in the management structure as well as formulate and determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Charter of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan menerbitkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 27 November 2020 sebagai landasan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company issued the Charter of the Nomination and Remuneration Committee on November 27th, 2020 as a guideline for the Company's Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menilai gaji dan bonus dalam kaitannya dengan pengelolaan Perusahaan;
2. Menerima laporan akuntan; dan
3. Menentukan pergantian Direksi Perseroan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. Assessing salaries and bonuses in relation to the management of the Company;
2. Receiving an accountant's report; and
3. Determining the change in Board of Directors of the Company.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Independence of the Nomination and Remuneration Committee

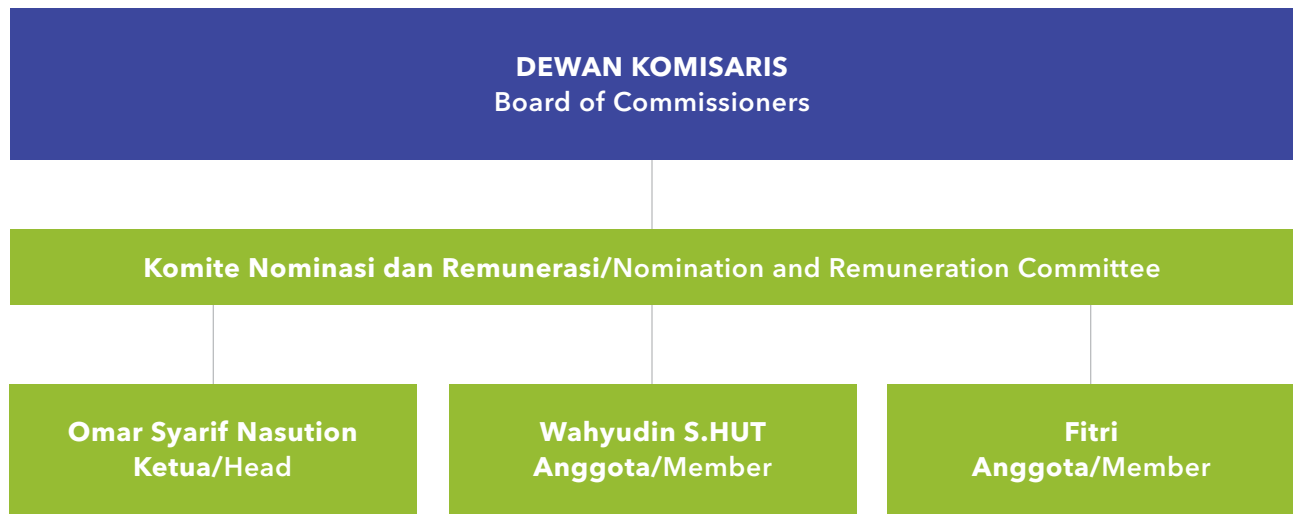
Perseroan menegaskan bahwa setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengambil keputusannya bertindak secara objektif dan independen. Selain itu, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali. Dengan demikian, laporan yang dihasilkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dibuat dengan objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Company affirms that each member of the Nomination and Remuneration Committee acts objectively and independently in decision-making process. In addition, each member of the Nomination and Remuneration Committee is ensured to have no financial relation or kinship with the Board of Directors, Board of Commissioners or major/controlling shareholders. Thus, the report of the Nomination and Remuneration Committee is presented objectively and can be accounted for.

Struktur, dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Structure, and Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Structurally, the Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners.



Omar Syarif Nasution

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan/Term of Offices: 2020 - 2023

Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SING-KOM/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 49 dari bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

He is an Independent Commissioner of the Company who was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 037/SING-KOM/X/2020 dated 7 October 2020. His profile can be viewed on page 49 of the Company Profile section of this Annual Report.

Wahyudin S. HUT

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan/Term of Offices: 2020 - 2023

Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SING-KOM/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020. Beliau saat ini menjabat Komisaris Utama Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 48 dari bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 037/SING-KOM/X/2020 dated 7 October 2020. He is currently the President Commissioner of the Company. His profile can be viewed on page 48 of the Company Profile section of this Annual Report.



Fitri

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan/Term of Offices: 2020 - 2023

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, domisili di DKI Jakarta. Beliau masih menjabat Komisaris PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang sejak Desember 2017 dan Human Resource & General Affair di PT Serasi Tunggal Mandiri sejak 2011. Sebelumnya pernah menjabat Human Resources Staff, PT KK Indonesia (2010-2011) dan sebagai Legal Staff di PT Circleka Indonesia Utama (2008-2010). Meraih gelar S1 Hukum Universitas Unika Atmajaya, Jakarta Penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SING-KOM/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020.

An Indonesian citizen, aged 36 years old, domicile in DKI Jakarta. She is currently a Commissioner of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang since December 2017 and Human Resource & General Affair at PT Serasi Tunggal Mandiri since 2011. Previously served as Human Resources Staff at PT KK Indonesia (2010-2011) and as Legal Staff at PT Circleka Indonesia Utama (2008-2010). Earned her Bachelor Degree in Law, from Unika Atmajaya, Jakarta. Her appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee was approved through the Board of Commissioners Decree No. 037/SING-KOM/X/2020 dated 7 October 2020.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Education and/or Training Members of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan pada dasarnya memberikan kesempatan yang luas kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi maupun pengetahuannya. Namun di tahun 2021, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun.

The Company basically provides opportunities to members of the Nomination and Remuneration Committee to join in the trainings that are necessary to improve their competence and knowledge. However, in 2021, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not take any training.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan pertemuan antar anggota yang dilaksanakan secara internal maupun gabungan. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan di tahun 2021 adalah 3 kali.

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held meetings between members. The number of meetings held in 2021 were 3 times.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate
Omar Syarif Nasution	Ketua/Head	3	100
Wahyudin S. HUT	Anggota/Member	3	100
Jenny	Anggota/Member	3	100

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2021

Nomination and Remuneration Committee Activity Report of 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal membuat usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee in 2021 fulfilled its duties and responsibilities by providing recommendations to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in terms of submitting proposals for the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi sekaligus wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014, Perseroan telah mengangkat Yohanes Edmond Budiman sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 105/SING-DIR/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan ini untuk mengemban tugas, yaitu membantu Direksi dalam upaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, layanan, dan membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan sehingga terbentuk citra positif Perseroan di mata publik luas.

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As the Company's responsibility to fulfill the principle of transparency as well as the Company's compliance with OJK Regulation No. 35 of 2014, the Company has appointed Yohanes Edmond Budiman to serve as the Corporate Secretary. The appointment of the Company's Corporate Secretary was stated in the Board of Directors Decree No. 105/SING-DIR/VI/2019 dated June 14, 2019.

The appointment of the Corporate Secretary is to carry out the duties, i.e. assisting the Board of Directors to improve the implementation of the principles of good corporate governance, improve the Company's regulatory compliance, and improve the quality of transparency of information, services, and build an effective communication with stakeholders and project a positive corporate image in the public.

His profile can be viewed in the Company Profile section of this Annual Report.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Education and/or Training of Corporate Secretaries

Pada tahun 2021, Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuannya. Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

In 2021, the Company provided opportunities for the Corporate Secretary to participate in various education and training activities in order to enhance his insights and knowledge. In 2021, the Corporate Secretary participated in a number of training and education activities, as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Mekanisme Pelaksanaan Implementation Mechanism	Penyelenggara Organizer
22 Jan 2021 Jan 22 nd , 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS. Socialization of the Addition of Special Notation Information Display on Registered Company Code and Dissemination of Information through JATS' Remarks Column.	Webinar Microsoft Teams	BEI
1 Mar 2021 Mar 1 st , 2021	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021. Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 Assessment.	Webinar Microsoft Teams	BEI yang didukung oleh OJK IDX supported by OJK
22 Jun 2021 Jun 22 nd , 2021	Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Webinar related to Hearings on the Concept of Regulatory Changes Number I-E on the Obligation of Information Disclosure.	Webinar Zoom	BEI
30 Sep 2021 Sep 30 th , 2021	Seremoni Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik. A launching ceremony of e-Voting and GMS Display on eASY.KSEI regarding the electronic GMS implementation.	Webinar Zoom	BEI

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Company Secretary's Task Implementation Report of 2021

Sebagai bagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait pasar modal.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu.
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui *web* Perseroan, serta situs OJK.
5. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021 dan RUPS Luar Biasa pada 3 Juni 2021.

As part of the implementation of its duties and responsibilities, in 2021, the Corporate Secretary conducted the following activities, including:

1. Following the capital market developments, including actively participating in socialization, seminars or workshops relating to the capital market.
2. Ensuring the Company's regulatory compliance.
3. Coordinating the preparation of the Company's quarterly report and Annual Report in a timely manner.
4. Disclosing information to the public actively through the Company's website, as well as the OJK website.
5. Supporting and facilitating the implementation of the 2021 Annual GMS and extraordinary GMS on June 3rd, 2021.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan internal Perseroan di lingkungan Perseroan. Selain itu, pembentukannya juga mewakili kepatuhan Perseroan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan.

Person established an Internal Audit Unit to strengthen the Company's internal control and supervision functions within the Company. In addition, its establishment also represents the Company's compliance to comply with OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Perseroan merumuskan Piagam Unit Audit Internal dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.I.7 serta POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi per tanggal 11 September 2017.

The Company formulated an Internal Audit Unit Charter based on Regulation No. IX.I.7 and POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors as of September 11th, 2017 have approved this Internal Audit Charter.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Scope of Internal Audit Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- a. Menilai kelayakan dan keandalan pengendalian internal perusahaan;
- b. Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen;
- c. Menilai ketaatan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan;
- e. Memastikan tingkat keandalan data akuntansi;

The Company's Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities that include:

- a. Assessing the feasibility and reliability of the company's internal controls;
- b. Assessing the feasibility of risk management by the management;
- c. Assessing personal adherence to management policies, organizational plans, procedures, and applicable regulations;
- d. Ensuring the protection of the company's assets;
- e. Ensuring the reliability of accounting data;

- f. Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien;

g. Mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan; dan

h. Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan pengendalian biaya (*cost control*), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- f. Assessing the use of resources economically and efficiently;

g. Preventing and detecting fraud; and

h. Providing management-consulting services, especially related to accounting issues, cost control finance, business risk management, and implementation of good corporate governance principles.

Kualifikasi, Struktur, dan Keanggotaan Audit Internal
Qualifications, Structure, and Membership of Internal Audits

Secara struktural, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh tenaga audit yang telah berpengalaman dan memiliki sertifikasi audit serta telah mengikuti program pelatihan eksternal maupun internal yang memadai. Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan yang didukung oleh latar belakang pendidikannya di bidang akuntansi. Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan menunjuk Wiryadi Lukman sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan. Penunjukan beliau disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017.

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Audit personnel who have experience, possess audit certifications, and have participated in adequate external and internal training programs support the Company's Internal Audit Unit. The Head of the Company's Internal Audit Unit already has met the required qualifications of the Company as supported by his accounting background. As of December 31st, 2021, the Company appointed Wiryadi Lukman as Head of the Company's Internal Audit Unit. His appointment was confirmed through the Decree of the Board of Directors No. 024/SING-DIR/2017 dated July 25, 2017.



Wiryadi Lukman
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Periode Jabatan/Term of Offices: 2020 - 2023

Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun, domisili di DKI Jakarta. Beliau masih menjabat sebagai Finance & Accounting Manager PT Indosubur Sukses Makmur (2013-sekarang) dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Auditor di PT Siddharta & Widjaja (2008-2013). Meraih gelar S1 Akuntansi, Universitas Atmajaya (2008). Penunjukan beliau disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017.

An Indonesian citizen, aged 37 years old, domicile in DKI Jakarta. He is currently a Finance & Accounting Manager PT Indosubur Sukses Makmur (2013-present) and previously served as Senior Auditor at PT Siddharta & Widjaja (2008-2013). Earned her Bachelor Degree in Accounting, from Unika Atmajaya (2008). His appointment was confirmed through the Decree of the Board of Directors No. 024/SING-DIR/2017 dated July 25, 2017.

Rapat Unit Audit Internal Internal Audit Unit Meeting

Kebijakan Rapat Meeting Policy

Secara umum Internal Audit memiliki akses terhadap informasi Perseroan sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Internal Audit melakukan pertemuan dengan perwakilan dari berbagai divisi/departemen terkait untuk mengumpulkan data, dokumen dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan audit dan rekomendasi yang diperlukan.

In general, internal audit has access to the Company's data and information as part of the implementation of its duties. For this reason, Internal Audit meets with representatives from various related divisions/departments to collect data and information needed in the preparation of audit reports and necessary recommendations.

Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Pada tahun 2021, Internal Audit tidak melakukan pertemuan formal dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Komite Audit. Namun demikian, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Internal Audit secara rutin mengkonsultasikan hasil temuan audit dengan Direksi dan Komite Audit.

In 2021, Internal Audit conducted no formal meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee. However, as part of the implementation of its duties, Internal Audit regularly consulted the results of audit findings with the Board of Directors and Audit Committee.

Pendidikan/Pelatihan Kepala Unit Audit Internal Education/Training for Head of Internal Audit Unit

Pada tahun 2021, Perseroan memberikan kesempatan kepada Kepala Unit Audit Internal untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan wawasan dan kompetensinya. Namun demikian di tahun ini, Kepala Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun.

In 2021, the Company offered the opportunity to the Head of Internal Audit Unit to participate in training activities that could improve their insights and competence. However, this year, the Head of the Company's Internal Audit Unit did not take any training.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal di Tahun 2021 Internal Audit Unit Activity Report in 2021

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, yaitu melakukan audit internal terhadap kegiatan operasional maupun transaksi keuangan yang dilakukan untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai hasil audit, secara umum tidak terdapat temuan signifikan yang memerlukan perhatian khusus dari Direksi. Rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi telah diakomodir dan dilaksanakan sehingga Perseroan dapat beroperasi secara efektif dan efisien sepanjang tahun 2021.

In 2021, the Company's Internal Audit Unit has carried out a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, namely conducting internal audits of operational activities and financial transactions to ensure their conformity with applicable laws and regulations. According to the audit results, there were no significant findings that required special attention from the Board of Directors. The recommendations submitted to the Board of Directors were accommodated and implemented so that the Company could operate effectively and efficiently throughout 2021.

Pengendalian Internal

Internal Control

Perseroan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, salah satunya dengan menerapkan sistem pengendalian internal di lingkungan usahanya secara menyeluruh, baik diproses bisnis maupun kegiatan operasional perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dan akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya. Melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif diharapkan dapat memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Untuk memastikan efektivitasnya, Perseroan melibatkan jajaran Direksi, Manajemen serta seluruh karyawan untuk bersama-sama mendukung pelaksanaan pengendalian internal guna menjaga akuntabilitas Perseroan di mata publik luas, dengan memastikan kesesuaian proses bisnis, aktivitas operasional, transaksi keuangan serta kepatuhan hukum Perseroan agar sesuai *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company improves the quality of the implementation of corporate governance, one of which is by implementing an internal control system across the business lines as a whole, both business process and operations as part of efforts to create a healthy and accountable business climate among the public and other stakeholders. The implementation of a comprehensive Internal Control System is expected to provide adequate assurance to management in achieving the Company's goals and objectives.

To ensure its effectiveness, the Company engages the Board of Directors, Management and all employees to jointly support the implementation of internal controls to maintain accountability of the Company in the public eyes, by ensuring the conformity of business processes, operational activities, financial transactions and legal compliance of the Company with the best practices and applicable laws and regulations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Pada tahun 2021, manajemen berpendapat pengendalian internal telah dilakukan secara menyeluruh di semua aspek usaha Perseroan sehingga membantu Perseroan untuk tetap beroperasi secara efektif dan efisien sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku meskipun menghadapi risiko usaha yang besar semasa pandemi.

In 2021, our management argued that internal controls were carried out thoroughly in all aspects of the Company's business to help the Company to continue to operate effectively and efficiently in accordance with applicable laws and regulations despite facing major business risks during the pandemic.

Auditor Eksternal

External Auditor

Penunjukan akuntan publik di lingkungan Perseroan dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan pada tahun 2021 menunjuk KAP Yonathan Augustine & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The appointment of public accountants of the Company is carried out through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through GMS. This is done to maintain the independence of public accountants, who will ultimately provide opinions in accordance with the provisions of applicable financial accounting standards (SAK) in Indonesia. The Company in 2021 appointed KAP Yonathan Augustine & Rekan to conduct an audit of the Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2021.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perkembangan bisnis Perseroan dan dinamika bisnis yang terjadi menuntut Perseroan membangun kesadaran risiko di lingkungan Perseroan serta menyusun Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif. Sistem manajemen risiko sendiri merupakan serangkaian metode yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan langkah mitigasi dan penanganan atas berbagai risiko inheren maupun eksternal yang dihadapi Perseroan. Di lingkungan Perseroan, sistem manajemen risiko ini dilakukan bersama dengan audit internal agar dapat secara efektif memberikan peringatan dini bagi Perseroan atas potensi risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Perseroan senantiasa memantau dan mengkaji efektivitas penerapan sistem manajemen risiko untuk menjaga relevansinya terhadap dinamika bisnis yang ada.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Types of Risks and Their Management

Perkembangan bisnis dan ekonomi yang tidak pasti tentunya perlu disikapi dengan penguatan manajemen risiko di internal perusahaan. Perseroan dalam mengembangkan manajemen risiko juga diikuti oleh pengembangan budaya sadar risiko agar setiap divisi/departemen yang ada mampu mengidentifikasi risiko-risiko sejak dini, mengevaluasi serta menyiapkan langkah mitigasinya secara menyeluruh.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi menghambat bisnis Perseroan, kelangsungan usaha maupun menyebabkan tidak tercapainya sasaran dan tujuan Perseroan.

Risiko-risiko tersebut adalah:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan untuk mengatasi dampak dari arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

The Company's business development and dynamics indeed require the Company to build risk awareness in the company's environment and develop a comprehensive Risk Management System. The risk management system itself is a series of methods used by management to determine mitigation and handling of various inherent and external risks faced by the Company. In the Company's environment, this risk management system is carried out in conjunction with internal audits in order to effectively give early warning for the Company of potential risks that may challenge the Company's business. The Company continuously monitors and reviews the effectiveness of the implementation of risk management system to maintain their relevance with the ongoing business dynamics.

Business and economic uncertainties certainly need to be addressed by strengthening risk management within the company. The Company in developing risk management is also accompanied by the development of a culture of risk awareness to facilitate each existing division/department to be able to identify risks early, evaluate and prepare the mitigation steps thoroughly.

In 2021, the Company managed to identify a number of risks that have the potential to hamper the Company's business, the business continuity or to cause a failure to achieve the goals and objectives.

The risks are:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Company to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

Pernyataan Manajemen terkait Penerapan Manajemen Risiko**Management Statement Regarding the Implementation of Risk Management**

Manajemen risiko merupakan salah satu fokus yang diperkuat Perseroan, terutama dalam menghadapi situasi bisnis yang tidak menentu sepanjang tahun 2021. Melalui penerapan manajemen risiko yang memadai serta diikuti oleh kecukupan penerapan pengendalian internal, maka Perseroan di tahun ini mampu mengendalikan risiko yang muncul akibat pandemi dan bangkit untuk meraih kinerja yang lebih baik.

Risk management is one of the Company's focuses, especially in the face of uncertain business situation throughout 2021. Through the implementation of adequate risk management and the sufficient implementation of internal control, the Company this year was able to control the risks of the pandemic and revive its performances.

Pernyataan Manajemen terkait Efektivitas & Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko**Management Statement regarding Effectiveness & Adequacy of Risk Management Implementation**

Manajemen Perseroan menilai komitmen untuk mengelola risiko usaha secara pro-aktif, efektif, dan efisien telah meningkat di lingkungan perusahaan yang menandai tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang. Hal ini ditunjukkan dengan kelancaran operasional bisnis Perseroan meskipun menghadapi tantangan besar di masa pandemi Covid-19 yang berlanjut ke tahun 2021.

The Company's management assessed that the commitment to manage business risks pro-actively, effectively, and efficiently has increased in its business environment, thus confirming a growing awareness among employees of the importance of maintaining the sustainability of the Company's business for the long term. This was demonstrated by the Company's smooth operation despite facing major challenges in the Covid-19 pandemic that lingered in 2021.

Perkara Penting

Legal Cases

Pada tahun 2021, Perseroan menyampaikan jika perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun *arbitrase*.

In 2021, the Company confirmed that the company, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company did not involve in any legal cases, whether civil, criminal, administrative, industrial relations, taxation or arbitrate.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat bahwa tidak ada sanksi administratif dalam bentuk apapun yang dikenakan kepada Perseroan.

As of December 31st, 2021, the Company confirmed no administrative sanctions of any kind to be imposed on the Company.

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Code of Conduct & Corporate Culture

Hingga tahun 2021, Perseroan belum merumuskan kode etik yang akan menjadi acuan bagi setiap karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Insan Perseroan. Namun demikian, Perseroan menegakkan sejumlah aturan yang mengandung sanksi bagi mereka yang melanggar. Aturan dan sanksi tersebut dimuat

Until 2021, the Company has not formally formulated a code of ethics that will serve a reference for everyone, including Board of Directors and Board of Commissioners, in carrying out their duties and responsibilities as the Company Personnel. Nevertheless, the Company enforces a number of rules that contain sanctions for those who violate. The rules and sanctions

dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani saat karyawan bergabung di Perseroan. Pelanggaran terhadap PKB tersebut dapat dikenakan sanksi berupa:

- Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2, dan SP 3).
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Di sisi lain, Perseroan telah merumuskan Budaya Perusahaan yang meliputi budaya Berintegritas, Berorientasi pada nilai dan saling menghargai. Budaya Perusahaan ini menjadi pedoman bagi segenap karyawan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Budaya Perusahaan ini senantiasa disosialisasikan agar setiap insan Perseroan memiliki pandangan dan semangat yang sama untuk terus berkontribusi secara produktif bagi kemajuan Perseroan.

are contained in the Collective Labor Agreement (PKB) signed by employees when joining in the Company. Violations against PKB can receive the following sanctions:

- Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2, and SP 3).
- Job Termination.

On the other hand, the Company has formulated a Corporate Culture that includes a culture of integrity, value-oriented and mutual respect. This Company culture serves a guideline for all employees to carry out their daily duties and responsibilities. The Company's culture is always socialized to build same view and spirit among every personnel of the Company to continuously making productive contribution to advance the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Share Ownership Program by Management and Employees (MESOP)

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki *Management and Employee Stock Option Program*. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyampaikan informasi terkait hal tersebut dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

As of December 31st, 2021, the Company did not yet have a Management and Employee Stock Option Program. Therefore, the Company could not convey such information in this 2021 Annual Report.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan dan Perseroan sendiri belum mengatur dalam satu kebijakan tersendiri mengenai kepemilikan saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners do not own shares of the Company and the Company itself has not yet regulated it in one separate policy regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

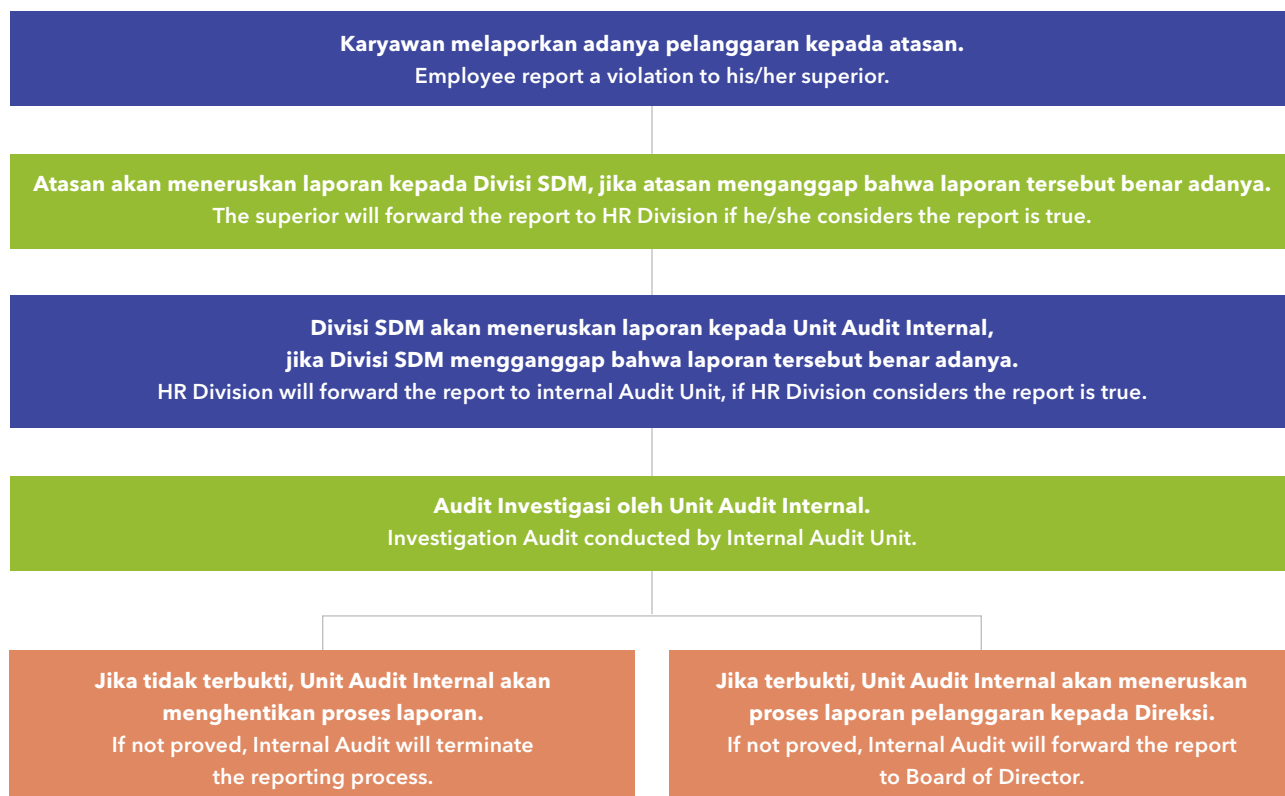
Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum menyusun mekanisme pelaporan pelanggaran secara sistematis. Namun demikian, Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima dan kemudian memberikan sanksi yang sesuai dengan bobot pelanggaran kepada setiap tindakan pelanggaran yang dapat dibuktikan dan memprosesnya sesuai dengan Anggaran Dasar, kebijakan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Until the end of 2021, the Company has not compiled a systematic violation reporting mechanism. Nevertheless, the Company has a policy to always follow up on any incoming reports of violations and then give sanctions based on the weight of the violations to any acts of violation that can be proven and process them in accordance with the Articles of Association, company policies and applicable laws and regulations.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran Mechanisms and Channels of Reporting Violations

Perseroan telah mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran sedemikian rupa sehingga akan memotivasi karyawan untuk melaporkan indikasi pelanggaran kepada atasannya. Setiap pelaporan yang masuk kepada atasan dari pelapor akan diproses di Divisi SDM dan kemudian dilakukan investigasi untuk menentukan pelanggaran benar atau tidak terjadi. Atas setiap laporan pelanggaran yang dapat dibuktikan, maka Divisi SDM akan melanjutkannya kepada Unit Audit Internal untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi. Direksi akan menentukan sanksi atas tindakan pelanggaran yang terbukti sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan yang berlaku. Berikut mekanisme pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan:

The Company has facilitate an incoming report of violation in such a way that it will motivate employees to report indications of violations to their superiors. Any reports that are submitted to the superior of the complainant will be processed in the HR Division and then an investigation is carried out to determine whether the violation occurs or not occurs. For any reports of violations that can be proven, the HR Division will proceed to the Internal Audit Unit to later submit the report to the Board of Directors. The Board of Directors shall determine sanctions for proven violations in accordance with internal provisions and applicable regulations. Below is the mechanism for reporting violations in the Company:



Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti *fraud*. Namun demikian, Perseroan memiliki komitmen untuk menindak tegas setiap tindakan korupsi dan penyimpangan yang terjadi yang melibatkan insan Perseroan dan memprosesnya sesuai kebijakan internal dan peraturan hukum yang berlaku. Pelaporan Tindakan korupsi dan penyimpangan lainnya dapat disampaikan sesuai jalur *whistleblowing system* oleh karyawan Perseroan untuk kemudian diproses sesuai mekanisme yang ada.

The Company does not yet have a specific policy related to anti-corruption and anti-fraud. Nevertheless, the Company has a commitment to combat any acts of corruption and fraud that involve the Company's employees and process them in accordance with internal policies and applicable laws. Acts of corruption and other frauds can be delivered using the whistleblowing system by the Company's employees to be further processed according to existing mechanisms.

Akses Informasi

Access to Information

Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan perusahaan yang salah satunya didukung oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung. Transparansi informasi yang komprehensif dilakukan melalui penyajian informasi terkait posisi, kondisi, kegiatan, dan kinerja usaha Perseroan, termasuk penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perseroan telah membangun kanal-kanal komunikasi dalam rangka memberikan informasi yang terkini dan akurat kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, yaitu antara lain:

Situs Perusahaan : www.singleterra.co.id
Email : corporatesecretary@singleterra.co.id

The company realizes information transparency to form an integral part of the company's sustainability development, one of which with support from stakeholder engagement in the indirect supervision process. Comprehensive transparency of information is carried out through the presentation of information about the Position, Condition, Activities, and Business Performance of the Company, including the presentation of Audited Financial Statements, which have been independently audited by public accountants. Then through the function of Corporate Secretary, the Company has built communication channels as follows in order to provide up-to-date and accurate information to shareholders and all stakeholders, they are:

Official Website : www.singleterra.co.id
Email : corporatesecretary@singleterra.co.id

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Implementation of Governance Guidelines

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, maka berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku, yang meliputi 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan ini senantiasa dipantau dan dievaluasi guna memastikan seluruh prinsip-prinsip tata kelola telah diimplementasikan secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a form of the Company's commitment to continue to improve the quality of GCG implementation, based on POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company has been striving to meet the applicable provisions, which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) OJK recommendations. The application of GCG principles in the Company's environment is always monitored and evaluated to ensure that all governance principles have been seriously applied in accordance with applicable laws and regulations.

Rekomendasi Recommendations	Keterangan (Sudah atau Belum Mematuhi) Remarks (Comply or Explain)
Perusahaan Terbuka memiliki prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan para pemegang saham. Public Companies have voting procedures, either for open voting or close voting, which focusing on independency and the interest of the shareholders.	Telah Mematuhi Complied
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public companies are present in the Annual General Meeting of Shareholders.	Telah Mematuhi Complied
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Resmi Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders are available on the website of the public companies for at least 1 (one) year.	Telah Mematuhi Complied

Rekomendasi Recommendations	Keterangan (Sudah atau Belum Mematuhi) Remarks (Comply or Explain)
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. The public companies have a communication policy with the shareholders or investors.	Telah Mematuhi Complied
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan. The public companies disclose such communication policy with the shareholders or investors on the website.	Telah Mematuhi Complied
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination on the number of the member of the Board of Commissioners considering the condition of the public companies.	Telah Mematuhi Complied
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the member of the Board of Commissioners based on the variety of required skill, knowledge, and experience.	Telah Mematuhi Complied
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah Mematuhi Complied
Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the Annual Report of the public companies.	Telah Mematuhi Complied
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Commissioners if being involved in financial crime.	Tidak Terpenuhi Not Complied Penjelasan Kami sudah memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Peraturan Perusahaan untuk mengatur pengunduran diri/pengangkatan Dewan Komisaris, namun ketentuan khusus mengenai hal ini masih sedang disusun. Explain We already had Board of Commissioners Charter and Corporate Regulation to regulate the resignation/appointment of Board of Commissioners, however, specific provisions on this matter is still being prepared.
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nomination process of a member of the Board of Directors.	Telah Mematuhi Complied
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination on the number of the member of the Board of Directors considering the condition of the public companies and effectively in making a decision.	Telah Mematuhi Complied
Penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the member of the Board of Directors based on the variety of required skill, knowledge, and experience.	Telah Mematuhi Complied
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director supervises the accounting or financial division shall has the skill and/or knowledge in accounting sector.	Telah Mematuhi Complied
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah Mematuhi Complied

Rekomendasi Recommendations	Keterangan (Sudah atau Belum Mematuhi) Remarks (Comply or Explain)
Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the Annual Report of the public companies.	Telah Mematuhi Complied
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Directors if being involved in financial crime.	Tidak Terpenuhi Not Complied Penjelasan Kami sudah memiliki Piagam Direksi dan Peraturan Perusahaan untuk mengatur pengunduran diri/pengangkatan Direksi, namun ketentuan khusus mengenai hal ini masih sedang disusun. Explain We already had Board of Directors Charter and Corporate Regulation to regulate the resignation/ appointment of Board of Directors, however, specific provisions on this matter is still being prepared.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public companies have a policy to avoid insider trading.	Belum Mematuhi Not Complied Penjelasan Perseroan belum mengatur secara khusus mengenai hal ini namun kami mendukung pencegahan <i>insider trading</i> di lingkungan perusahaan. Explain The Company has not yet established a policy particularly regulating that matter yet we support the preventive act against insider trading practice to occur in our business environment.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The public companies have a policy on selecting and improving the performance of its supplier or vendor.	Telah Mematuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public companies have a policy with regards to the compliance of the creditors' rights.	Telah Mematuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public companies have whistleblowing system policy.	Telah Mematuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public companies have a policy on granting long-term incentives to the Board of Directors and the employees.	Belum Mematuhi Not Complied Penjelasan Kami belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang seperti <i>Management Employee Stock Option Program</i> . Explain We do not yet have policy that grants long-term incentive, such as <i>Management Employee Stock Option Program</i> .
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Resmi sebagai media keterbukaan informasi. The public companies utilize the information technology more broadly other than the website as the media for disclosure of information.	Telah Mematuhi Complied
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public companies disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies at least 5% (five percent), other than the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies through the main shareholder and the controller.	Telah Mematuhi Complied



6

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Pendekatan Manajemen terhadap Prinsip-Prinsip Keberlanjutan

Management Approach to Sustainable Principles

Pendekatan manajemen Perseroan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan adalah dengan menyelaraskan aktivitas operasional perusahaan terhadap pemenuhan tanggung jawab perusahaan atas aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat menghasilkan profitabilitas namun juga memelihara prospek bisnisnya secara berkesinambungan melalui penataan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi usaha Perseroan.

The Company's management approach to the implementation of sustainability principles is to align the company's operational activities with the fulfillment of corporate responsibilities for economic, environmental and social aspects. As a business entity, the Company is not only required to be able to generate profitability but also maintain its business prospects continuously through the establishment of harmonious and synergistic relationships with the community and the environment surrounding the Company's business location.

Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Implementation of Sustainability Risk Strategy and Management

Di tahun 2021, Perseroan harus menghadapi risiko akibat berlanjutnya pandemi Covid-19. Sebagai perusahaan dengan entitas anak yang bergerak di bidang *hospitality*, pandemi Covid-19 tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk berinovasi dalam produk dan layanan guna menunjang pencapaian visi dan misi perusahaan. Pandemi yang mengandung risiko ketidakpastian itupun sedikit banyak memengaruhi prospek bisnis Perseroan, terutama dalam kaitannya dengan upaya menjaga kepercayaan dan loyalitas tamu kepada layanan di PrimeBiz Hotel Surabaya.

In 2021, the Company was facing risks due to the continued Covid-19 pandemic. As a company with a subsidiary engaging in hospitality industry, the Covid-19 pandemic has certainly been a challenge in term of product and service innovation to support the achievement of the corporate vision and mission. The risk of uncertainty surrounding the pandemic also has conveyed impact to the Company's business prospects, especially in relation to our efforts to maintain guest trust and loyalty in services of PrimeBiz Hotel Surabaya.

Untuk itu, Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis yang merupakan kelanjutan dari strategi yang telah dimulai di tahun sebelumnya guna menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Menjamin ketersediaan layanan di lokasi bisnis entitas anak dengan kualitas dan standar layanan yang sesuai dengan anjuran pemerintah, terutama berkaitan dengan penerapan kebijakan protokol kesehatan;
2. Melanjutkan langkah-langkah efisiensi yang diperlukan dalam rangka menunjang strategi keberlanjutan usaha Perseroan;
3. Menjamin penyediaan layanan di lokasi entitas anak telah memenuhi ketentuan dan standar layanan jaringan hotel *Prime Plaza Hotels & Resorts* (PPHR) guna menjaga kualitas layanan yang terbaik sesuai ekspektasi dan kebutuhan tamu;
4. Memastikan keberlanjutan kontrak dengan vendor yang bekerja sama dengan PrimeBiz Hotel Surabaya sebagai bagian dari komitmen perusahaan sekaligus menjaga kepercayaan *stakeholder* terhadap Perseroan; dan
5. Melanjutkan kebijakan perekrutan tenaga kerja dari warga sekitar sebagai bagian wujud tanggung jawab perusahaan terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi usaha perusahaan dan entitas anak.

To that end, the Company has established strategic measures that were a continuation of the strategies initiated in the previous year in a way to ensure the Company's business sustainability. These steps were:

1. Ensuring the availability of services at the business location of our subsidiary with quality and standards of service in accordance with government recommendations, especially with regard to the implementation of health protocol policies;
2. Continuing the necessary efficiency measures in order to support the Company's business sustainability strategy;
3. Ensuring the service delivery by our subsidiary has met the provisions and standards of service of the Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR) hotel chain in order to maintain the best quality of service as the expectations and needs of the hotel guests;
4. Ensuring the sustainability of contracts with vendors which were in partnership with PrimeBiz Hotel Surabaya as part of the company's commitment while maintaining stakeholder confidence in the Company; and
5. Continuing the policy of recruiting labor from the surrounding community as part of the company's responsibility to improve the welfare of the surrounding community around the business location of the Company and its subsidiary.

Pedoman Keberlanjutan Sustainability Guidelines

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya serta kebijakan dan standar yang berlaku di jaringan hotel Prime Plaza Hotels & Resorts.

Budaya Keberlanjutan Culture of Sustainability

Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari, termasuk juga dengan membangun pemahaman dan pandangan yang sama di antara karyawan guna memotivasi mereka agar pada akhirnya berpartisipasi aktif dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan untuk menciptakan citra positif perusahaan di mata publik luas. Selain itu, Perseroan juga melibatkan para karyawan pada kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) yang merupakan salah satu wujud komitmen keberlanjutan Perseroan agar tertanam kepedulian sosial dan pada akhirnya membentuk budaya keberlanjutan di diri insan Perseroan.

In implementing the principles of sustainability, the Company refers to the Company Law No. 40 of 2007 and other applicable laws and regulations as well as the applicable policies and standards of the Prime Plaza Hotels & Resorts hotel chain.

The Company continues to internalize sustainability values in its daily business activities, including by building the same understanding and views among employees and motivating them to actively participate in the implementation of sustainable governance principles to promote a positive corporate image in the public. In addition, the Company also involves employees in corporate social responsibility (CSR) activities which represents one of the company's sustainability commitments, so as to raise their social concern and at the end will establish a culture of sustainability among the Company's employees.



Ikhtisar Keberlanjutan

Highlights of Sustainability Performance

Untuk mengukur besarnya manfaat yang telah diberikan Perseroan dalam setiap aspek keberlanjutan, terutama terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, maupun sosial kemasyarakatan, maka kontribusi keberlanjutan Perseroan dapat terukur dari indikator-indikator keuangan berikut ini:

To measure the benefits the Company delivers in every aspect of sustainability, especially relating to economic, environmental, and social aspects, the Company's sustainability contributions can be measured from the following financial indicators:

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Keterangan	Description	Target Target	Realisasi di Tahun 2021 Actual in 2021	Kinerja 2020 2020 Performance
Pendapatan	Revenue	10.302.347.484	8.113.086.189	7.164.953.703
Rugi Bersih	Loss Income	(5.843.929.867)	(5.301.558.594)	(7.989.854.146)
Jumlah Gaji, Upah dan Tunjangan	Total Salaries, Wages and Benefits Paid	4.207.816.797	1.462.520.801	1.561.393.452

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Keterangan	Description	Target Target	Realisasi di Tahun 2021 Actual in 2021	Kinerja 2020 2020 Performance
Biaya Penggunaan Listrik	Cost of Electricity Consumption	1.117.405.126	890.028.611	812.426.917
Biaya Penggunaan Air	Cost of Water Consumption	92.932.595	91.045.000	93.252.000

Aspek Sosial Social Aspects

Keterangan	Description	Target Target	Realisasi di Tahun 2021 Actual in 2021	Kinerja 2020 2020 Performance
Biaya Kegiatan Sosial	Social Activity Costs	20.604.695	114.715.000	13.200.000
Biaya Pelatihan Karyawan	Employee Training Costs	17.000.000	0	3.112.000

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Dalam rangka memastikan efektivitas dan kesinambungan pelaksanaan kegiatan keberlanjutan Perseroan, maka Perseroan telah menetapkan struktur yang meliputi organ-organ utama yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan CSR Perseroan, yaitu organ-organ di bawah Direksi, yakni Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta beberapa manajer divisi Perseroan.

In order to ensure the effectiveness and continuity of the implementation of the Company's sustainability activities, the Company has established a structure that includes the main organs fully responsible for the implementation of the Company's CSR activities, they are, the organs under the Board of Directors, namely Internal Audit, the Corporate Secretary and several division managers of the Company.

Keterlibatan Stakeholder Stakeholder Engagement

Dalam kegiatan bisnisnya, Perseroan terlibat dengan beragam *stakeholder* yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha yang dijalankannya. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk memenuhi hak dan kewajiban dari masing-masing *stakeholder* melalui penerapan pendekatan yang berbeda sesuai dengan tujuan dan maksud dari pelibatan masing-masing pemangku kepentingan tersebut, secara langsung atau tidak langsung dalam kegiatan bisnis Perseroan, didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan yang benar dan sungguh-sungguh.

In doing its business, the Company is involved with various stakeholders who are directly or indirectly affected by its business activities. The Company in this case is committed to fulfilling the rights and obligations of each stakeholder through the implementation of different approaches in accordance with the goals and objectives of engaging each stakeholder, directly or indirectly in the Company's business activities, and supported by the serious implementation of principles of sustainable governance.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reasons for Engagement	Pendekatan Keterlibatan dan Frekuensinya Engagement Approach and Frequency	Topik yang Dikemukakan dan Respons Perseroan Topics Presented and Responses of the Company	Respons Perseroan terhadap Topik dan Harapan yang ada The Company's Responses to Topics and the Current Expectations
Pelanggan Customer	Kepuasan pelanggan menentukan pertumbuhan usaha. Customer satisfaction determines business growth.	Komunikasi sehari-hari di hotel, <i>call center</i> , media sosial dan survei pelanggan. Daily communication at hotels, call centers, social media and customer surveys.	Kualitas layanan dan fasilitas menginap atau tempat pertemuan, keamanan, kemudahan dan kenyamanan menginap. Quality of services and facilities in rooms or meeting rooms, security, accessibility and comfort.	- Jaminan terhadap kualitas layanan yang sesuai standar. - Kamar menginap dan pertemuan yang nyaman dilengkapi fasilitas dan keamanan yang memadai. - Menyediakan sarana pemesanan <i>online</i>. - Assurance of the quality of service that is in accordance with the standards. - Rooms and meeting rooms are assured for its comfort and well equipped with adequate facilities and security. - Provides online booking facilities.
Karyawan Employee	Aset Perseroan yang penting dan perlu terus dikembangkan. The Company's assets are important and need to continue to be developed.	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala. Working activities every day/periodical meetings.	Lingkungan kerja yang kondusif, keamanan kesehatan kerja, perlakuan yang setara, pengembangan karier. Vibrant work environment, occupational health security, equal treatment, career development.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan menjunjung tinggi Kesetaraan, Kesejahteraan Karyawan (K3), pelatihan dan pengembangan akan membawa kesejahteraan bagi karyawan dan Perseroan. Good Human Resource Management (HR) with high respect to equality, employee welfare (K3), training and development will bring prosperity to employees and the Company.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reasons for Engagement	Pendekatan Keterlibatan dan Frekuensinya Engagement Approach and Frequency	Topik yang Dikemukakan dan Respons Perseroan Topics Presented and Responses of the Company	Respons Perseroan terhadap Topik dan Harapan yang ada The Company's Responses to Topics and the Current Expectations
Masyarakat Sekitar The Surrounding Community	Pihak yang berpotensi terdampak atas operasional. Parties that are potentially affected by operations.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>), <i>call center</i> , acara bersama sesuai dengan program tahunan yang telah ditetapkan. Corporate Social Responsibility (CSR) activities, call centers, joint events in accordance with the annual program that has been established.	Perhatian dan dukungan pengembangan masyarakat. Attention and support to the community development.	Komitmen bertumbuh bersama dengan memberi nilai tambah melalui penyerapan tenaga lokal, kegiatan CSR, dukungan berupa donasi dan literasi. The commitment grows together by adding valued through local labor absorption, CSR activities, social assistances in the forms of donations and literacy.
Pemerintah Government	Sebagai Regulator, penting untuk menjalankan ketentuan dan peraturan. As a regulator, it is important to implement the rules and regulations.	Mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku bisa melalui penyerahan laporan bersifat wajib, pertemuan dan sosialisasi baik atas inisiatif Pemerintah maupun Perseroan secara berkala sesuai dengan kebutuhan. Following the applicable provisions and regulations can be done through the submission of mandatory reports, meetings and socialization, either based on the initiatives of the Government or the Company, on periodical basis and when needed.	- Kewajiban terhadap peraturan dan perundangan-undangan. - Berkontribusi dalam pembangunan keberlanjutan. - Obligations to adhere to the laws and regulations. - Contribute to sustainable development.	Perseroan berkomitmen menjadi warga korporasi yang baik dengan patuh atas setiap ketentuan hukum yang berlaku sekaligus berkontribusi dalam pembangunan keberlanjutan baik dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui GCG dan kegiatan sosial kemasyarakatan. The Company is committed to being a good corporate citizen by complying with every applicable legal provision while contributing to sustainable development within the economic, social and environmental dimensions through implementation of GCG and community social activities.
Pemegang Saham Shareholder	Memiliki hak dan memiliki peran strategis untuk mendukung rencana bisnis ke depan. Have rights and a strategic role to support the business plan going forward.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya, laporan berkala dan pertemuan formal lainnya. Annual General Meeting of Shareholders (GMS), periodical reports and other formal meetings.	Transparansi, kinerja usaha yang baik dan imbal hasil atas investasi. Transparency, good business performance and returns on investments.	- Menjamin keterbukaan informasi melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan lainnya. - Akses informasi melalui <i>website</i> Perseroan, media dan Bursa Efek Indonesia. - Menjalankan GCG, pengembangan bisnis dan inovasi serta efisiensi untuk menciptakan nilai ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reasons for Engagement	Pendekatan Keterlibatan dan Frekuensinya Engagement Approach and Frequency	Topik yang Dikemukakan dan Respons Perseroan Topics Presented and Responses of the Company	Respons Perseroan terhadap Topik dan Harapan yang ada The Company's Responses to Topics and the Current Expectations
				- Ensure the disclosure of information through annual reports, sustainability reports and other reports. - Access information through the Company's website, media and the Indonesia Stock Exchange. - Running GCG, business development as well as innovation and efficiency measures to generate sustainable economic and business values.
Pemasok Supplier	Mitra kerja penunjang operasional. Operational support partners.	Pertemuan dalam proses tender, komunikasi bersifat konsultasi, kunjungan pemeriksaan ke lokasi pemasok sesuai kebutuhan. Meeting in the tender process, the establishment of consultative communication, inspection visits to supplier locations when needed.	- Perlakuan yang setara dan inklusif. - Kemudahan dalam proses kerja sama. - Equal and inclusive treatment. - Ease in the process of cooperation.	Perseroan memberi perlakuan yang sama kepada seluruh pemasok seperti melalui proses tender yang terbuka, memberi kesempatan untuk semua pihak bekerja sama tanpa ada proses birokrasi yang bermaksud mempersulit. The Company fairly treats all of its suppliers such as through the establishment of an open tender process, opportunities for all parties to cooperate without complicated bureaucratic process.
Media Media	Sarana komunikasi, publikasi/keterbukaan informasi. Means of communication, publication/disclosure of information.	Setiap saat sesuai kebutuhan mengundang dan mengadakan pertemuan untuk keperluan sosialisasi, keterbukaan informasi termasuk juga kebutuhan pemasaran. Whenever necessary, inviting and holding meetings for the purposes of socialization, information disclosure including marketing needs.	Menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik. Maintain good communication and cooperation.	Perseroan memandang penting peranan media sebagai sarana keterbukaan informasi, oleh karena hubungan yang harmonis tetap dijaga. The Company considers the importance of the role of the media as a means of information disclosure, as it maintains harmonious relationships.

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Pengelolaan aspek tanggung jawab perusahaan terhadap pembangunan ekonomi terbagi atas dua hal, yaitu dampak ekonomi langsung dan dampak ekonomi tidak langsung. Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk memberikan manfaat yang terus-menerus melalui penyediaan produk dan layanan yang inovatif dan berkualitas bagi konsumen. Tidak hanya bertujuan untuk menjaga kinerja profitabilitas perusahaan, namun komitmen Perseroan juga ditujukan untuk mendukung kontribusi Perseroan bagi penciptaan kesejahteraan masyarakat

The implementation of corporate responsibilities for economic development is based on two aspects, namely direct economic impact and indirect economic impact. The Company has a high commitment to provide continuous benefits through the provision of innovative and quality products and services for consumers. Not only aims to maintain the company's profitability performance, the Company's commitment is also aimed at supporting the Company's contribution to the community welfare.

Dampak Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dari Kegiatan Bisnis Perseroan Direct Economic Impact Resulting from the Company's Business Activities

Untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya, Perseroan dan entitas anaknya telah melakukan pembinaan bagi industri skala mikro, kecil dan menengah (*home industry*) di sekitar lokasi usaha Perseroan agar mampu berpartisipasi aktif dalam menghasilkan produk yang dapat diserap langsung oleh hotel. Produk yang dihasilkan tersebut tidak hanya kreatif namun juga telah memenuhi unsur kualitas yang sesuai dengan standar yang berlaku di jaringan hotel Prime Plaza Hotels & Resorts. Dengan demikian, keterlibatan langsung pelaku UMKM ini untuk menunjang kebutuhan operasional hotel membuktikan adanya dampak positif dari keberadaan hotel terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

To meet its business needs, the Company and its subsidiary have been fostering micro, small and medium scale industries (home industries) around the Company's business location in order to encourage their active participation in producing products that can be directly used in the hotel. The end products are not only creative but also meet the standard quality aspect of the Prime Plaza Hotels & Resorts hotel chain. Thus, the direct involvement of MSMEs to support the operational needs of the hotel proves the positive impact of the hotel's presence on the improved economy of the surrounding community.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Dihasilkan dari Kegiatan Bisnis Perseroan Indirect Economic Impact Resulting from the Company's Business Activities

Selain itu, Perseroan juga melakukan perekrutan tenaga kerja lokal untuk bergabung dan bersama memajukan bisnis entitas anak. Terhadap tenaga kerja lokal ini, Perseroan tidak menerapkan standar remunerasi yang berbeda melainkan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Melalui pemberian remunerasi yang memadai, Perseroan berharap dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga karyawan dan pada akhirnya memperbaiki daya beli masyarakat secara umum.

In addition, the Company also recruits local workers to join and to advance the business of our subsidiary. Against this local workforce, the Company applies remuneration standards that are in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP) and applicable labor regulations. Through the provision of adequate remuneration, the Company hopes to contribute to the welfare of employees' families and ultimately improve the purchasing power of the community in general.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Pengelolaan tanggung jawab Perseroan terkait aspek perlindungan terhadap lingkungan hidup dilakukan dengan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle*. Prinsip ini senantiasa disosialisasikan di setiap kesempatan maupun media komunikasi internal perusahaan guna membangun persepsi yang sama di antara karyawan untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan hidup, terutama di sekitar lokasi usaha Perseroan.

Kemudian, agar memastikan efektivitasnya, Perseroan juga menerjemahkan prinsip tersebut ke dalam kebijakan internal perusahaan dalam kaitannya dengan pemakaian listrik, pemakaian air, pengelolaan limbah serta pemakaian material ramah lingkungan. Berikut penjabaran masing-masing kegiatannya:

Bijak Pemakaian Listrik Wise Use of Electricity

Perseroan memberikan imbauan untuk efisiensi dalam pemakaian listrik tidak hanya bagi karyawan namun juga kepada para tamu. Efisiensi yang dilakukan antara lain dalam bentuk mematikan AC ataupun lampu di dalam ruangan saat telah selesai digunakan. Selain itu, Perseroan juga mengganti pemakaian lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi namun memiliki masa pakai yang lebih lama dibandingkan dengan lampu non-LED.

Bijak Pemakaian Air Wise Use of Water

Perseroan saat ini menggunakan air yang bersumber pada PDAM untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari. Dalam hal kebijakan pemakaian air, Perseroan telah mengedukasi karyawan maupun para tamu untuk menggunakan air pada wastafel maupun pada tempat-tempat yang terdapat kran air sebagaimana perlu. Pemakaian air, seperti untuk penyiraman tanaman maupun pencucian kendaraan operasional, diimbau untuk dikurangi agar dapat dialokasikan untuk hal-hal yang lebih perlu.

Penggunaan air dicatat setiap hari untuk mengontrol jumlah pemakaiannya, di samping juga dilakukan pembatasan penggunaan air di ruang publik dengan mengurangi jumlah kran air.

Pemakaian Material Ramah Lingkungan Use of Environmental-Friendly Materials

Sejalan dengan penerapan kebijakan *reuse* atau *recycle*, Perseroan mengimbau untuk menggunakan kembali (mendaur ulang) penggunaan suatu barang yang belum habis masa pakainya. Hal ini tidak saja dapat mengurangi limbah tapi juga dapat mengurangi pengeluaran biaya yang tidak perlu.

The Company manages its environmental responsibilities by applying the principles of *Reduce, Reuse, and Recycle*. This principle is always socialized in every occasion and internal communication media of the company in a way to build the same perception among employees in regard to the environmental preservation support, especially to the surrounding environment of the Company's business locations.

Then, in order to ensure its effectiveness, the Company also translates the principles into its internal policies regarding the electricity use, water use, waste management and the use of environmental-friendly materials. Below are the descriptions of each activity:

The Company has been consistently advising for efficiency in electricity usage not only to the employees but also to the hotel guests. Efficiency is applied, among others, in the forms of turning off the air conditioner or lights in the room when not in use. In addition, the Company also replaces the use of lights with LED lights that are more energy efficient but have a longer life compared to non-LED lights.

The Company currently uses water sourced from PDAM to support daily operational activities. In term of water use policy, the Company has educated employees and guests to use water in sinks and in places where water faucets are necessary. The use of water, such as for watering plants and washing operational vehicles, is advised to be reduced so that it can be allocated for more necessary use.

Water use is recorded every day to control its use, and water use in the public space is limited by reducing the number of water faucets.

In line with the implementation of reuse or recycle policy, the Company urges to reuse (recycle) the items that have not yet expired. This can not only reduce waste but can also reduce unnecessary expenses.

Pengelolaan Limbah Waste Management

Aktivitas Perseroan pada dasarnya tidak menghasilkan limbah beracun dan berbahaya. Namun demikian, Perseroan tetap memisahkan tempat pembuangan limbah sesuai sifatnya agar mudah dalam pengelolaannya dan meminimalisir masalah polusi bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The Company's activities essentially do not produce toxic and hazardous waste. However, the Company still separates the waste disposal tanks according to their characteristics to ease the waste management and minimize pollution issues for the community and the surrounding environment.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati Protection of Biodiversity

Lokasi operasional Perseroan tidak berada dalam atau dekat dengan kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang khusus (kawasan yang dilindungi). Sehingga tidak dampak langsung yang bersifat berbahaya terhadap nilai keanekaragaman hayati. Namun demikian Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam memelihara lingkungan beserta ekosistemnya.

The Company's operational locations are not located in or close to areas that have distinct biodiversity values (protected areas). Therefore, there is no direct, harmful impact on the value of biodiversity. However, the Company has commitment to maintain the environment and its ecosystem.

Untuk memaksimalkan fungsi Ruang Terbuka Hijau sesuai Perda Kota Surabaya No. 7 tahun 2002, maka Perseroan telah melakukan penanaman beberapa jenis tanaman di lingkungan PrimeBiz Hotel Surabaya, yaitu antara lain sawo kecil, tabebuaya, dan jenis-jenis tanaman lain sesuai dengan anjuran pemerintah daerah Surabaya.

To maximize the function of Green Open Space in accordance with Surabaya City Administration Regulation No 7 of 2002, the Company has planted several types of plants surrounding the PrimeBiz Hotel Surabaya's location, including sawo kecil, tabebuaya, and other types of plants. We only plant trees that are recommended by the Surabaya City Administration.

Pengurangan Emisi Emission Reductions

Untuk mengurangi dampak dari emisi, terutama emisi gas buang akibat pengoperasian genset maupun asap dapur, Perseroan setiap 6 bulan melakukan pemeriksaan kadar emisi gas buang agar bisa tetap menjaga kadar emisi dibawah batas yang aman bagi lingkungan.

To reduce the impacts of emission, especially exhaust emissions due to the operation of generators and kitchen smoke, the Company in every 6 months will adjust the level of exhaust emissions in order to keep emission level at safe limit for the environment.

Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaints

Masyarakat dapat menyampaikan keluhan mengenai masalah lingkungan Perseroan melalui keluhan bisa disampaikan secara langsung maupun melalui surat pengaduan yang dialamatkan sesuai kedudukan Perseroan dengan alamat jalan Gayung Kebonsari No. 30 Surabaya. Perseroan akan mendata setiap laporan yang masuk dan menindaklanjutinya. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan dari para pemangku kepentingan.

The public can submit complaints about the Company's environmental issue directly or by sending a letter of complaint to our address on Jalan Gayung Kebonsari No.30 Surabaya. The Company will record every incoming report and follow up on them. In 2021, the Company did not receive any complaints related to environmental issues from stakeholders.

Pencapaian dalam Aspek Lingkungan Hidup Achievements in Environmental Aspect

Sepanjang tahun 2021, manajemen anak usaha Perseroan telah melakukan perawatan tanaman yang ada di jalan masuk lingkungan rumah masyarakat yang terletak di sebelah barat properti hotel milik Perseroan. Selain itu, kami juga melakukan pembersihan gorong-gorong di depan persil untuk mengurangi dampak banjir bila musim hujan tiba. Dengan kegiatan tersebut, Perseroan tidak hanya menciptakan kebersihan dan kenyamanan lingkungan namun juga memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Throughout 2021, the management of the Company's subsidiary helped to treat plants in the driveway of the community's neighborhood in the west side of the Company's hotel property. In addition, we also did the cleaning of culverts in front of the landfill to reduce the impact of flooding on the rainy season. Through these activities, the Company not only promotes a clean and comfortable environment but also maintains harmonious relationships with the surrounding community and the environment.

Aspek Sosial

Social Aspect

Aspek Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Aspects of Employment Responsibility

Karyawan merupakan *human capital* yang memiliki peran penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, dalam rangka membangun hubungan industrial yang konstruktif, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan karyawan dengan menyediakan sarana maupun prasarana yang lengkap dan memadai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka serta menyediakan kompensasi yang menarik sebagai wujud apresiasi atas kontribusinya bagi kemajuan Perseroan.

Berikut wujud komitmen Perseroan dalam aspek ketenagakerjaan:

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Employment Opportunities

Perseroan memberikan kesempatan yang adil dan setara bagi setiap individu yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan untuk berkarier di perusahaan. Kesempatan kerja ini diberikan tanpa membedakan jenis kelamin, etnis, agama, ras, status sosial, ataupun kondisi fisik kandidat karyawan. Selain kesempatan kerja, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi setiap karyawan yang ingin mengembangkan kariernya di perusahaan untuk dapat meraih posisi lebih tinggi maupun posisi yang tepat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi salah satu aspek prioritas bagi Perseroan, terutama di masa pandemi Covid-19 yang menuntut Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pemangku kepentingan, baik itu karyawan, para tamu, mitra ataupun komunitas sekitar lokasi usaha.

Sebagai dukungan Perseroan terhadap pelaksanaan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah, Perseroan mewajibkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan hotel untuk senantiasa menjaga kebersihan dan Kesehatan selama menjalankan tugasnya, yaitu dengan rajin mencuci tangan dengan sabun sebelum beraktivitas, menggunakan masker, *face shield*, dan memakai sarung tangan saat bekerja serta menyediakan *hand sanitizer* di berbagai sudut hotel untuk kebutuhan para tamu maupun karyawan. Kemudian, di tahun ini, Perseroan juga memastikan setiap karyawan telah mengikuti program vaksinasi yang digelar oleh Pemerintah. Hal ini sangat penting tidak hanya untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan sendiri namun juga menjaga kepercayaan tamu akan keselamatan dan kesehatan di lingkungan hotel.

Employees are human capital who have an important role for the continuity of the Company's business. Therefore, in order to build constructive industrial relations, the Company is committed to improving the quality of employee welfare by providing complete and adequate facilities and infrastructure to support the implementation of their duties and responsibilities and provide attractive compensation as a form of appreciation for their contribution to help advance the Company.

Below is the Company's commitment in the aspect of employment:

The Company provides fair and equal opportunities for every individual, who meets qualifications of the Company's business development, to build a career in the company. This job opportunity is provided regardless of gender, ethnicity, religion, race, social status, or physical condition of the employee candidates. In addition to employment opportunities, the Company also provides opportunities for every employee who wants to develop his/her career in the company to higher positions and the right positions in accordance with their competencies.

Occupational Health and Safety (K3) aspect are one of the priority aspects for the Company, especially during the Covid-19 pandemic which requires the Company to implement strict health protocols in the work environment in order to maintain the safety and health of all stakeholders, be it employees, guests, partners or the community surrounding the business location.

As the Company's support for the implementation of health protocols as the Government's recommendation, the Company requires all management and hotel employees to always maintain a clean and healthy condition during their duty implementation, namely frequently washing hands with soap before doing their activities, using masks, face shields, and wearing gloves while working and providing hand sanitizer in every corner of the hotel for the guests and employees. Then, this year, the Company also ensured that every employee had participated in the vaccination program of the Government. This is very important not only to ensure the health and safety of employees themselves but also to maintain guests' trust in safety and wellness within the hotel environment.

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

Perseroan menyadari pentingnya memelihara potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada untuk mendukung kemajuan bisnis perusahaan. Perseroan dalam hal ini memberikan kesempatan kepada karyawan dari masing-masing departemen untuk mengikuti pelatihan yang dibutuhkan untuk mengasah *soft skill* maupun *hard skill* mereka sehingga mereka akan memiliki kompetensi yang lebih baik untuk mendorong produktivitasnya.

Pelaksanaan pelatihan bagi karyawan diharapkan dapat mewujudkan *service excellence* dalam penyediaan layanan Perseroan dan entitas anak sehingga Perseroan dapat terus mempertahankan kepercayaan dari para tamu, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Berikut pelatihan karyawan di tahun 2021:

The Company realizes the importance of maintaining the potential of human resources (HR) to support the company's business growth. The Company in this case offers opportunities for employees from each department to follow any trainings necessarily to improve their soft skills and hard skills so that they will have better competencies to boost the productivity.

The employee training activities are expected to realize service excellence in the Company and its subsidiary so that we can continue to maintain the trust of guests, shareholders and other stakeholders.

The report on the employee trainings in 2021 is as follows:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizers	Topik Bahasan Subject Topic	Peserta Participants
21 Des 2021 Dec 21 st , 2021	Departemen <i>Front Office</i> Primebiz Hotel Surabaya Front Office Department of Primebiz Hotel Surabaya	Penyegaran terhadap pengetahuan SOP dan <i>sharing</i> pengalaman serta diskusi mengenai kendala yang dihadapi di lapangan. Refreshment of SOP knowledge and sharing of experience and discussion of obstacles faced in the field.	Departemen <i>Housekeeping</i> . Housekeeping Department.
18 Nov 2021 Nov 18 th , 2021	Ventaza (Via Zoom Meeting)	Diskusi dan <i>sharing</i> mengenai kendala dalam operasional sistem Ventaza dan fitur-fitur pada sistem Ventaza. Discussion and sharing of obstacles in operating Ventana system and features on ventaza system.	Departemen <i>Front Office</i> , <i>Housekeeping</i> , <i>Engineering</i> dan TI. Departments of Front Office, Housekeeping, Engineering and IT.

Selain itu, Primebiz Hotel Surabaya juga melakukan kegiatan *briefing* rutin sebagai salah upaya untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus membangun hubungan industrial yang baik dengan karyawan. Kegiatan ini diisi dengan *sharing* dan *update* kinerja dan kendala operasional di masing-masing departemen, antara lain Departemen *Food & Beverage* (F&B), baik itu pusat *FB Service* dan *FB Product*, Departemen *Front Office*, Departemen *Housekeeping* hingga Departemen *Accounting*.

In addition, Primebiz Hotel Surabaya also conducted regular briefing activities as one of the efforts to improve the quality of service while building good industrial relations with employees. This activity was filled with sharing and performance updates and discussing the operational issues in each department, including the Food & Beverage Department, both *FB Service* and *FB Product*, *Front Office* Department, *Housekeeping* Department to *Accounting* Department.

Tingkat Turnover Karyawan

Employee Turnover Rate

Tingkat *turnover* karyawan merupakan salah satu indikator bagi pengelolaan karyawan. Perseroan dalam hal ini senantiasa berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif

Employee turnover rate is one of the indicators for employee management. The Company in this case always strives to create a conducive working climate for every

bagi setiap karyawan, termasuk dengan memberikan perhatian pada peningkatan kesejahteraan maupun kompetensi mereka, agar mereka dapat bekerja secara loyal dan nyaman selama bergabung di perusahaan. Tingkat *turnover* Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 tercatat 6,4% dan 9,92%, yang antara lain dipengaruhi oleh jumlah karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela atau karyawan yang memasuki masa pensiun dan habis kontrak.

Remunerasi Karyawan

Employee Remuneration

Perseroan memberikan paket remunerasi yang menarik bagi karyawan dengan memperhatikan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku baik dari pemerintah pusat maupun daerah, yaitu minimal memenuhi regulasi Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. Pemberian remunerasi ini merupakan bentuk pemenuhan hak-hak karyawan sekaligus apresiasi Perseroan terhadap kinerja dan sumbangsinya terhadap kemajuan perusahaan. Perseroan juga senantiasa meninjau paket remunerasi karyawan agar tetap kompetitif di industri namun tetap dalam batas yang sesuai kemampuan finansial Perseroan sendiri serta juga dengan memperhatikan hasil evaluasi atas kinerja individu karyawan.

Berikut komponen remunerasi karyawan Perseroan:

- Perseroan memberikan sejumlah upah yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan transportasi. Dalam pemberian upah, Perseroan menetapkan batas upah terendah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum yang berlaku untuk Kabupaten/Kota (UMK) setempat.
- Selain itu juga Perseroan memberikan insentif yang dihitung sebesar 4% dari seluruh pendapatan pada setiap bulannya dan dibagikan secara rata ke seluruh karyawan dengan memperhatikan faktor kehadiran kerja.

employee, including by paying attention to improving their well-being and competence, so that they can work loyally and comfortably during joining the company. The Company's turnover rate in 2021 and 2020 was recorded at 6.4% and 9.92%, which, among other things, was influenced by the number of employees who resigned voluntarily or employees entered retirement and out of contract.

The Company provides an attractive remuneration package for employees by taking into account the applicable employment laws of both the central and local governments by at least meeting the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) standards. The remuneration is the fulfillment of employee's right as well as the company's appreciation for their performances and contributions to the company's growth. The Company also constantly reviews employee remuneration packages to ensure the competitiveness in the industry but still with respect to the company's own financial capabilities and the results of evaluation on individual employee performance.

The components of the Company's employee remuneration are:

- The Company provides wages consisting of basic salary and transportation benefits. In the determining the wages, the Company sets the lowest wage in accordance with the applicable municipality/city regulations on minimum wage standard (UMK).
- The company also provides incentives that are calculated at 4% of its monthly revenue and distributed equally to all employees with regard to their individual work attendance rate.

Komponen Component		Rincian Detail	
Gaji Pokok Basic Salary	Gaji Dasar sesuai Golongan Basic Salary Based on Grade	Sesuai UMK/Based on Minimum Wage Standard	< 1 tahun/year
		Di atas UMK/Above Minimum Wage Standard	> 1 tahun/year
Tunjangan Allowances	BPJS Kesehatan Employment Social Security	6,54% Gaji Pokok/6.54% of Basic Salary	
		4% dari UMK/Gaji Pokok	
		4% of Minimum Wage Standard/Basic Salary	
Insentif Bulanan Monthly Incentives	4% dari <i>Total Revenue</i> 4% from Total Revenue	Dibagi rata ke seluruh karyawan dan disesuaikan dengan jumlah dari kerja. Fairly distributed to all employees and adjusted to total works.	

Perlindungan Hak Asasi Manusia

Protection of Human Rights

Perseroan dan entitas anak mengelola tanggung jawabnya terhadap aspek perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) antara lain dengan memperhatikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam mengelola SDM yang ada. Perseroan dalam hal ini menjamin hak-hak dan mengatur kewajiban karyawan secara transparan dalam Peraturan Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama antara pihak manajemen dengan pihak serikat pekerja yang mewakili aspirasi dari seluruh karyawan hotel. PKB ini mewakili komitmen kedua belah pihak serta disusun untuk menghindari upaya-upaya yang justru melanggar prinsip-prinsip perlindungan atas HAM.

Selain itu, perlindungan terhadap HAM juga diwujudkan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam perekrutan, pengangkatan dan penetapan promosi karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin dan melakukan tindakan non-diskriminatif lainnya. Penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia juga diwujudkan dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan melaksanakan kerja paksa.

The Company and its subsidiary manage their responsibilities in the aspect of human rights protection, among others, by complying with applicable legislation, especially in managing existing human resources. The Company in this case guarantees the rights and regulates employee obligations transparently under the Collaborative Agreement (CA) which is jointly prepared between the management and the union representing the aspirations of all hotel employees. This CA represents the commitment of both parties and is established to avoid efforts that violate the principles of protection of human rights.

In addition, the protection of human rights is also realized by upholding the principles of equality and fairness in the recruitment, appointment and determination of employee promotion without discriminating ethnicity, religion, race, gender and committing other non-discriminatory acts. Respect for human rights is also realized by not employing child labor and conducting a forced labor.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Socialization of Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti-korupsi tertuang dalam Peraturan Kerja Bersama (PKB), yaitu Pasal 41 ayat 8 yang menyebutkan bahwa setiap karyawan dilarang menyimpan/memiliki barang-barang milik hotel tanpa seizin pimpinan. Selain itu, tertera juga dalam pasal 43 ayat 8 bahwa setiap karyawan dilarang mengambil/menggelapkan barang milik tamu, karyawan lain ataupun milik perusahaan. Pelanggaran terhadap peraturan tersebut dapat mengakibatkan pemberian sanksi PHK. Sosialisasi mengenai aturan ini diberikan setiap awal karyawan masuk kerja.

The anti-corruption policy is contained in the Collaborative Agreement (CA) namely Article 41 paragraph 8 which states that every employee is prohibited from keeping/owning goods belonging to the hotel without the permission of the supervisors. In addition, article 43 paragraph 8 states that every employee is prohibited from taking/embezzling the property of guests, other employees or property of the company. Violations of these regulations can result in layoff. Socialization regarding this rule is given in the orientation program for new employees.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Reports of Employment Issues

Dalam hal karyawan menghadapi masalah berkaitan dengan pekerjaan, karyawan bisa langsung mendiskusikan masalahnya dengan atasannya langsung, dengan HRD atau *General Manager*. Jika karyawan dalam hal ini masih merasa kurang nyaman, maka karyawan bersangkutan juga memohon bantuan pada perwakilan Serikat Pekerja Prime. Namun dalam hal karyawan mengalami masalah yang berkaitan dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan tidak menerima putusan tersebut, maka karyawan bersangkutan dapat melaporkan pada Dinas Tenaga Kerja terkait. Disnaker dalam situasi tersebut akan menjadi pihak yang memediasi kedua belah pihak untuk ditemukan solusi terbaik.

In the event that an employee enters into a work dispute, the employee can directly discuss the problem with his or her supervisor directly, with HRD or the general manager. If the employee still feels uncomfortable, then the employee concerned can ask the Prime union representatives to help solve the issue. But in the event that the employee experiences problems related to termination of employment (layoff) and does not accept the decision, then the employee concerned can report to the relevant Local Labor Office. The Labor Office will mediate both parties to find the best solution.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility Aspect

Dukungan masyarakat adalah hal yang vital bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya menyelaraskan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya dengan aspek dan norma yang berlaku di masyarakat serta sedapat mungkin memberikan perhatiannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan dalam hal ini telah menyusun agenda CSR secara tepat sasaran, relevan, serta memiliki manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berikut wujud komitmen Perseroan terhadap pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yaitu:

- **Sarana dan Prasarana Sosial**

Dukungan Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat juga diwujudkan dengan membangun atau memberikan bantuan bagi pembangunan maupun renovasi terhadap sarana dan prasarana sosial di sekitar lingkungan usahanya. Di antara kegiatan yang dilakukan di tahun 2021 adalah penyerahan beberapa tempat sampah kepada lingkungan warga sekitar Primebiz Hotel Surabaya. Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 25 November 2021 itu merupakan wujud kepedulian Primebiz Hotel Surabaya terhadap kebersihan lingkungan sekitar hotel.

- **Pemberian Donasi**

Pada tahun 2021, Perseroan telah memberikan sejumlah donasi maupun bantuan sosial yang bertujuan untuk mendukung kegiatan sosial dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain adalah pemberian donasi bagi pengungsi yang menjadi korban letusan Gunung Semeru. Donasi yang berhasil dikumpulkan dari para staf Primebiz Hotel Surabaya itu diserahkan pada tanggal 9 Desember 2021 saat melakukan kunjungan ke *camp Brigade* Penolong Semeru di Lumajang.

Aspek Perlindungan Konsumen Consumer Protection Aspect

Komitmen Perseroan untuk memenuhi aspek tanggung jawab terhadap tamu/konsumen secara umum bertujuan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan tamu/konsumen, memberikan informasi yang tepat dan sesuai barang/jasa yang diberikan, serta memfasilitasi pengaduan konsumen dan menindaklanjuti demi kepuasan para tamu.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Consumer Health and Safety

Perseroan memastikan bahwa seluruh jasa dan layanan yang disediakan telah memenuhi standar protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah maupun Kementerian Kesehatan. Berikut langkah-langkah perlindungan konsumen di lingkungan hotel:

Community support is vital to the company's business continuity. Therefore, the Company always strives to align every business and operational activities with social aspects and norms that apply in the community and as much as possible give attention to the welfare of the surrounding community. The Company in this case has prepared a focused and relevant CSR agenda to convey benefits to improve the welfare of the community.

The following is a manifestation of the Company's commitment to fulfilling its responsibility for the social and community development, namely:

- **Social Facilities and Infrastructure**

The Company's support for the welfare of the community is also realized by building or providing assistance for the development and renovation of public facilities and infrastructure around its business environment. Among the activities carried out in 2021 was the establishment of several trash cans in the neighborhood around Primebiz Hotel Surabaya. The activity conducted on November 25th, 2021 showed the high concern of Primebiz Hotel Surabaya for the establishment of a clean environment around the hotel location.

- **Donation**

In 2021, the Company has made a number of donations and social assistances aimed at supporting social activities and improving community welfare. These activities included donation for refugees of the Mount Semeru eruption. The donation, which was collected from the staffs of Primebiz Hotel Surabaya, was handed over on December 9th, 2021, during a visit to the Semeru Rescue Brigade camp in Lumajang.

The Company's commitment to fulfilling its responsibility to guests/consumers in general aims to ensure the health and safety of guests/consumers, provide appropriate information on the goods/services provided, and facilitate consumer complaints and follow up for the satisfaction of the guests.

The Company ensures that all services have met the standards of health protocols recommended by the Government and the Ministry of Health. The consumer protection measures in place within the hotel include the followings:

- Menyediakan tempat cuci tangan di depan pintu masuk *lobby* dan menyediakan *hand sanitizer* di sekitar area hotel, yaitu mulai dari *lobby*, di setiap koridor kamar, hingga ruang pertemuan.
- Melakukan pengecekan suhu tubuh menggunakan *thermometer digital* terhadap setiap orang yang hendak memasuki area *lobby* hotel.
- Menyediakan sarung tangan sekali pakai dan *hand sanitizer* bagi tamu yang memasuki area H-Resto.
- Melakukan penyemprotan disinfektan di berbagai area hotel, termasuk pada saat sebelum tamu *check in* atau sebelum dimulainya acara, di ruangan ataupun kamar, hingga sesudah tamu *check out* atau selesainya acara di ruang pertemuan.
- Memastikan karyawan telah melakukan vaksinasi Covid-19 sesuai anjuran pemerintah serta antara lain dengan rajin mencuci tangan dengan sabun sesaat sebelum beraktivitas, memakai masker, *face shield*, dan sarung tangan saat bekerja.
- Meletakkan tanda agar menjaga jarak, seperti di area *lobby* guna menjaga jarak tamu yang akan *check in*, serta meletakkan pembatas berbahan dasar *acrylic* di area *front office*.
- Memasang garis merah di lantai dan tempat duduk.
- Provide handwash in front of the lobby entrance and hand sanitizer around the hotel area, starting from lobby, each room corridor, all the way to the meeting rooms.
- Check body temperature using a digital thermometer against everyone who wants to enter the hotel lobby area.
- Provide disposable gloves and hand sanitizer for guests entering the H-Resto area.
- Spray disinfectant in various areas of the hotel, including before guests check in or before the start of a function, in every facility or rooms, until after the guest checks out or the completion of a meeting/function.
- Ensure employees to get Covid-19 vaccination on the governments' advice and among others by frequently wash hands with soap shortly before starting the activities, wear masks, face shields, and gloves while working.
- Put a sign to keep the social distance, such as in the lobby area to keep the distance of guests who will check in, and put acrylic-made barriers in the front office area.
- Put red crossing marks on the floor and seats.

Kebijakan ini tidak hanya berlaku di area publik PrimeBiz Hotel Surabaya namun juga diterapkan kepada seluruh fasilitas hotel, termasuk area H-Resto agar tamu merasa nyaman dan aman selama beraktivitas di area hotel.

This policy not only applies in the public area of PrimeBiz Hotel Surabaya but also applies to all hotel facilities, including the H-Resto area to promote guests' comfort and safety during their activities in the hotel.

Informasi Produk

Product Information

Sebagai wujud transparansi informasi Perseroan, seluruh jasa dan layanan Perseroan dan entitas anak telah tersedia dan dapat diakses secara luas oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk para tamu, melalui situs resmi Perseroan, www.singleterra.co.id. Informasi mengenai spesifikasi jasa dan layanan Perseroan juga dikomunikasikan melalui berbagai perangkat atau media pendukung pemasaran produk dan jasa Perseroan.

As a form of transparency of the Company's information, all services of the Company and its subsidiary are made available and accessible to all stakeholders, including guests, through the Company's official website, www.singleterra.co.id. Information about the specifications of the Company's products and services is also communicated through various supporting marketing tools or media of the Company's products and services.

Dampak Jasa dan Layanan yang Dihasilkan

Impacts of Products and Services Delivered

Perseroan menjamin tidak hanya kualitas atas jasa dan layanan yang dihasilkan namun juga manfaat dari keberadaan bisnis Perseroan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan meyakini bahwa keberadaan bisnis yang dijalankan melalui entitas anaknya telah menghasilkan dampak positif terhadap perbaikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

The Company guarantees not only the quality of the products and services but also the benefits of the Company's sustainable business for the community and the surrounding environment. The Company believes that its business run through its subsidiary has generated a positive impact in term of the improved welfare of the community and the surrounding environment.

Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak ada produk ataupun jasa yang ditarik dari peredaran akibat adanya dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang disediakan. Perseroan juga memastikan tidak ada masalah dalam pemasaran produk dan jasa dan bahwa seluruh kegiatan pemasaran produk dan jasa telah sesuai ketentuan yang berlaku.

Fasilitas dan Jumlah Pengaduan Konsumen

Facilities and Number of Consumer Complaints

Perlindungan hak konsumen selain itu juga dilakukan dengan menyediakan berbagai media atau sarana pengaduan pelanggan. Berikut adalah media atau sarana pengaduan pelanggan Perseroan:

1. **Guest Comment Card:** pihak hotel menyediakan *guest comment card* yang diletakkan di masing-masing kamar dan di *receptionist* atau melalui *online* di *website* hotel. Tamu bisa langsung mengisi penilaian, *complaint* bahkan hal-hal khusus yang diinginkan jika tamu tersebut akan kembali menginap di hotel.
2. **Tripadvisor:** tamu bisa menulis *feedback* melalui aplikasi *tripadvisor*. *Feedback* dalam aplikasi ini kemungkinan akan dibaca secara umum.
3. **Google Business:** Google menyediakan halaman khusus bagi siapapun untuk memberikan komen atas kualitas hotel atau layanan secara terbuka.
4. **Online Travel Agent:** agen perjalanan *online* seperti Traveloka, Booking.com, Agoda, dll, menyediakan aplikasi bagi konsumen yang ingin memberikan *feedback* pada hotel.
5. **Jakarta Sales Office:** tamu dapat menyampaikan pengaduan layanan kepada kantor *marketing* terpadu Prime Plaza melalui *Jakarta Sales Office*. Pengaduan dapat disampaikan secara tertulis via *email*, *website* atau telepon.

Mekanisme Penanganan Keluhan Konsumen

Handling Mechanism of Consumer Complaints

Beberapa mekanisme penanganan keluhan konsumen di lingkungan PrimeBiz Hotel Surabaya yang disesuaikan dengan media penyampaiannya adalah seperti di bawah ini:

1. **Keluhan yang disampaikan di lapangan:** keluhan yang disampaikan tamu di lapangan akan ditangani langsung oleh petugas yang ada di lapangan dengan memberikan solusi atas masalah secara tepat dan cepat. Namun jika solusi yang diberikan karyawan di lapangan tidak memuaskan tamu yang bersangkutan, maka tamu akan ditemui langsung oleh penanggung jawab departemen. Jika tamu belum juga merasa puas dengan solusi yang diberikan, maka *General Manager* Hotel akan menemui tamu untuk menyelesaikan masalah.

In addition, the Company also ensures that no product or service is ever recalled due to the negative impacts caused by the products and services provided. The Company also ensures that there is no problem in the marketing of products and services and that all product and service marketing activities are in accordance with applicable provisions.

Protection of consumer rights is also done by providing various media or means of handling customer complaints. The media or means of submitting complaints by the Company's customers are:

1. **Guest Comment Card:** The hotel places a guest comment card in each room and in receptionist or through online on the hotel website. Guests can immediately fill out their feedback, complaints and even special things that are desired if the guest will return to stay at the hotel.
2. **Tripadvisor:** guests can write feedback through the Tripadvisor app. Feedback received on this application is likely to be read openly by the public.
3. **Google Business:** Google provides a dedicated page for anyone to comment on the quality of hotels or services openly.
4. **Online Travel Agent:** online travel agencies such as Traveloka, Booking.com, Agoda, etc., provide applications for consumers who want to provide feedback on hotels.
5. **Jakarta Sales Office:** guests can submit complaints on our services to Prime Plaza marketing office through Jakarta Sales Office. Complaints can be submitted via email, website or phone.

Some of the mechanisms for handling consumer complaints in Primebiz Hotel Surabaya based on the type of media are as below:

1. **Complaints directly submitted on the hotel location:** complaints by a guest in the hotel location will be handled directly by the field officers in charge by providing solutions to the problems in appropriate and responsive manner. However, if the solution provided by our field employees does not satisfy the guest concerned, then the guest will be met directly by the department representative in charge. If the guest is not satisfied with the solution provided, then the Hotel General Manager will meet the guest in person to solve the problem.

2. **Keluhan yang disampaikan melalui *guest comment card*:** pihak manajemen akan menindaklanjuti keluhan melalui *email* atau melalui sambungan telepon langsung.
 3. **Keluhan yang disampaikan melalui halaman *Tripadvisor*, *Google Business* atau *Online Travel Agent*:** keluhan tersebut akan ditindaklanjuti secara langsung oleh tim manajemen. Penyelesaiannya bisa dengan cara mengirimkan balasan surat atau melalui sambungan telepon.
 4. **Keluhan yang disampaikan melalui *Jakarta Sales Office (JSO)*:** maka pihak JSO akan melakukan konfirmasi berkaitan dengan keluhan tamu. Dalam hal ini, pihak JSO langsung yang akan menangani permasalahan dengan cara mengirimkan *email* balasan atau melalui sambungan telepon.
2. **Complaints submitted through *guest comment card*:** the management will follow up the complaint via email or by making a phone call.
 3. **Complaints submitted through *Tripadvisor*, *Google Business* or *Online Travel Agent* pages:** such complaints will be followed up directly by the management team. The solution is delivered by sending a reply letter or by making a phone call.
 4. **Complaints submitted through *Jakarta Sales Office (JSO)*:** JSO will confirm the guest's complaint. In this case, the JSO directly will handle the problem by sending an email reply or by making a phone call.

Kerahasiaan Pelanggan

Customer Privacy

Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak membagikan data tamu sebagai wujud komitmen kami terhadap aspek kerahasiaan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan data oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Melalui kebijakan ini, kami berharap dapat memelihara kepercayaan para tamu terhadap kualitas layanan PrimeBiz Hotel Surabaya.

The Company implements a policy not to share guest data as a part of our commitment to protect the customer privacy. This is merely done to avoid misuse of data by irresponsible parties. Through this policy, we hope to maintain guests' trust in the service quality of PrimeBiz Hotel Surabaya.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Perseroan senantiasa menjadikan *feedback* pelanggan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan penyediaan layanan dan jasanya. Oleh karenanya, manajemen Primebiz Hotel Surabaya senantiasa meletakkan formulir survei kepuasan pelanggan di setiap kamar hotel untuk meraih *feedback* dari para tamu terkait fasilitas maupun pelayanan yang diberikan. Setiap hasil *feedback* akan dijadikan masukan untuk perbaikan kualitas layanan dan jasa PrimeBiz Hotel Surabaya ke depannya.

The Company always makes customer feedback as one of the benchmarks to measure our success of providing products and services. Therefore, Primebiz Hotel Surabaya management always puts customer satisfaction survey forms in each hotel room to get feedback from guests regarding the facilities and services provided. Each feedback result will be used as input for improvements to the quality of products and services of PrimeBiz Hotel Surabaya in the future.

Referensi Silang Terhadap POJK 51

POJK 51 Cross Reference

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1 Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		120
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1. Aspek Ekonomi Economic Aspect		122
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect		122
B.3. Aspek Sosial Social Aspect		122
C. Profil Perseroan/Company Profile		
C.1 Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan. Vision, mission, and sustainability value of the Company.		39
C.2 Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, fax number, email, and official website.		36
C.3 Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional. Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area.		14, 45, 54
C.4 Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan. Brief explanation on products, services, and business activities.		42
C.5 Keanggotaan pada asosiasi/Membership in association.		45
C.6 Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan Significant changes in the Company		45
D. Penjelasan Direksi/Board of Directors' Explanation		
D.1 Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan. Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy.		29
D.2 Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Keberlanjutan. Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance.		30
D.3 Strategi Pencapaian Target/Target Achievement Strategy.		29
E. Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1 Penanggung jawab penerapan Keuangan Keberlanjutan/Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance.		89-110
E.2 Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Keberlanjutan/Competency Development related to Sustainable Finance.		95, 106
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan/Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation.		111
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/Relationship with the Stakeholders.		123
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan/Issues on Sustainable Finance Implementation.		123-125

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance			
F.1 Kegiatan membangun budaya keberlanjutan/Activities to establish sustainability culture.			
Kinerja Ekonomi/Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss.	122	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan. Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance.	122	
Kinerja Lingkungan Hidup/Environment Performance			
Aspek Umum/General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup/Environmental Cost.	Tidak Tersedia Not Available	
Aspek Material/Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/The Use of Environmentally Friendly Materials.	127	
Aspek Energi/Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/Amount and Intensity of Energy Used.	122	
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy.	127	
Aspek Air/Water Aspect	F.8 Penggunaan Air/The Use of Water.	127	
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati. Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity.	128	
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Conservation Effort.	128	
Aspek Emisi/Emission Aspect	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya. Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type.	Tidak Tersedia Not Available	
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan. Emission Reduction Efforts and Achievements.	128	
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type.	128	
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Management Mechanism.	128	
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada)/Spills Occurrence (if any).	Tidak Ada None	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	128	

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance		
Kinerja Sosial/Social Performance		
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen. Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers.	133
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja/Equal Employment Opportunity.	132
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/Child Labor and Forced Labor.	132
	F.20 Upah Minimum Regional/Regional Minimum Wage.	131
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/Decent and Safe Working Environment.	129
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development.	130
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities.	133
	F.24 Pengaduan Masyarakat/Public Complaint.	Tidak Ada None
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Environmental Social Responsibility Activities are Linked to Sustainable Development Goals (SDGs)	141
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan/Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility		
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan/Innovation and Sustainable Product/Service Development.	134
	F.27 Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan/Products and services regarding the safety for customers.	134
	F.28 Dampak Produk/Jasa/Product/Service Impact.	134
	F.29 Jumlah produk yang ditarik kembali/Total recalled products.	Tidak Relevan Not Relevant
	F.30 Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan. Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services.	136
G. Lain-lain/Others		
	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)/Written Verification from an Independent Party (if any).	Tidak Ada None
	G.2 Lembar Umpan Balik/Feedback Sheet.	137
	G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback.	Tidak Ada None
	G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	138

GRI Standards Indeks

Index GRI Standards

Dukungan terhadap SDGs Support for the SDGs	Keterangan Information
 1 TANPA KEMISKINAN NO POVERTY	- Pemberian bantuan/donasi kepada pengungsi yang menjadi korban letusan Gunung Semeru. - Menyertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan, mengurangi risiko beban karyawan dan keluarganya terhadap adanya risiko biaya yang timbul terkait kesehatan. - Perekrutan tenaga kerja khususnya masyarakat sekitar lokasi hotel telah mendorong pertumbuhan ekonomi. - Providing assistance/donations to refugees who are victims of the eruption of Mount Semeru. - Employee participation in the BPJS Kesehatan program, reducing the burden of the employees and their families against the risk of health-related costs. - The labor recruitment, especially the community around the hotel location, has driven economic growth.
 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING	- Penerapan prosedur kesehatan bagi karyawan dan tamu hotel turut mendukung dan menjamin kehidupan yang sehat, termasuk di dalamnya kewajiban melakukan vaksinasi terhadap seluruh karyawan. - Pelaksanaan prosedur K3 dalam lingkungan kerja telah turut mengurangi risiko dampak kesehatan saat bekerja. - Menyertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan. - The implementation of health procedures upon the employees and hotel guests also supports and ensures a healthy living, including the obligation to vaccinate all employees. - The implementation of OHS procedures in the work environment has also reduced the risk of health impacts while working. - Employee participation in the BPJS Kesehatan program.
 5 KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY	Perlakuan Non-diskriminasi dan memberikan kesempatan yang setara terhadap karyawan perempuan di lingkungan Perseroan. Non-discriminatory treatment and providing equal opportunities to female employees in the Company' environment.
 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION	- Kebijakan pemakaian air yang bijaksana. - Pengelolaan sampah/limbah B3 yang baik telah menjamin kualitas air di sekitar operasional hotel. - A policy on the wise use of water. - Non-hazardous B3 waste management has ensured the quality of water around the hotel's operational area.
 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	Kebijakan efisiensi pemakaian energi (mematikan energi yang tidak terpakai dan pemakaian alat listrik yang hemat energi). Policy on the efficiency of energy use (turning off unused energy and the use of energy-efficient electricity tools).
 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	- Pembinaan bagi industri skala UMKM dan perekrutan tenaga kerja khususnya masyarakat sekitar lokasi hotel telah mendorong pertumbuhan ekonomi. - Penerapan standar gaji minimum sesuai ketentuan yang berlaku Upah Minimum Provinsi (UMP). - Tidak ada pekerja paksa dan pekerja di bawah umur. - Tidak adanya kecelakaan kerja fatal. - Penerapan norma K3. - Adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). - Keberadaan hotel telah mendorong promosi pariwisata yang menciptakan pertumbuhan ekonomi. - Development for MSME industry and labor recruitment, especially the community around the hotel location, has driven economic growth. - Implementation of minimum salary standards in accordance with the applicable regulations on the Provincial Minimum Wage (UMP). - There are no forced labor and child labor practices. - There was no fatal work accident. - Application of K3 norms. - There is a Collaborative Agreement (PKB). - The hotel presence helps tourism sector which creates economic growth.

Dukungan terhadap SDGs Support for the SDGs	Keterangan Information
 10 BERKURANGNYA Kesenjangan REDUCED INEQUALITY	- Bantuan kepada masyarakat sekitar hotel menunjukkan Perseroan yang bersikap inklusif guna mengurangi kesenjangan sosial, ekonomi bagi semua, usia, jenis kelamin, ras, suku, asal, agama atau status lainnya. - Tidak adanya insiden pelanggaran HAM. - Menyertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan. - Assistance given to the surrounding community around the hotel area shows the Company being inclusive to reduce social gap, economic security for all, age, gender, race, ethnicity, origin, religion or other statuses. - There was no incident of human rights violation. - Employee participation in the BPJS Kesehatan program.
 11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	- Pengelolaan sampah dan limbah yang baik turut menciptakan pemukiman/kota yang bersih, sehat dan aman. - Program Ruang Terbuka Hijau. - Menaruh perhatian pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan melakukan penanaman beberapa jenis tanaman di lingkungan PrimeBiz Hotel Surabaya. - Non-hazardous garbage and waste management helps promote clean, healthy and safe settlements/cities. - Green Open Space Program. - Pay attention to Green Open Space (RTH) by planting several types of plants around the PrimeBiz Hotel Surabaya area.
 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	- Penyerahan beberapa tempat sampah kepada lingkungan warga sekitar Primebiz Hotel Surabaya. - Pendekatan <i>reuse, reduce, recycle</i> yang dilaksanakan hotel telah mendorong budaya keberlanjutan. - Pengelolaan sampah/limbah B3 yang baik. - Handover of several trash cans to the neighborhood around Primebiz Hotel Surabaya. - The reuse reduce recycle approach implemented by hotels has encouraged a sustainable culture. - Non-hazardous B3 garbage/waste management.
 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION	Ikut ambil bagian dalam mitigasi perubahan iklim di antaranya melalui pendekatan efisiensi energi. Taking part in climate change mitigation effort among others through energy efficiency approaches.
 15 EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND	Melakukan penanaman beberapa jenis tanaman di lingkungan PrimeBiz Hotel Surabaya, yaitu antara lain sawo kecil, tabebuya, dan jenis-jenis tanaman lain sesuai dengan anjuran pemerintah daerah Surabaya. Planting several types of plants around the PrimeBiz Hotel Surabaya, namely sawo kecil, tabebuya, and other types of plants in accordance with the recommendations of the Surabaya City Government.
 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KEBERAGAMAN YANG TANGGUH PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	- Mendorong budaya perilaku anti korupsi di lingkungan Perseroan. - Kebijakan yang tidak diskriminatif menurut hukum HAM Internasional. - Melaksanakan keterbukaan/transparansi informasi. - Promoting a culture of anti-corruption behavior within the Company. - Non-discriminatory policies under international human rights law. - Implementing information disclosure/transparency.
 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	- Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui kewajiban restitusi dan pajak. - Kerjasama dengan pihak luar untuk program keberlanjutan. - Transfer teknologi dan inovasi. - Kerja sama pemerintah-swasta-masyarakat sipil. - Menggunakan akses internet, penggunaan IT. - Contributing to national development through payment of levies and taxes. - Cooperating with external parties for sustainability program implementation. - Technology transfer and innovation. - Public-Private-Civil Society Partnership. - Use of internet access, IT usage.





Laporan Keuangan Financial Report



**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2021 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Hardjo Subroto Lilik |
| Alamat kantor/Office address | : Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Duta Gardenia Blok F8/06,
Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Yohanes Edmond Budiman |
| Alamat kantor/Office address | : Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Buana Biru II No. 45,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2022/March 21, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Hardjo Subroto Lilik

Yohanes Edmond Budiman



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00008/2.1088/AU.1/05/1576-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Singleterra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00008/2.1088/AU.1/05/1576-1/1/III/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Singleterra Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

YONATHAN DAN REKAN



Jimmy Cakranegara

Izin Akuntan Publik No. AP.1576/Public Accountant License No. AP.1576

21 Maret 2022/March 21, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.929.395.527	2h,2i,4,27	13.830.111.209	Cash and banks
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	2h,5,27	41.202.113.778	Short-term investments
Piutang usaha	181.930.699	2h,6,27	143.682.125	Account receivables
Persediaan	512.270.779	2j,7	577.559.516	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.430.019.523	2k,8	29.680.000	Advance and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	54.291.781.949		55.783.146.628	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp30.659.819.936 dan Rp22.473.266.105 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	77.481.173.912	2l,2n,10	85.660.727.743	Fixed asset - net of accumulated depreciation amounting to Rp30,659,819,936 and Rp22,473,266,105 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp340.145.558 dan Rp244.728.405 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	56.202.560	2m,2n,11	135.605.723	Intangible asset - net of accumulated amortization amounting to Rp340,145,558 and Rp244,728,405 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset pajak tangguhan	7.736.127.538	2q,9d	6.204.838.631	Deferred tax asset
Goodwill	2.059.664.746	2c,12	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	86.911.924	2q,9c	86.911.924	Claim for tax refund
Uang jaminan	31.200.000		31.200.000	Refundable deposit
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	87.451.280.680		94.178.948.767	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	141.743.062.629		149.962.095.395	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	293.297.783	2h,13,27	319.695.385	Account payables
Utang lain-lain	333.119.123	2h,14,27	258.414.048	Other payables
Beban masih harus dibayar	341.407.398	2h,15,27	3.077.702.879	Accrued expenses
Utang pajak	270.237.594	2q,9a	244.017.489	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	529.073.161	2h,16,27	1.634.138.496	Current maturity of long term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.767.135.059		5.533.968.297	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.172.189.585	2h,16,27	15.575.529.354	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	1.322.401.113	2p,17	901.645.596	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	46.765.616	2q,9d	50.436.497	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.541.356.314		16.527.611.447	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	19.308.491.373		22.061.579.744	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized 5,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	2v,18	157.971.707.000	Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2r,19	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(102.058.004)		62.187.233	Other comprehensive income (loss)
Defisit	(34.803.685.299)		(29.506.843.249)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	122.354.133.930		127.815.221.217	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	80.437.326	2b	85.294.434	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	122.434.571.256		127.900.515.651	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	141.743.062.629		149.962.095.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	8.113.086.189	2s,20	7.164.953.703	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.349.415.006)	2s,21	(9.813.225.822)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	(1.236.328.817)		(2.648.272.119)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(8.754.582.516)	2s,22	(8.880.944.870)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	5.280.801.348	24	3.678.202.742	Finance income
Beban keuangan	(1.841.714.058)	24	(1.791.119.913)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(42.426.656)		156.410.864	Others income (expense)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	(6.594.250.699)		(9.485.723.296)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT - net
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	1.292.692.105	2q,9b	1.495.869.150	INCOME TAX BENEFIT - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(5.301.558.594)		(7.989.854.146)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Kenaikan nilai wajar aset investasi				Increase in fair value of short-
jangka pendek - bersih	89.234.178	5	11.539.002	term investments - net
Beban pajak terkait	(5.111.853)	2q,9d	12.318.807	Related income tax
Sub - jumlah	84.122.325		23.857.809	Sub - total
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(318.600.162)	2p,17	(133.352.917)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	70.092.036	2q,9d	28.947.895	Related income tax
Sub - jumlah	(248.508.126)		(104.405.022)	Sub - total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	(164.385.801)		(80.547.213)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(5.465.944.395)		(8.070.401.359)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.296.842.050)		(7.983.332.204)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.716.544)		(6.521.942)	Non-controlling interest
Jumlah	(5.301.558.594)		(7.989.854.146)	Total
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.461.087.287)		(8.063.843.031)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.857.108)		(6.558.328)	Non-controlling interest
Jumlah	(5.465.944.395)		(8.070.401.359)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(3,36)	2u,23	(5,05)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owner of The Parent</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas - bersih/ <i>Total Equity - net</i>	
	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- In Capital</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive (Loss) Income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>				
Saldo, 1 Januari 2020	157.971.707.000	(711.829.767)	142.698.060	(21.523.511.045)	135.879.064.248	91.852.762	135.970.917.010	Balance, January 1, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(7.983.332.204)	(7.983.332.204)	(6.521.942)	(7.989.854.146)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(104.321.115)	-	(104.321.115)	(83.907)	(104.405.022)	Remeasurement of employee benefit liability - net
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	23.810.288	-	23.810.288	47.521	23.857.809	Increase in fair value of short-term investments - net
Saldo, 31 Desember 2020	157.971.707.000	(711.829.767)	62.187.233	(29.506.843.249)	127.815.221.217	85.294.434	127.900.515.651	Balance, December 31, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(5.296.842.050)	(5.296.842.050)	(4.716.544)	(5.301.558.594)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(248.308.409)	-	(248.308.409)	(199.717)	(248.508.126)	Remeasurement of employee benefit liability - net
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	84.063.172	-	84.063.172	59.153	84.122.325	Decrease in fair value of short-term investments - net
Saldo, 31 Desember 2021	157.971.707.000	(711.829.767)	(102.058.004)	(34.803.685.299)	122.354.133.930	80.437.326	122.434.571.256	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.074.837.615	7.244.253.384	Cash receipt from customers
Pembayaran pada pemasok	(2.949.233.400)	(2.070.467.610)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(3.780.680.242)	(4.603.073.758)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(7.110.881.194)	(2.547.878.371)	Payment for operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(5.765.957.221)	(1.977.166.355)	Cash used from operations
Penerimaan bunga	135.726.347	161.246.780	Received of interest
Pembayaran bunga	(1.841.714.058)	(1.791.119.913)	Interest paid
Pembayaran kegiatan operasi lainnya	(42.426.657)	157.450.950	Payment for other operating activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk aktivitas operasi	(7.514.371.589)	(3.449.588.538)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan investasi jangka pendek	5.145.075.001	3.515.915.874	Income from short-term investment
Pembelian aset tetap	(7.000.000)	(56.737.499)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(16.013.990)	-	Addition of intangible assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5.122.061.011	3.459.178.375	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.850.000.000)	(486.752.257)	Payments of long - term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.341.594.896	1.107.611.488	Proceeds from long - term bank loan
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(508.405.104)	620.859.231	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(2.900.715.682)	630.449.068	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	13.830.111.209	13.199.662.141	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10.929.395.527	13.830.111.209	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 3 tanggal 3 Juni 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0406049 Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang investasi, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan umum

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 3 dated June 3, 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes of board of Directors and Commissioners. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0406049 Tahun 2021 dated June 29, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly of investment, management consulting service, and general trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of commissioners, directors, and audit committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

2021

Komisaris Utama	Wahyudin S. HUT	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Syarif Nasution	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hardjo Subroto Lilik	President Director
Direktur	Yohanes Edmond Budiman	Director
Direktur	Mohamad Yusak Anshori	Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)

2020

Komisaris Utama	Wahyudin S. HUT	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Syarif Nasution	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hardjo Subroto Lilik	President Director
Direktur	Yohanes Edmond Budiman	Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:		
Ketua	Omar Syarif Nasution	Chairman
Anggota:	Jenny	Members:
	Lukman Suparman	

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 29 karyawan dan tanggal 31 Desember 2020 adalah 22 karyawan.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

The number of employees of the Group, as at December 31, 2021 are 29 employees and December 31, 2020 are 22 employees.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp502.620.000 dan Rp984.530.603.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp502,620,000 and Rp984,530,603, respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

From December 30, 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES//2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES//2007 dated January 19, 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase kepemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	116.479.720.561	125.428.753.069

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2022

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2021 and 2020, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

e. Completion of financial statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 21, 2022

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian laporan keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan; atau
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. New Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"
- Amendment SFAS 73 - Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021
- Amendment SFAS 22 Definition of Business

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"
- SFAS 74 "Insurance Contracts"

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading; or
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah Rp14.269 and Rp14.105 untuk USD 1.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign currency transactions and balances translation

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group presentation currency, as of December 31, 2021 and 2020 were Rp14,269 and Rp14,105 to USD 1

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

h. Financial Instrument

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through the consolidated profit or loss and other comprehensive income, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of the consolidated financial assets carried at fair value through profit or loss and other comprehensive income are expensed in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instrument (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

Instrumen Utang (lanjutan)

Debt Instrument (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Measurement (continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Equity Instrument (continued)

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

i. Cash and Banks

Cash and bank consists of cash on hands and cash in bank that are not used as collateral and not restricted for use.

j. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin	4-16	Machine
Perabotan dan perlengkapan	4	Furnitures and fixtures
Kendaraan	4	Vehicle

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, secara prospektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

m. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Perangkat lunak	4

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Asset (continued)

Gains or losses from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ Years
Software	4

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

The Group believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefit

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan Perusahaan dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa Grup harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for Company to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an the Group should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Jasa Perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Makanan dan Minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue of Hotel Services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of Food and Beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

t. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan konsolidasian berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividends

Dividend distribution to the Group shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group shareholders.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial instruments

The Group carries certain financial instruments at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect the Group's profit or loss directly.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, 10, dan 11.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbalan hasil obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2l, 2m, 10, and 11.

Employee Benefits Liabilities

The present value of employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining that net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employees benefit liabilities are based in part on current market conditions.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Group.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021
Kas	14.444.452
Bank:	
PT Bank Central Asia Tbk	10.457.834.560
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	129.024.179
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.732.209

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2020	
	12.182.500	Cash
Banks:		Banks:
	13.612.359.459	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	6.997.644	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	53.967.400	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.632.285
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.819.053
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	67.908.789
Sub - jumlah bank	10.914.951.075
Jumlah	10.929.395.527

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau di tempatkan pada pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Net Assets Management	40.793.242.500
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	444.922.921
Jumlah	41.238.165.421

PT Net Assets Management

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan dan PT Net Assets Management ("NAM") menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp16.975.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 11 Desember 2021, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan NAM menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp23.400.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki investasi jangka pendek di NAM dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp40.793.242.500 dan Rp40.770.006.805.

4. CASH AND BANKS (continued)

	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.360.393	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.442.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	119.800.968	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Sub - total bank	13.817.928.709	Sub - total bank
Total	13.830.111.209	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash and banks for the Group that were restricted or places in related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2020	
PT Net Assets Management	40.770.006.805	PT Net Assets Management
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	432.106.973	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Total	41.202.113.778	Total

PT Net Assets Management

On November 17, 2021, the Company, and PT Net Assets Management ("NAM") signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp16,975,000,000. The period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

On December 11, 2021, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and NAM signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp23,400,000,000. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of December 31, 2021 and 2020, The Group had a short term investment in NAM with the fair value amounted to Rp40,793,242,500 and Rp40,770,006,805, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Net Assets Management (lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup mengakui kenaikan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp23.235.694, dan pada tahun 2020, Grup mengakui penurunan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp1.874.412 yang masing-masing dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui pendapatan atas investasi jangka pendek di NAM yang telah di realisasi masing-masing sebesar Rp5.145.075.001 dan Rp3.515.915.874 yang dicatat di dalam pendapatan lain-lain.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar investasi jangka pendek dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp444.922.921 dan Rp432.106.972.

Kenaikan nilai wajar investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp65.998.484 dan Rp13.413.414 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
<i>City ledger</i>	159.407.678
<i>Guest ledger</i>	5.858.776
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	16.664.245
Jumlah	181.930.699

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Net Assets Management (continued)

In 2021, the Group recognized increase on changes in fair value of short term investment amounting to Rp23,235,694, and in 2020, the Group recognized decrease on changes in fair value of short term investment amounted to Rp1,874,412 and recorded in other comprehensive income, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, The Group recognized the income from short term investment in HAM have been realized amounting to Rp5,145,075,001 and Rp3,515,915,874, respectively and recorded in other income.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

As of December 31, 2021 and 2020, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, had a short term investment with the fair value amounting to Rp444,922,921 and Rp432,106,972, respectively.

An increase in fair value of short term investments amounted to Rp65,998,484 and Rp13,413,414, respectively for the year ended December 31, 2021 and 2020 which is recorded in other comprehensive income.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020	
	103.029.049		<i>City ledger</i>
	2.042.996		<i>Guest ledger</i>
	38.610.080		<i>Others each below Rp50 million</i>
Jumlah	143.682.125		Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2021
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	159.405.820
31 - 60 hari	13.919.703
Lebih dari 60 hari	8.605.176
Jumlah	181.930.699

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	2020	
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		More than 60 days
		Total

Management does not recognized allowance for doubtful account because management believes that all receivable is collectable.

7. PERSEDIAAN

	2021
Perlengkapan hotel	486.055.701
Makanan	25.969.075
Minuman	246.003
Jumlah	512.270.779

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

7. INVENTORIES

	2020	
		Hotel supplies
		Foods
		Beverages
		Total

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Uang muka pembelian</u>	
Pemasok	75.023.750
<u>Beban dibayar di muka</u>	
Manajemen, insentif, pelatihan, pemasaran dan lisensi	1.313.302.036
Lain-lain	41.693.737
Sub - jumlah	1.354.995.773
Jumlah	1.430.019.523

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	
		<u>Purchase advance</u>
		Suppliers
		<u>Prepaid expenses</u>
		Management, incentive, training, marketing and licences
		Others
		Sub - total
		Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	2.820.000
Pasal 25	567.900
Pasal 29	137.316.439
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak hotel dan restoran	114.237.999
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	13.351.882
Pasal 23	1.943.374
Jumlah	270.237.594

b. Manfaat Pajak Penghasilan - bersih

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Kini	(177.287.500)
Tangguhan	6.637.734
Sub jumlah	(170.649.766)
<u>Entitas Anak</u>	
Tangguhan	1.463.341.871
Manfaat pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	1.292.692.105

9. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

2020
2.838.988
13.323.687
-
80.568.274
146.045.567
1.240.973
244.017.489

b. Income Tax Benefit - net

This account consists of:

2020
(33.001.259)
-
(33.001.259)
1.528.870.409
1.495.869.150

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 25
Article 29

Subsidiary
Hotel and restaurant tax
Income tax:
Article 21
Article 23

Total

The Company
Current
Deferred

Sub total

Subsidiaries
Deferred

Consolidated deferred tax benefit - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit - net, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.594.250.699)	(9.485.723.296)	Loss before income tax benefit - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(7.332.137.637)	(9.644.125.152)	Loss of Subsidiary before income tax benefit - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi	29.265.392	-	Additional depreciation:
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	767.152.330	158.401.856	Income before income tax expense of the Company
<u>Beda waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	30.171.520	-	Employee benefit
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak	16.796.165	-	Tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8.267.741)	(8.396.133)	Interest income subjected to final tax
Laba kena pajak - Entitas induk	805.852.274	150.005.723	Taxable income - the Company
Beban pajak kini	177.287.500	33.001.259	Current tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka Entitas induk			Prepaid taxes the Company
Pasal 25	39.971.061	119.913.183	Article 25
Utang pajak penghasilan (Restitusi pajak)	137.316.439	(86.911.924)	Income tax payable (Claim for tax refund)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.594.250.699)	(9.485.723.296)	Loss before income tax benefit - net per consolidated statement of loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(7.332.137.637)	(9.644.125.152)	Loss of Subsidiary before income tax benefit - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi	29.265.392	-	Additional depreciation:
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	767.152.330	158.401.856	Income before income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(168.773.513)	(34.848.408)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanent entitas induk	(1.876.253)	1.847.149	Tax effect of the Company's permanent differences
Beban pajak penghasilan entitas induk	(170.649.766)	(33.001.259)	Income tax expense the Company's
Manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	(170.649.766)	(33.001.259)	Income tax benefit (expense) The Company
Entitas Anak	1.463.341.871	1.528.870.409	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	1.292.692.105	1.495.869.150	Consolidated deferred tax benefit - net

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021
Deferred tax assets
(liabilities):
The Company: Provision for
employee benefit
Fair value of short-term
investments
Sub - Total
The Company: Provision for
employee benefit
Fair value of short-term
investments
Accumulated
fiscal loss
Sub - total
Total

43

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Bangunan	83.622.958.074	-	-	83.622.958.074	Building
Mesin	11.705.647.883	7.000.000	-	11.712.647.883	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.797.092.891	-	-	11.797.092.891	Furnitures and fixtures
Kendaraan	974.885.000	-	-	974.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.133.993.848	7.000.000	-	108.140.993.848	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11.150.696.859	4.186.119.333	-	15.336.816.192	Building
Mesin	3.068.729.325	1.186.901.688	-	4.255.631.013	Machine
Perabotan dan perlengkapan	7.409.758.321	2.649.319.412	-	10.059.077.733	Furnitures and fixtures
Kendaraan	816.239.917	158.645.078	-	974.884.995	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	27.841.683	5.568.320	-	33.410.003	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	22.473.266.105	8.186.553.831	-	30.659.819.936	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	85.660.727.743			77.481.173.912	Net book value
2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Bangunan	83.622.958.074	-	-	83.622.958.074	Building
Mesin	11.686.589.384	19.058.499	-	11.705.647.883	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.759.413.891	37.679.000	-	11.797.092.891	Furnitures and fixtures
Kendaraan	974.885.000	-	-	974.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.077.256.349	56.737.499	-	108.133.993.848	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.993.842.919	4.156.853.940	-	11.150.696.859	Building
Mesin	1.883.061.344	1.185.667.981	-	3.068.729.325	Machine
Perabotan dan perlengkapan	4.761.868.676	2.647.889.645	-	7.409.758.321	Furnitures and fixtures
Kendaraan	572.518.657	243.721.260	-	816.239.917	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	19.489.178	8.352.505	-	27.841.683	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	14.230.780.774	8.242.485.331	-	22.473.266.105	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	93.846.475.575			85.660.727.743	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	6.299.109.191	6.298.313.709	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	1.887.444.640	1.944.171.622	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	8.186.553.831	8.242.485.331	Total

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 16).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh resiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.793.504.352 dan Rp110.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSET - NET (continued)

Building and vehicle are insured against all risks with total sum insured amounted to Rp104,793,504,352 and Rp110,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Aset tak berwujud	380.334.128	16.013.990	-	396.348.118	Intangible assets
Akumulasi					
Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset tak berwujud	244.728.405	95.417.153	-	340.145.558	Intangible asset
Nilai buku bersih	135.605.723			56.202.560	Net book value
2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Aset tak berwujud	380.334.128	-	-	380.334.128	Intangible assets
Akumulasi					
Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset tak berwujud	149.644.870	95.083.535	-	244.728.405	Intangible asset
Nilai buku bersih	230.689.258			135.605.723	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 22) masing-masing sebesar Rp95.417.153 dan Rp95.083.535 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

Amortization expense charged to operating expense (Note 22) amounted to Rp95,417,153 and Rp95,083,535 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

12. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

12. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. GOODWILL (continued)

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at the consolidated statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Aneka Nusantara	140.672.800
Segar Abadi	57.886.210
Manna Digital	15.705.000
Auriga Agro Total	6.291.000
Sahabat anda	-
UD Rejeki	-
Lain-lain	72.742.773
Jumlah	293.297.783

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2020	
		Third parties
	122.460.300	Aneka Nusantara
	26.308.200	Segar Abadi
	24.533.750	Manna Digital
	17.078.000	Auriga Agro Total
	56.240.600	Sahabat Anda
	9.444.000	UD Rejeki
	63.630.535	Others
	319.695.385	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2021
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	113.088.083
31 - 60 hari	85.231.470
Lebih dari 60 hari	94.978.230
Jumlah	293.297.783

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

	2020	
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		More than 60 days
		Total

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Pencadangan kehilangan dan kerusakan	149.198.032
Kesejahteraan sosial	117.412.333
Reservasi deposit	66.508.758
Jumlah	333.119.123

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2020	
		Third parties
		Allowance lost and breakage
		Social welfare
		Reservation deposit
		Total

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Listrik dan air	104.078.206
Binatu	60.142.425
Tenaga ahli	51.562.500
Jasa manajemen	12.710.940
Jasa pelatihan dan pemasaran	1.210.000
Lain-lain	111.703.327
Jumlah	341.407.398

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
		Electricity and water
		Laundry
		Professional fee
		Management fee
		Training and marketing fee
		Other
		Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.836.951.513
Biaya transaksi belum diamortisasi	(135.688.767)
Sub - jumlah	16.701.262.746
Dikurangi:	
Porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun	529.073.161
Bagian jangka panjang	16.172.189.585

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

- a. KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya;
- b. KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *mechanical, electrical and plumbing* (MEP) pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- c. KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *air conditioner* pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Pada tanggal 30 Juni 2020, berdasarkan Perubahan II atas Perjanjian Kredit No.311/APK/VI/2020 STMC memperoleh keringanan berupa *Grace Period* selama 6 bulan atas perjanjian Kredit No.464/APL/XI/18 dan Tambahan Fasilitas Modal Kerja berupa Fasilitas Kredit angsuran sebesar Rp1.850.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan dan bunga 10,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, STMC telah melunasi Fasilitas Kredit Angsuran yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar Rp1.850.000.000 dari CCB.

16. BANK LOAN

This account consists of:

	2020	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	17.372.459.809	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Unamortized transaction cost	(162.791.959)	
Sub - total	17.209.667.850	Sub - total
Dikurangi:		
Porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.634.138.496	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	15.575.529.354	Long-term portion

On October 12, 2016, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which are divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

- a. KI 1 plafond amounting to Rp37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya;
- b. KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and plumbing (MEP) work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya
- c. KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which is used for financing the air conditioner work of the construction of Primebiz Hotel in Surabaya.

On June 30, 2020, based on Amendment II to Credit Agreement No.311/APK/VI/2020 STMC obtained Grace Period for 6 months on Credit agreement No. 464/APL/XI/18 and Additional Working Capital Facility in the form of Installment Credit Facility amounting to Rp1,850,000,000 with a facility term of 72 months and annual interest rate amounted 10.75% per annum which is subject to review.

As of August 31, 2021, STMC has fully paid the Installment Credit Facility obtained in 2020 amounted to Rp1,850,000,000 from CCB.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2021, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.385/APK/IX/2021 dari CCB dengan fasilitas yang diberikan yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberian *grace periode* selama 6 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 terhitung sejak bulan April 2021 - September 2021
- b. Pemberian fasilitas kredit langsung sebesar Rp1.850.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan terhitung sejak 28 September 2021 - 28 September 2027 dan pemberian *grace periode* atas pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, STMC memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Restrukturisasi atas Pandemi Covid - 19 No.079/KRD-IDC/CCBI/X/2021 dari CCB dengan fasilitas yang diberikan yaitu sebagai berikut:

- a. Penurunan suku bunga fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 dari 10,75% menjadi 10,25% selama 12 bulan dari Oktober 2021 - September 2022.
- b. Penurunan suku bunga fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 dari 10,75% menjadi 10,25% selama 12 bulan dari Oktober 2021 - September 2022.
- c. Pemberian *grace periode* atas pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 dari Oktober 2021 - September 2022.
- d. Perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 sejak jatuh tempo yaitu sampai dengan 12 Agustus 2028.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah :

- a. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m2.
- b. Jaminan Perusahaan dan *top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BANK LOAN (continued)

On September 28, 2021, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 385/APK/IX/2021, from CCB with the following facilities:

- a. Granting a *grace period* of 6 month for KI 1, KI 2 and KI 3 from April 2021 - September
- b. Provision of installment loan amounting to Rp.1,850,000,000 with a facility term of 72 months starting from September 28, 2021 - September 28, 2027 and granting a *grace period* for payment of principal installments for 12 months.

On October 25, 2021, STMC obtained a Letter of Approval for Restructuring of the Covid-19 Pandemic No.079/KRD-IDC/CCBI/X/2021 from CCB with the following facilities:

- a. Decrease in interest rates for KI 1, KI 2, and KI 3 facilities from 10.75% to 10.25% for 12 months from October 2021 - September 2022.
- b. Decrease in interest rates for KI 1, KI 2, and KI 3 facilities from 10.75% to 10.25% for 12 months from October 2021 - September 2022.
- c. Granting a *grace period* of principal installments for 12 months for KI 1, KI 2, and KI 3 from October 2021 - September 2022.
- d. Extension of the term of the facility for 12 months for KI 1, KI 2, and KI 3 from maturity, which is until August 12, 2028.

Collateral provided for this credit facilities are as follows :

- a. Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m2.
- b. Corporate guarantee and *top-up Cash Flow* from PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu dikenal sebagai PT Sentra Jasa Aktuaria) dan 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2022 dan 22 Januari 2021.

Asumsi-asumsi yg digunakan pada tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	3,40-7,55%	7,24%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	5% untuk karyawan usia di bawah 39 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 5% for employees before age of 39 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement age

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 and Labor Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the employee benefits liability is presented in the financial statements of financial position as "Employees' Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2021 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (formerly known as PT Sentra Jasa Aktuaria), and as of December 31, 2020 are calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated February 23, 2022 and January 22, 2021.

Assumptions used in 2021 and 2020, are as follows:

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

	2021	2020	
Beban bunga	65.279.142	37.589.249	Interest cost
Beban jasa kini	325.299.292	259.660.210	Current service cost
Penurunan liabilitas akibat Undang-Undang Cipta Kerja	(245.423.079)	-	Decrease in liabilities due to Omnibus Law
Jumlah	145.155.355	297.249.459	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	901.645.596	471.043.220
Beban bunga	65.279.142	37.589.249
Beban jasa kini	325.299.292	259.660.210
Pembayaran tahun berjalan	(43.000.000)	-
Penurunan liabilitas akibat Undang-Undang Cipta Kerja	(245.423.079)	-
Rugi (laba) komprehensif lain	318.600.162	133.352.917
Jumlah	1.322.401.113	901.645.596

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the year are as follows:

Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation
Interest cost
Current service cost
Current year payment
Decrease in liabilities due to Omnibus Law
Other comprehensive loss (income)
Total

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of liabilities for employee benefit for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Risiko tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(110.025.101)	(98.213.773)
Penurunan 1%	128.793.667	116.280.562
Risiko tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	124.027.571	112.003.135
Penurunan 1%	(108.278.394)	(96.752.752)

Discount rate risk

Increased 1%
Decreased 1%

Salary increases rate risk

Increased 1%
Decreased 1%

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2021 are as follows:

	2021		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.262.000.000	79,89 %	126.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	317.717.070	20,11 %	31.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2020 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

	2020		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.422.000.000	90,02 %	142.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	157.717.070	9,98 %	15.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	Right issue costs (Note 1c)
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	Foreign exchange difference on paid-in capital
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	Share premium of public offering
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Kamar	6.202.021.962	5.035.721.599	Rooms
Makanan dan minuman	1.809.650.328	2.008.265.308	Food and beverages
Binatu	31.252.053	62.182.996	Laundry
Pusat kebugaran	64.190.937	57.480.000	Health club
Lain-lain	5.970.909	1.303.800	Others
Jumlah	8.113.086.189	7.164.953.703	Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 10)	6.299.109.191	6.298.313.709	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah, dan tunjangan	1.462.520.801	1.561.393.452	Salaries, wages and allowance
Kamar	856.706.145	840.576.766	Room
Makanan dan minuman	508.134.279	717.959.989	Food and beverages
Lain-lain	222.944.590	394.981.906	Others
Jumlah	9.349.415.006	9.813.225.822	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Gaji, upah, dan tunjangan	2.275.159.440	3.041.680.307	Salary, bonus, and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	1.887.444.640	1.944.171.622	Depreciation (Notes 10)
Utilitas	1.052.355.539	1.031.513.474	Utilities
Kantor dan jamuan	774.564.663	688.158.261	Office and entertainment
Tenaga ahli	690.828.479	159.009.176	Professional fee
Manajemen (Catatan 25a dan 25b)	542.259.844	606.417.560	Management (Notes 25a and 25b)
Administrasi saham	273.741.543	121.069.731	Administration of share stock
Imbalan kerja (Catatan 17)	145.155.355	297.249.459	Employee benefit (Note 17)
Insentif (Catatan 25b)	126.664.551	57.368.985	Incentive (Notes 25b)
Sewa	126.280.000	132.330.000	Rent
Perijinan	125.415.000	56.850.000	Permits
Internet	114.940.322	186.108.516	Internet
Asuransi aset tetap	97.089.084	97.034.080	Fixed asset insurance
Amortisasi (Catatan 11)	95.417.153	95.083.535	Amortization (Note 11)
Pajak bumi dan bangunan	90.765.950	90.765.950	Land and property tax
Lisensi (Catatan 25b)	89.243.948	78.814.492	Licences (Notes 25b)
Pelatihan (Catatan 25b)	81.130.864	71.649.537	Training (Notes 25b)
Pemasaran (Catatan 25b)	81.130.864	71.649.537	Marketing (Notes 25b)
Lain-lain	84.995.277	54.020.648	Others
Jumlah	8.754.582.516	8.880.944.870	Total

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

23. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan	(5.301.558.594)	(7.989.854.146)	Loss for the year
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	1.579.717.070	Total weighted-average number of ordinary shares
Rugi per saham	(3,36)	(5,05)	Basic loss per share

23. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pendapatan keuangan:	
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	5.145.075.001
Bunga deposito	135.726.347
Sub - jumlah pendapatan keuangan	5.280.801.348
Beban keuangan:	
Bunga	(1.841.714.058)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Insentif tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

	2020	
Finance income:		
Short-term investment (Notes 5)	3.515.915.874	
Time deposit interest	162.286.868	
Sub - total finance income	3.678.202.742	
Finance expenses:		
Interest	(1.791.119.913)	

25. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- b. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.
- b. Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Bank	10.914.951.075	13.817.928.709
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	41.202.113.778
Piutang usaha	181.930.699	143.682.125
Jumlah	52.335.047.195	55.163.724.612

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arise from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions. Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2021, and 2020:

Banks
Short-term investments
Account receivables
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020:

2021							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	10.914.951.075	-	-	-	-	10.914.951.075	Banks
Piutang usaha	-	159.405.820	13.919.703	8.605.176	-	181.930.699	Account receivables
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	-	-	-	-	41.238.165.421	Short-term investments
Jumlah	52.153.116.496	159.405.820	13.919.703	8.605.176	-	52.335.047.195	Total
2020							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	13.817.928.709	-	-	-	-	13.817.928.709	Banks
Piutang usaha	-	135.959.129	3.070.000	4.652.996	-	143.682.125	Account receivables
Investasi jangka pendek	41.202.113.778	-	-	-	-	41.202.113.778	Short-term investments
Jumlah	55.020.042.487	135.959.129	3.070.000	4.652.996	-	55.163.724.612	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021					
	Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months	1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total
Utang usaha	293.297.783	-	-	-	293.297.783
Utang lain-lain	333.119.123	-	-	-	333.119.123
Beban masih harus dibayar	341.407.398	-	-	-	341.407.398
Utang bank jangka panjang	-	2.036.825.140	9.078.233.846	5.586.203.760	16.701.262.746
Jumlah liabilitas keuangan	967.824.304	2.036.825.140	9.078.233.846	5.586.203.760	17.669.087.050
2020					
	Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months	1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total
Utang usaha	319.695.385	-	-	-	319.695.385
Utang lain-lain	258.414.048	-	-	-	258.414.048
Beban masih harus dibayar	464.648.562	1.718.321.360	894.732.957	-	3.077.702.879
Utang bank jangka panjang	545.994.092	4.257.042.439	9.324.181.077	3.082.450.242	17.209.667.850
Jumlah liabilitas keuangan	1.588.752.087	5.975.363.799	10.218.914.034	3.082.450.242	20.865.480.162

27. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

27. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2021 and 2020:

2021					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Department	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Aset Lancar					
Kas dan bank	-	-	-	10.929.395.527	10.929.395.527
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.238.165.421	41.238.165.421
Piutang usaha	139.076.322	40.580.236	2.140.247	133.894	181.930.699
Persediaan	56.671.716	42.891.805	125.650.356	287.056.902	512.270.779
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	1.430.019.523	1.430.019.523
Jumlah Aset Lancar	195.748.038	83.472.041	127.790.603	53.884.771.267	54.291.781.949

Current Assets
Cash and banks
Short-term investments
Account receivables
Inventories
Advance and prepaid expenses
Total Current Assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021 (lanjutan/continued)					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.496.234.783	15.806.159.478	697.330.565	45.481.449.086	77.481.173.912	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.240.512	11.802.537	562.025	32.597.486	56.202.560	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	7.736.127.538	7.736.127.538	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.911.924	86.911.924	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	15.507.475.295	15.817.962.015	697.892.590	55.427.950.780	87.451.280.680	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15.703.223.333	15.901.434.056	825.683.193	109.312.722.047	141.743.062.629	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	32.047.007	258.741.608	2.509.168	-	293.297.783	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	333.119.123	333.119.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	341.407.398	341.407.398	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	270.237.594	270.237.594	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	529.073.161	529.073.161	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.047.007	258.741.608	2.509.168	1.473.837.276	1.767.135.059	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	16.172.189.585	16.172.189.585	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.322.401.113	1.322.401.113	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	46.765.616	46.765.616	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	17.541.356.314	17.541.356.314	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32.047.007	258.741.608	2.509.168	19.015.193.590	19.308.491.373	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(102.058.004)	(102.058.004)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(34.803.685.299)	(34.803.685.299)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk	-	-	-	122.354.133.930	122.354.133.930	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	80.437.326	80.437.326	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	122.434.571.256	122.434.571.256	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32.047.007	258.741.608	2.509.168	141.449.764.846	141.743.062.629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan bank	-	-	-	13.830.111.209	13.830.111.209	Cash and banks
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.202.113.778	41.202.113.778	Short-term investments
Piutang usaha	100.983.651	40.272.672	2.399.657	26.145	143.682.125	Account receivables
Persediaan	58.532.460	46.852.188	129.935.709	342.239.159	577.559.516	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	29.680.000	29.680.000	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	159.516.111	87.124.860	132.335.366	55.404.170.291	55.783.146.628	Total Current Assets
set Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	17.132.145.549	17.474.788.460	770.946.550	50.282.847.184	85.660.727.743	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	27.121.145	28.477.202	1.356.057	78.651.319	135.605.723	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	6.204.838.631	6.204.838.631	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.911.924	86.911.924	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.159.266.694	17.503.265.662	772.302.607	58.744.113.804	94.178.948.767	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	17.318.782.805	17.590.390.522	904.637.973	114.148.284.095	149.962.095.395	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	34.931.325	282.029.060	2.735.000	-	319.695.385	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	258.414.048	258.414.048	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.717.923	-	618.524.546	2.411.460.410	3.077.702.879	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	244.017.489	244.017.489	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.634.138.496	1.634.138.496	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.649.248	282.029.060	621.259.546	4.548.030.443	5.533.968.297	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	15.575.529.354	15.575.529.354	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	901.645.596	901.645.596	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	50.436.497	50.436.497	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	16.527.611.447	16.527.611.447	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	82.649.248	282.029.060	621.259.546	21.075.641.890	22.061.579.744	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	62.187.233	62.187.233	Other comprehensive income
Defisit	-	-	-	(29.506.843.249)	(29.506.843.249)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk				127.815.221.217	127.815.221.217	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	85.294.434	85.294.434	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	127.900.515.651	127.900.515.651	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	82.649.248	282.029.060	621.259.546	148.976.157.541	149.962.095.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2021 and 2020:

2021						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	6.202.021.962	1.809.650.328	95.442.990	5.970.909	8.113.086.189	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1.872.035.771)	(1.106.414.255)	(55.706.739)	(6.315.258.241)	(9.349.415.006)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	4.329.986.191	703.236.073	39.736.251	(6.309.287.332)	(1.236.328.817)	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(8.754.582.516)	(8.754.582.516)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	5.280.801.348	5.280.801.348	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(1.841.714.058)	(1.841.714.058)	Finance expenses
Beban lain-lain	-	-	-	(42.426.656)	(42.426.656)	Other expense
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	4.329.986.191	703.236.073	39.736.251	(11.667.209.214)	(6.594.250.699)	Income (loss) before income tax benefit - net
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	1.292.692.105	1.292.692.105	Income tax benefit - net
Rugi bersih tahun berjalan	4.329.986.191	703.236.073	39.736.251	(10.374.517.109)	(5.301.558.594)	Net loss for the year

2020						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	5.035.721.599	2.008.265.308	119.662.996	1.303.800	7.164.953.703	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2.012.010.875)	(1.532.033.055)	(68.583.421)	(6.200.598.471)	(9.813.225.822)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	3.023.710.724	476.232.253	51.079.575	(6.199.294.671)	(2.648.272.119)	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(8.880.944.870)	(8.880.944.870)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	3.678.202.742	3.678.202.742	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(1.791.119.913)	(1.791.119.913)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	156.410.864	156.410.864	Other Income
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	3.023.710.724	476.232.253	51.079.575	(13.036.745.848)	(9.485.723.296)	Income (loss) before income tax benefit - net
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	1.495.869.150	1.495.869.150	Income tax benefit - net
Rugi bersih tahun berjalan	3.023.710.724	476.232.253	51.079.575	(11.540.876.698)	(7.989.854.146)	Net loss for the year

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

2021			
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	10.929.395.527	10.929.395.527	Cash and banks
Piutang usaha	181.930.699	181.930.699	Account receivables

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021 (lanjutan/continued)		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan (lanjutan)</u>			<u>Financial Assets (continued)</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	41.238.165.421	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	52.349.491.647	52.349.491.647	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	293.297.783	293.297.783	Account payables
Utang lain-lain	333.119.123	333.119.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	341.407.398	341.407.398	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.701.262.746	16.701.262.746	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.669.087.050	17.669.087.050	Total Financial Liabilities
	2020		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	13.830.111.209	13.830.111.209	Cash and banks
Piutang usaha	143.682.126	143.682.126	Account receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek	41.202.113.778	41.202.113.778	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	55.175.907.113	55.175.907.113	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	319.695.385	319.695.385	Account payables
Utang lain-lain	258.414.048	258.414.048	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3.077.702.879	3.077.702.879	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	17.209.667.850	17.209.667.850	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	55.175.907.112	55.175.907.112	Total Financial Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash and banks, account receivables, short-term investments, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas bersih

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

Net liabilities reconciliation

Arus Kas/Cash Flow				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additional	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka panjang	17.209.667.850	(1.850.000.000)	1.341.594.896	16.701.262.746
				Long - term bank loan

Arus Kas/Cash Flow				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additional	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka panjang	16.588.808.619	(486.752.257)	1.107.611.488	17.209.667.850
				Long - term bank loan

29. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, menurunnya okupansi secara signifikan yang disebabkan oleh pembatalan reservasi dan pertemuan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya untuk mempertahankan kegiatan operasional dengan berfokus pada efisiensi operasional serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

29. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, there has been a worldwide outbreak of the COVID-19 disease, which has been declared a pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic greatly affected the Group's business processes, such as, the significant decrease in occupancy caused by the cancellation of reservations and meetings.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain operational activities by focusing on operational efficiency and protecting the health and safety of employees. The Group has taken preventive measures and established health protocols that every employee must comply to, including improving hygiene behavior, restricting business travel, implementing physical distancing at workplace, and identifying high risk groups in the Group.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Upaya yang dilakukan oleh Grup terkait pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

- a. menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah di semua area Grup;
- b. memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai dan tamu mengenai protokol kesehatan; dan
- c. mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasional dan rencana bisnis Grup. Grup akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan konsolidasian dan operasional Grup.

30. KELANGSUNGAN USAHA

Kelangsungan hidup Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk membiayai kegiatan operasional Grup di masa yang akan datang. Laporan keuangan terlampir telah disiapkan dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi.

Grup mengalami kerugian bersih berulang yang menyebabkan defisit masing-masing sebesar Rp34.803.685.299 dan Rp29.506.843.249 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

- Terus menerus meningkatkan produktivitas dan melakukan langkah-langkah penerapan anggaran secara ketat.
- Mencari sumber dana melalui pinjaman dari pemegang saham atau pihak ketiga untuk kebutuhan operasional.

Manajemen berpendapat bahwa kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut diatas.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

The Group's efforts regarding the COVID-19 pandemic are as follow:

- a. conduct health protocols established by the Government in all areas of the Group;
- b. provide guidance and support to employee and guest regarding health protocols; and
- c. develop Group plans as necessary.

The Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plans. The Group will continue to monitor developments in the COVID-19 pandemic and take necessary actions to address its impact on the Group's business, consolidated financial position and operations.

30. GOING CONCERN

Going concern depends on the Group's ability to finance the Group's operational activities in the future. The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate.

The Group experienced recurring net losses which resulted in a deficit of Rp34,803,685,299 and Rp29,506,843,249 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

In relation of such matters, management has taken actions and plans to mitigate of this going concern issue through, which include, among others, the following steps:

- Continuously improve productivity and implement strict budgetary measures.
- Seeking sources of funds through loans from shareholders or third parties for operational needs.

Management believed that the Group ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the steps mentioned above.

The financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.KEP-00008/PPH/WPJ.04/KP.12/2022 tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan memperoleh hasil restitusi pajak penghasilan pasal 29 periode tahun 2020 sebesar Rp80.149.987 yang diterima pada tanggal 10 Februari 2022.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Tax Assessment Letter No.KEP-00008/PPH/WPJ.04/KP.12/2022 dated February 3, 2022, the Company received a refund for income tax article 29 for the year 2020 period amounted to Rp80,149,987 which was received on February 10, 2022.

SINGLETERRA

Plaza Mutiara Lt. 6 Suite 607
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.1.2, No. 1 & 2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan)
Kawasan Mega Kuningan-Jakarta 12950
Telp. : +62 21 2251 3038
Fax. : +62 21 2251 3038
Email : corporatesecretary@singleterra.co.id
Website : www.singleterra.co.id